

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA
PEMBELAJARAN *CLASSPOINT* DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA
KELAS VIII PADA MATERI RIBA
DI SMPN 23 SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

MUHAMMAD ABDUL ROZAQ

NIM: 2103016161

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Abdul Rozaq
NIM : 2103016161
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : S-1

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
CLASSPOINT DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN
SISWA KELAS VIII PADA MATERI RIBA DI SMPN 23
SEMARANG**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 23 Juni 2025

Pembuat Pernyataan,



Muhammad Abdul Rozaq

NIM: 2103016161



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Classpoint* dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas VIII pada Materi Riba di SMPN 23 Semarang
Penulis : Muhammad Abdul Rozaq
NIM : 2103016161
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : S-1

telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam

Semarang, 7 Juli 2025

DEWAN PENGUJI

Penguji I,

Mursid, M.Ag.
NIP: 196703052001121001

Penguji II,

Dr. Fihris, M.Ag.
NIP: 197711302007012024

Penguji III,

Dr. Karnadi, M.P.
NIP: 19680317199401001

Penguji IV,

Dr. Kasan Bhsri, M.A.
NIP: 198407232018011001

Pembimbing I,

Dr. Azang Kunaepi, M.Ag.
NIP: 197712262005011009

Pembimbing II,

Bakti Faris Anbiya, M.Pd.
NIP: 199003212023211019

Wakil Dekan I,

Prof. Dr. Mahfud Junaedi, M.Ag.
NIP: 196903201998031004



NOTA DINAS

Semarang, 23 Juni 2025

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

di Semarang

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa kami telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Classpoint* dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas VIII pada Materi Riba di SMPN 23 Semarang**

Nama : Muhammad Abdul Rozaq

NIM : 2103016161

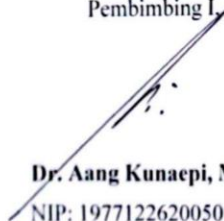
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : S-1

Kami memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,



Dr. Aang Kunaepi, M.Ag.
NIP: 197712262005011009

Pembimbing II,



Bakti Fatwa Anbiya, M.Pd.
NIP: 199003212023211019

MOTTO

“Invest your mind, to change your life”

ABSTRAK

Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *CLASSPOINT* DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA KELAS VIII PADA MATERI RIBA DI SMPN 23 SEMARANG**

Penulis : Muhammad Abdul Rozaq

NIM : 2103016161

Pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan menjadi keterampilan yang penting di abad 21. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 dan PP Nomor 57 Tahun 2021 menekankan pentingnya penggunaan media pembelajaran yang mendukung pembelajaran aktif, efisien, dan relevan dengan tantangan masa depan. Namun, di SMPN 23 Semarang, guru PAI kelas VIII masih mengandalkan media konvensional, sehingga pembelajaran cenderung kurang interaktif dan tidak ada pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajarannya.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat pemahaman siswa pada materi riba sebelum diberi perlakuan, melihat pengaruh media *Classpoint* terhadap pemahaman siswa kelas VIII pada materi riba, serta melihat perbedaan peningkatan pemahaman siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *True Experimental tipe Pretest–Posttest Only Control Group Design*. Sampel terdiri dari 63 siswa,

terbagi menjadi kelas eksperimen (33 siswa) dan kelas kontrol (30 siswa).

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai *pretest* kelas eksperimen lebih unggul 2,59 dari kelas kontrol. Nilai *posttest* kelas eksperimen juga lebih unggul 24,47. Selisih nilai peningkatan kelas eksperimen sebesar 21,87. Sehingga nilai peningkatan pada kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi pada uji non parametrik nilai peningkatan sebesar 0,000 ($< 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan pemahaman siswa kelas VIII pada materi riba antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Classpoint* berpengaruh signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas VIII terhadap materi riba.

Kata kunci: *Classpoint*, Media Pembelajaran, Pemahaman Siswa, Riba, Eksperimen.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpanan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	هـ	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أُوْ

ai = اِيْ

iy = اِيْ

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrāḥmānirraḥīm

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Classpoint* dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas VIII pada Materi Riba di SMPN 23 Semarang”. Solawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umat beliau hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari tidak sedikit hambatan yang dihadapi. Namun berkat doa, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, hambatan tersebut dapat dilalui. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Nizar, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang, yang telah menciptakan iklim akademik yang kondusif serta memberikan kesempatan kepada seluruh mahasiswa untuk berkembang secara intelektual dan spiritual.
2. Prof. Dr. Fatah Syukur, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, yang telah memberikan dukungan

institusional dan kebijakan akademik yang mendukung proses penulisan skripsi ini hingga selesai.

3. Dr. Fihris, M.Ag., selaku Ketua Jurusan PAI beserta jajarannya, yang telah membantu proses administratif secara profesional dan hangat, sehingga kelancaran pendaftaran dan pelaksanaan sidang skripsi dapat terlaksana dengan baik.
4. Dr. Aang Kunaepi, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing 1 dan Bapak Bakti Fatwa Anbiya, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing 2 yang dengan penuh kesabaran, ketekunan, dan ketulusan senantiasa membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini
5. Muhammad Basuki, S.Ag., M.S.I. selaku Kepala SMPN 23 Semarang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Nurul Bahriyah, S.Pd.I selaku guru mapel PAI beserta anak-anak kelas VIII tahun ajaran 2024/2025 yang sudah turut membantu menjadi subjek dan objek penelitian.
7. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staf jurusan PAI dan FITK UIN Walisongo Semarang atas ilmu, bimbingan, dan dedikasi yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
8. Kedua orang tua tercinta, Bapak Lulu Satriya dan Ibu Supriatiningsih, yang selalu menjadi sumber kekuatan dan inspirasi bagi penulis yang tetap memberikan dukungan moril, materil, dan doa tidak ada berhenti untuk keberhasilan anaknya.
9. Kakak dan adik-adik tersayang, Kakak Septiani Khusnul Khotimah, adik Muhammad Apriliyan Saputra, dan adik

Muhammad Ivan Abdurrohim yang sudah menjadi *support system* yang baik bagi penulis.

10. Sahabat-sahabat seperjuangan PAI Angkatan 2021, khususnya kelas PAI E, teman-teman KKN, teman-teman Baznas, teman-teman TPQ, yang telah menjadi tempat berbagi tawa, keluh kesah, dan semangat selama menempuh perjalanan akademik.
11. Seseorang yang insyaAllah akan menjadi pendamping hidup di masa depan. Terima kasih atas doa-doa yang tidak terdengar namun selalu terasa, atas semangat yang senyap tapi menguatkan. Meski kehadiranmu masih misteri, tetapi menjadi salah satu sumber motivasi dalam memperjuangkan menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT memudahkan jalan menuju kebaikan dan keridhaan-Nya.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberi bantuan, semangat, dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, menjadi kontribusi ilmiah dalam pengembangan pendidikan Islam, serta menjadi amal jariyah yang diridhai oleh Allah SWT.

Semarang, 23 Juni 2025



Muhammad Abdul Rozaq
NIM: 2103016161

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING.....	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK.....	iv
TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II : LANDASAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN <i>CLASSPOINT</i> DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI RIBA.....	10
A. Deskripsi Teori.....	10
1. Media Pembelajaran.....	10
2. <i>Classpoint</i> sebagai Media Pembelajaran.....	14

	3. Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang....	23
	B. Kajian Pustaka Relevan.....	31
	C. Rumusan Hipotesis.....	34
BAB III	: METODE PENELITIAN.....	36
	A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	36
	B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
	C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	38
	D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	40
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
	F. Teknik Analisis Data.....	45
	1. Analisis Uji Coba Instrumen.....	45
	2. Analisis Data Hasil.....	53
BAB IV	: DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	57
	A. Deskripsi Data.....	57
	B. Analisis Data Hasil (<i>Pretest</i> , <i>Posttest</i> , Peningkatan).....	65
	C. Keterbatasan Penelitian.....	73
BAB V	: PENUTUP.....	76
	A. Kesimpulan.....	76
	B. Saran.....	77
	C. Kata Penutup.....	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:	Profil Lembaga
Lampiran 2	:	Daftar Nama Siswa Uji Coba
Lampiran 3	:	Kisi-kisi Soal Uji Coba
Lampiran 4	:	Soal Uji Coba
Lampiran 5	:	Kunci Jawaban Soal Uji Coba
Lampiran 6	:	Jawaban Kelas Uji Coba
Lampiran 7	:	Skor Jawaban Siswa Kelas Uji Coba
Lampiran 8	:	Daftar Nama Kelas Kontrol
Lampiran 9	:	Daftar Nama Kelas Eksperimen
Lampiran 10	:	Kisi-kisi Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>
Lampiran 11	:	Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>
Lampiran 12	:	Kunci Jawaban <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>
Lampiran 13	:	Modul Ajar Kelas Kontrol
Lampiran 14	:	Modul Ajar Kelas Eksperimen
Lampiran 15	:	Jawaban <i>Pretest</i> Kelas Kontrol
Lampiran 16	:	Skor <i>Pretest</i> Kelas Kontrol
Lampiran 17	:	Jawaban <i>Posttest</i> Kelas Kontrol
Lampiran 18	:	Skor <i>Posttest</i> Kelas Kontrol
Lampiran 19	:	Jawaban <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen
Lampiran 20	:	Skor <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen
Lampiran 21	:	Jawaban <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen
Lampiran 22	:	Skor <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen
Lampiran 23	:	Perbandingan Data Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen
Lampiran 24	:	Dokumentasi
Lampiran 25	:	Surat Izin Riset
Lampiran 26	:	Surat Keterangan Riset Selesai
Lampiran 27	:	Surat Keterangan Penunjukan Pembimbing

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Skema <i>Pretest - Posttest Only Control Group Design</i>
Tabel 3.2	Jadwal Pelaksanaan Penelitian
Tabel 3.3	Kriteria Koefisien Korelasi <i>Product Moment</i>
Tabel 3.4	Hasil Uji Validitas Soal Uji Coba
Tabel 3.5	Validitas Soal Uji Coba
Tabel 3.6	Kriteria Reliabilitas Butir Soal
Tabel 3.7	Perhitungan Reliabilitas
Tabel 3.8	Kriteria Indeks Daya Beda Butir Soal
Tabel 3.9	Nilai Daya Beda Butir Soal
Tabel 3.10	Hasil Daya Beda Butir Soal
Tabel 4.1	Deskripsi Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol
Tabel 4.2	Deskripsi Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas dari <i>Pretest</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas dari <i>Posttest</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas dari Peningkatan Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen
Tabel 4.6	Hasil Uji Homogenitas dari Peningkatan Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen
Tabel 4.7	Hasil Uji Non Parametrik dari <i>Pretest</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen
Tabel 4.8	Hasil Uji Non Parametrik dari <i>Posttest</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen
Tabel 4.9	Hasil Uji Non Parametrik dari Peningkatan Pemahaman Siswa pada Materi Riba dari Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 *Barcode* untuk bergabung ke *Classpoint*
- Gambar 2.2 Fitur yang dimiliki oleh *Classpoint*
- Gambar 2.3 Pengaturan pada fitur *multiple choice*
- Gambar 2.4 Tampilan layar guru dan siswa saat soal *multiple choice* sedang berjalan
- Gambar 2.5 Tampilan guru saat mengumpulkan jawaban siswa

DAFTAR SINGKATAN

SWT	<i>Subḥānahū Wa Ta'ālā</i>
SAW	<i>Ṣallallāhu 'Alaiḥi Wa sallam</i>
dkk	dan kawan-kawan
RPP	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
PAI	Pendidikan Agama Islam
KBM	Kegiatan Belajar Mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memanfaatkan teknologi digital merupakan keterampilan yang dibutuhkan siswa pada saat ini, yang mana sekarang semua serba digital. Sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah, yang salah satu pembahasannya tentang prinsip pembelajaran yang digunakan yakni memanfaatkan teknologi dan komunikasi untuk meningkatkan keefektifan dan efisiensi dalam proses pembelajaran.¹ Permendikbud juga menjelaskan bahwa salah satu komponen RPP adalah menggunakan media pembelajaran yang berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran.²

Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan pada BAB I Ketentuan Umum Pasal 1 menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

¹ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016, *Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah*, Bab I Pendahuluan, hlm. 2

² Permendikbud No. 22 Tahun 2016, *Standar Proses...*, hlm. 7.

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³ Keterampilan yang dibutuhkan di masa depan yakni pemikiran analitis, inovasi, pembelajaran aktif, strategi pembelajaran, pemecahan masalah kompleks, dan pemikiran kritis.⁴ Pembelajaran aktif dapat diciptakan dengan menggunakan media pembelajaran digital interaktif sebagai bentuk pemanfaatan teknologi digital. Maka, keterampilan dalam pemanfaatan teknologi harus dikenalkan kepada siswa sebagai bentuk mengembangkan potensi diri siswa.

Guru perlu merangsang keterampilan siswa berupa pemanfaatan teknologi digital dengan cara menyediakan pembelajaran yang berbasis media digital. Dengan ini diharapkan siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya pada aspek pemanfaatan teknologi digital. Namun faktanya, beberapa guru masih mengandalkan media konvensional dalam pembelajarannya. Hal ini, tentu tidak sesuai seperti yang diharapkan. Siswa sulit mendapatkan rangsangan keterampilan pemanfaatan teknologi digital karena guru tidak menggunakan media digital dalam proses belajar mengajarnya.

³ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021, *Standar Nasional Pendidikan*, Pasal 1, ayat (1).

⁴ Ambikai S Thuraisingam dan Puteri Sofia Amirnuddin, "Interactive Virtual Learning using ClassPoint", *International University Carnival on E-learning*, (Malaysia: Taylor's University, 2021), hlm. 1.

Fenomena ini terjadi di SMPN 23 Semarang, yang mana guru PAI Kelas VIII belum menggunakan media pembelajaran digital dalam pembelajarannya. Guru PAI tersebut masih menggunakan media konvensional dengan mengandalkan buku paket dari sekolah. Metode yang digunakan yakni metode ceramah yang mana guru masih menjadi pusat dalam pembelajaran. Kurang terlibatnya siswa dalam pembelajaran menyebabkan pembelajaran terasa kurang interaktif. Guru menjelaskan, siswa hanya mendengarkan, sehingga keterampilan pemanfaatan teknologi digital pada siswa di situasi ini sulit terangsang. Permasalahan pembelajaran yang kurang interaktif tersebut tidak hanya berdampak pada suasana kelas, tetapi juga berdampak langsung terhadap tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan.

Tingkat pemahaman siswa merupakan seberapa besar kemampuan siswa untuk memahami arti, konsep, situasi, serta informasi yang diketahuinya dengan menyajikan kembali ke dalam bentuk lain secara sistematis. Dalam hal ini, proses belajar mengajar di kelas dapat memengaruhi bagaimana tingkat pemahaman siswa atas materi yang disampaikan oleh guru. Jika guru menggunakan pendekatan dan media yang menyenangkan selama proses belajar, maka pelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bermakna serta siswa juga lebih mudah memahami apa yang

diajarkan oleh guru.⁵ Ini menunjukkan bahwa peran media pembelajaran dalam proses belajar mengajar menduduki peran yang penting dalam memengaruhi tingkat pemahaman siswa.

Secara umum media merujuk pada alat yang digunakan oleh pemberi informasi untuk menyampaikan informasi kepada orang yang menerimanya. Dalam konteks kegiatan pembelajaran, media yang digunakan disebut dengan media pembelajaran. Hal ini disebabkan fakta bahwa kegiatan belajar mengajar pada dasarnya adalah proses komunikasi.⁶ Media pembelajaran merupakan alat bantu atau perantara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Salah satu contoh media pembelajaran interaktif yang dapat digunakan adalah *Classpoint*.

Classpoint adalah sebuah media pembelajaran interaktif berbasis digital berupa *add-in Microsoft PowerPoint* yang dirancang untuk membuat presentasi pembelajaran lebih menarik. Kuis interaktif, poling, aktivitas kolaboratif, sistem penghargaan, dan fitur acak yang disediakan oleh *Classpoint* memungkinkan guru membuat pembelajaran lebih aktif. Media ini dapat membantu guru dalam mengintegrasikan berbagai elemen multimedia dan aktivitas interaktif dalam presentasi *PowerPoint* yang sudah

⁵ Mellyta Uliyandari, "Analisis Tingkat Pemahaman Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri Kota Bengkulu Untuk Mata Pelajaran Kimia", *Skripsi*, (Bengkulu: Universitas Bengkulu, 2014), hlm. 9-10.

⁶ Iwan Falahudin, "Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran", *Jurnal Lingkar Widayaiswara*, (Edisi 1, No. 4, tahun 2014), hlm. 108.

familiar bagi kebanyakan pendidik.⁷ Dengan demikian, *Classpoint* berpotensi untuk meningkatkan keterlibatan siswa kelas VIII SMPN 23 Semarang dan meningkatkan ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran serta memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi riba

Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, materi riba merupakan salah satu topik penting yang harus dipahami dengan baik oleh siswa. Konsep riba dalam ekonomi Islam berdampak besar pada sistem keuangan dan kehidupan sehari-hari. Memahami riba dapat membantu siswa membuat keputusan keuangan yang sesuai dengan hukum syariat. Materi riba termasuk materi yang ada di dalam bab fikih yang mana terdapat ketentuan-ketentuan syariat yang kompleks sehingga membutuhkan proses pembelajaran yang efektif agar siswa dapat memahami materi tersebut.

Pernyataan tentang pemahaman siswa meningkat yang dipengaruhi oleh media pembelajaran *Classpoint* ini didukung oleh Ainun Luthfiatus Saadah yang telah melakukan penelitian dengan judul Eksperimentasi Pembelajaran *Think Pair Share* dan *Think Pair Square* Berbantuan *Classpoint App* Terhadap Literasi Matematika Siswa. Penelitian ini menggunakan *Classpoint* sebagai

⁷ Hilda Rafika Waty, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif E-Learning Pendidikan Agama Islam Melalui Aplikasi Classpoint", *Idarah Tarbiyah: Journal of Management in Islamic Education*, (Vol. 4, No. 1, 2023), hlm. 1.

media pembelajaran. Hasil yang ditemukan adalah terdapat peningkatan literasi matematika siswa kelas VII SMPN 17 Tegal setelah menerapkan metode tersebut dibantu dengan media *Classpoint*. Ketuntasan klasikal siswa mencapai 87%, dan ada pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap literasi matematika sebesar 14,7%.⁸

Selaras dengan yang dikemukakan oleh Eng Ying Bong dan Chandrima Chatterjee dalam *The Asian Conference on Education* 2021 bahwa lebih dari 80% siswa setuju bahwa *Classpoint* telah memotivasi siswa untuk lebih sering berpartisipasi di kelas dan membantu siswa untuk mengevaluasi kemajuan belajarnya selama pelajaran.⁹ Hal ini menunjukkan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi digital begitu penting untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Selain untuk meningkatkan potensi keterampilan dalam pemanfaatan teknologi pada siswa agar tidak tertinggal oleh zaman, tetapi juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

Dengan demikian, penelitian ini meneliti pengaruh yang diberikan oleh media pembelajaran digital berupa *Classpoint* dalam

⁸ Ainun Luthfiatus Saadah, "Eksperimentasi Pembelajaran Think Pair Share And Think Pair Square Berbantuan Classpoint App", *Skripsi*, (Semarang: Unissula, 2023), hlm. 65.

⁹ Eng Ying Bong dan Chandrima Chatterjee, "The Use of a ClassPoint Tool for Student Engagement During Online Lesson", *The International Academic Forum, The Asian Conference on Education*, (Singapore: Singapore University of Technology and Design, 2021), hlm. 7.

pembelajaran PAI pada materi riba dengan metode kuantitatif eksperimen murni dan diterapkan pada kelas eksperimen. Sehingga penelitian ini berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Classpoint* dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas VIII pada Materi Riba di SMPN 23 Semarang”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran tingkat pemahaman siswa kelas VIII pada materi riba sebelum menggunakan media pembelajaran *Classpoint*?
2. Bagaimana pengaruh media pembelajaran *Classpoint* terhadap pemahaman siswa kelas VIII pada materi riba di SMPN 23 Semarang?
3. Apakah ada perbedaan peningkatan pemahaman yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah dipengaruhi media pembelajaran *Classpoint*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran tingkat pemahaman siswa kelas VIII pada materi riba sebelum menggunakan media pembelajaran *Classpoint*.
2. Untuk mengetahui pengaruh media *Classpoint* terhadap pemahaman siswa kelas VIII pada materi riba di SMPN 23 Semarang.

3. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan pemahaman antara kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah dipengaruhi media *Classpoint*.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya terkait penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi berupa *Classpoint* dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam pada materi riba.
- b. Memberikan kontribusi dalam pengembangan teori dan model pembelajaran yang efektif untuk materi riba dalam Pendidikan Agama Islam.
- c. Menjadi dasar untuk penelitian lanjutan terkait pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa:
 - 1) Meningkatkan pemahaman siswa tentang materi riba melalui penggunaan media pembelajaran yang interaktif.
 - 2) Meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.
 - 3) Memfasilitasi pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna.

b. Bagi Guru:

- 1) Memberikan alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas pengajaran materi riba.
- 2) Meningkatkan keterampilan guru dalam mengintegrasikan teknologi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 3) Mendorong inovasi dalam metode pengajaran serta media pembelajaran.

c. Bagi Sekolah:

- 1) Memberikan masukan untuk pengembangan kebijakan terkait pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.
- 2) Meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah.
- 3) Mendukung upaya sekolah dalam mengadopsi pendekatan pembelajaran yang inovatif.

d. Bagi Peneliti:

- 1) Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi.
- 2) Memperoleh pengalaman dalam melakukan penelitian pendidikan.
- 3) Memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang efektif.

BAB II

LANDASAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *CLASSPOINT* DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI RIBA

A. Deskripsi Teori

1. Media Pembelajaran

Media dalam bahasa Arab adalah *wasā'il* merupakan jamak dari kata *wasīlah* yang berarti perantara atau pengantar.¹⁰ "Medium" adalah bentuk jamak dari kata latin "Media", yang berarti pengantar atau perantara yang menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima. Media sebagai sarana yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dalam proses pembelajaran.

Jika media digunakan sebagai sumber belajar, pesan yang dimaksud adalah materi pelajaran, dimana keberadaan media berfungsi membantu agar pesan dapat lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa. Secara luas, media dapat diartikan sebagai manusia, objek, ataupun peristiwa yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Media pembelajaran

¹⁰ Abdul Haris Pito, "Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an", *Andragogi Jurnal Diklat Teknis*, (Vol. 6, No. 2, 2018), hlm. 99.

tumbuh dan berkembang sejalan dengan perkembangan teknologi.¹¹

Media pembelajaran adalah semua bentuk peralatan fisik yang didesain secara terencana untuk menyampaikan informasi dan membangun komunikasi. Peralatan yang dimaksud seperti benda asli, bahan cetak, visual, audio, audio-visual, multimedia, dan web. Alat-alat tersebut harus dirancang dan dikembangkan secara terencana agar sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran, sehingga hubungan guru, siswa, dan sumber belajar terjalin dengan harmonis.¹²

Dasar penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat ditemukan dalam Firman Allah Swt. yang berbunyi:¹³

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

(Kami mengutus mereka) dengan (membawa) bukti-bukti yang jelas (mukjizat) dan kitab-kitab. Kami turunkan Az-Zikr (Al-Qur'an) kepadamu agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan. (QS. An-Nahl/16: 44).¹⁴

¹¹ Rohani, "Media Pembelajaran", *Diktat*, (Medan: FITK UINSU, 2020), hlm. 5-7.

¹² Muhammad Yaumi, *Media Dan Teknologi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2023), hlm. 7-8.

¹³ Pito, "Media Pembelajaran...", hlm. 102.

¹⁴ QS. An-Nahl (16): 44.

Ayat tersebut menegaskan perlunya sarana penjas (media) agar wahyu jadi mudah dipahami. Al-Hadits juga menyebutkan betapa pentingnya penggunaan media pembelajaran. Rasulullah SAW bersabda:

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Barangsiapa yang menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, maka Allah SWT akan memudahkan baginya jalan menuju surga. (HR. Muslim no. 2699).¹⁵

Dalam hadits tersebut, Rasulullah SAW menyebutkan bahwa ilmu pengetahuan merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia. Proses pembelajaran dalam memperoleh ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan dapat diraih dengan cepat menggunakan bantuan dan perantara media pembelajaran.

Media pembelajaran yang digunakan harus memudahkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien serta sesuai dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, media pembelajaran dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran yang sesuai dengan zaman sekarang. Dalam hal ini, perlu memerhatikan kualitas konten media pembelajaran tersebut agar dapat memperkuat nilai-nilai

¹⁵ HR. Muslim, No. 2699.

keislaman dan memudahkan proses pembelajaran bagi penggunanya.¹⁶

Jenis-jenis media pembelajaran menurut Azhar dari buku karya Hamzah Pagarra dkk, media pembelajaran dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori utama berdasarkan jenis indra yang terlibat dalam proses penerimaan informasi, yaitu:¹⁷

- a. Media Visual, merupakan media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Contohnya meliputi media cetak seperti buku, majalah, peta, gambar, dan ilustrasi lainnya.
- b. Media Audio, adalah media yang mengandalkan indra pendengaran saja, seperti pemutar kaset (*tape recorder*) dan radio.
- c. Media Audio Visual, yaitu media yang menyatukan elemen suara dan gambar secara bersamaan. Contoh dari jenis ini adalah film, video, dan siaran televisi.
- d. Multimedia, menurut Mayer adalah pembelajaran dengan dua saluran atau dengan kode ganda.¹⁸ Dalam kata lain, media pembelajaran yang menggabungkan

¹⁶ Juniarti Iryani, Erwin Hafisd dan Arifuddin Ahmad, "Media Pembelajaran Dalam Prespektif Hadis", *PIJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, (Vol. 1, No. 2, 2023), hlm. 236-237.

¹⁷ Hamzah Pagarra, dkk, *Media Pembelajaran*, (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2022), hlm. 25-26.

¹⁸ Richard E. Mayer, *Multimedia Learning: Prinsip-prinsip dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hlm. 2.

berbagai bentuk media secara terpadu baik itu visual, audio, teks, maupun animasi yang digunakan dalam satu proses pembelajaran

Media ini terus berkembang beriringan dengan perkembangan zaman. Adaptasi media konvensional menjadi media teknologi digital merupakan hal yang harus dilakukan agar dunia pendidikan tidak tertinggal.

2. *Classpoint* Sebagai Media Pembelajaran

Classpoint adalah alat pengajaran *all-in-one* yang terintegrasi secara mulus dengan *PowerPoint*. Ini membantu pendidik untuk mengajar lebih efisien tanpa beralih di antara banyak aplikasi yang berbeda, baik mengajar secara langsung maupun dari jauh. *Classpoint* menawarkan alat yang dapat diakses yang mana memungkinkan setiap pendidik untuk menerapkan teknologi interaktif di kelas.

Ruang kelas mengalami transformasi digital yang dramatis, *Classpoint* dapat diakses bagi interaksi teknologi guru untuk beradaptasi dalam pembelajarannya. Dirancang oleh Inknoe, sebuah perusahaan teknologi pendidikan kelahiran Singapura, *Classpoint* bertujuan untuk

membantu pendidik mengubah pengajaran dan pembelajaran yang nyaman dan mudah.¹⁹

Menurut Eng Ying Bong dan Chandrima Chatterjee, *Classpoint* adalah sistem respon kelas yang dapat disematkan dalam *Microsoft PowerPoint* yang memungkinkan pengguna untuk mengubah *slide* yang sudah ada menjadi presentasi interaktif dan dengan mudah menyampaikan pertanyaan kuis di dalam *PowerPoint* tanpa perlu beralih ke aplikasi lain selama mengajar.²⁰

Media Aplikasi *Classpoint* adalah hasil dari pengembangan aplikasi pembelajaran elektronik interaktif kelas digital. Aplikasi ini memungkinkan guru membuat materi pelajaran dan pertanyaan interaktif dalam presentasi *PowerPoint* yang terhubung dengan *Classpoint*, serta mengumpulkan jawaban dari siswa melalui HPnya masing-masing.²¹

Classpoint memiliki banyak fitur yang dapat membantu materi pelajaran menjadi menarik dan meningkatkan keterlibatan siswa. Selain itu, guru dapat membuat kuis yang menarik dan interaktif serta membuat coretan yang mirip dengan menulis di papan tulis.

¹⁹ Inknoe, *Classpoint*, Singapore, 2025, ttp., t.p., t.t., terdapat dalam <https://id.classpoint.io/about> diakses pada Senin, 7 Juli 2025 Pukul 08.32 WIB.

²⁰ Chatterjee, "The Use...", hlm. 2.

²¹ Waty, "Pengembangan Media...", hlm. 8.

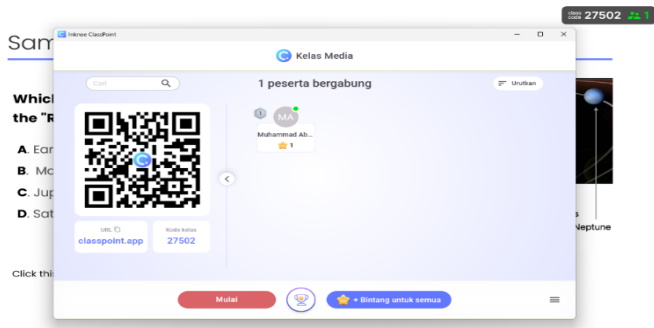
Guru juga dapat melakukan tanya jawab secara langsung dengan siswa.²²

Sudjana dan Rivai dalam Nizwardi dan Ambiyar mengemukakan beberapa manfaat media dalam proses belajar siswa, yaitu dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa karena pengajaran lebih menarik perhatian siswa, makna bahan pengajaran menjadi lebih jelas sehingga dapat dipahami siswa dan memungkinkan terjadinya penguasaan serta pencapaian tujuan pengajaran, metode mengajar lebih bervariasi yang mana tidak semata-mata didasarkan atas komunikasi verbal melalui kata-kata, serta siswa lebih banyak melakukan aktivitas selama kegiatan belajar dan tidak hanya mendengarkan saja.

Pada penggunaan media presentasi *Classpoint* dalam proses pembelajaran, guru merancang pembelajaran dengan menggunakan media *Classpoint*. Guru melakukan persiapan dengan membuat *PowerPoint* yang di dalamnya merupakan bahan ajar. *PowerPoint* tersebut sudah tersambung dengan aplikasi *Classpoint*, sehingga guru bisa menggunakan fitur interaktif dari *Classpoint* tersebut. Setelah mempersiapkan bahan ajar, guru membagikan *barcode* atau *link* kepada siswa untuk akses bergabung ke *room Classpoint* yang sudah dibuat.

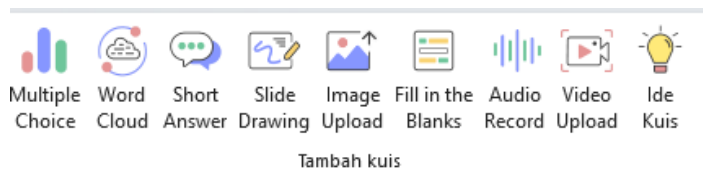
²² Tri Astari, "Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Yang Menarik Dan Interaktif Dengan Classpoint", *Journal of Social Empowerment*, (Vol. 7, No. 2, 2022), hlm. 105.

Gambar 2.1
Barcode untuk bergabung ke Classpoint



Untuk kegiatan awal, sebelum pembelajaran dimulai, siswa diminta untuk bergabung dengan memindai *barcode* yang ditampilkan atau dengan bergabung ke aplikasi *classpoint.app/join* melalui *browser* laptop atau HP siswa. Kemudian siswa memasukkan kode yang diberikan guru dan mencantumkan nama, setelah itu siswa mengklik '*join*'. Ketika semua siswa sudah masuk ke dalam *room Classpoint*, guru sudah bisa memulai pembelajaran.

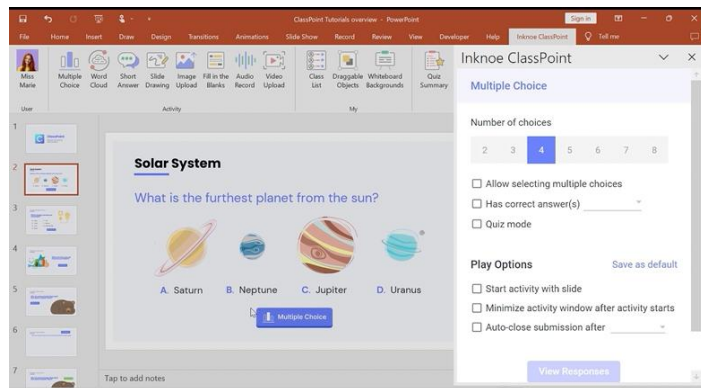
Gambar 2.2
Fitur yang dimiliki oleh Classpoint



Fitur kuis interaktif yang gratis pada *Classpoint* diantaranya adalah *multiple choice*, *word cloud*, *short answer*, *slide drawing*, *image upload* dan *whiteboard background*. Jika berlangganan *Classpoint Premium* maka mendapatkan fitur tambahan berupa *fill in the blanks*, *audio record*, *video upload*, dan *template* ide kuis.

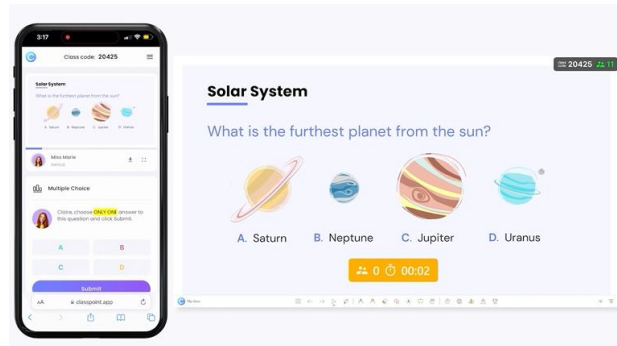
Gambar 2.3

Pengaturan pada fitur *multiple choice*



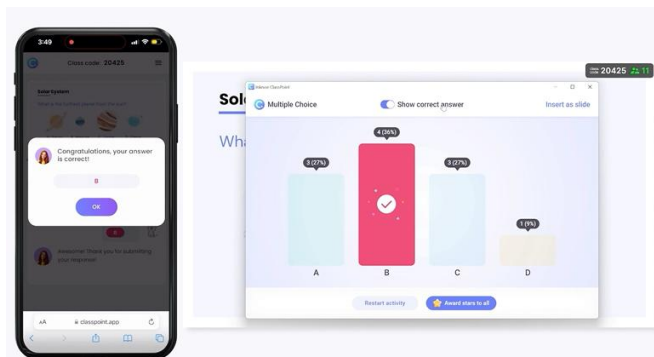
Contoh, seperti pada fitur *multiple choice* yang mana siswa dapat memilih satu atau lebih jawaban dari beberapa opsi yang tersedia. Dalam fitur ini guru dapat mengatur kunci jawabannya, durasi pengerjaan, mode kuis dalam bentuk rangking skor.

Gambar 2.4
Tampilan layar guru dan siswa saat soal *multiple choice* sedang berjalan



Jawaban yang dipilih siswa akan masuk ke tampilan guru apabila siswa sudah mengklik *submit*. Jika siswa baru memencet pilihan jawabannya namun belum diklik *submit* maka siswa tidak mendapatkan skor jawaban walaupun jawaban yang dipilih benar

Gambar 2.5
Tampilan guru saat mengumpulkan jawaban siswa



Gambar di atas menunjukkan tampilan yang muncul di saat jawaban siswa sudah masuk semua dan guru memunculkan jawaban yang benar. Opsi pilihan jawaban yang benar akan mempertahankan warnanya tetap menyala, sedangkan jawaban yang salah warnanya akan berubah jadi putih. Dalam tampilan layar siswa juga muncul apakah jawaban siswa tersebut benar atau salah.

Guru dapat mengapresiasi pada jawaban siswa yang menjawab benar ataupun semua siswa. Apresiasi yang diberikan adalah berupa bintang. Dengan begitu, siswa lebih tertarik dalam belajar dikarenakan belajar yang terasa seperti bermain, sehingga media ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi.²³

Selain fitur *Multiple Choice*, terdapat juga fitur *Word Cloud* yang memberikan ruang bagi siswa untuk merespons menggunakan beberapa kata, yang kemudian ditampilkan dalam bentuk visual kumpulan kata. Kata dengan ukuran terbesar menandakan kata yang paling sering muncul dalam jawaban siswa. Fitur *Short Answer* memberikan keleluasaan bagi siswa untuk menjawab menggunakan kalimat singkat. Fitur *Image Upload* memfasilitasi pengunggahan gambar sesuai instruksi. Fitur

²³ Dian Hadiyani Sundari, dkk, "Penerapan Media Presentasi Classpoint untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris MAN 19 Jakarta", *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, (Vol. 3, No. 3, 2021), hlm. 3-4.

Slide Drawing mendukung interaksi langsung melalui aktivitas menggambar atau memberi tanda pada gambar yang ditampilkan.²⁴

Kelebihan *Classpoint* adalah integrasi yang mulus dengan *PowerPoint* karena tidak perlu beralih aplikasi, fitur gamifikasi yang mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa, kuis yang memudahkan guru memonitor pemahaman sekaligus memberi umpan balik instan dan beragam format interaksi (*short answer, image upload, slide drawing*) yang mengakomodasi gaya belajar visual, auditif, dan kinestetik.

Kekurangan *Classpoint* adalah ketergantungan pada koneksi internet yang stabil karena jika jaringan terputus maka kuis akan terhenti, adanya fitur premium (*fill in the blanks, audio record, video upload*) yang memerlukan berlangganan berbayar, membutuhkan komputer/laptop guru yang kompatibel dan terinstal *Office 365*. Hal ini menjadi perhatian guru dalam menggunakan media *Classpoint* dalam pembelajarannya.²⁵

²⁴ Yosephina Payu Wao, Melania Priska dan Natalia Peni, “Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Classpoint Pada Mata Kuliah Zoologi Invertebrata”, *Jurnal Inovasi Pembelajaran Biologi*, (Vol. 3 No. 2, 2022), hlm. 81.

²⁵ Adinda Galih Mustika, Dewi Sriana dan Tatu Hilaliyah, “Implementasi Aplikasi Classpoint dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Novel Kelas XII MA Negeri 1 Serang”, *Metakognisi: Jurnal Kajian Pendidikan*, (Vol. 7, No. 1, 2025), hlm. 9.

Refleksi siswa terhadap pembelajaran yang menggunakan media *Classpoint* adalah siswa merasa bahwa tampilan yang disajikan media *Classpoint* sangat menarik perhatian dan fitur-fitur yang disediakan mudah digunakan sehingga siswa semangat dalam belajar. Siswa juga merasakan pengaruh media *Classpoint* terhadap pemahamannya pada materi riba bahwa lebih mudah paham terhadap materi riba dan termotivasi untuk belajar.

Sebelum menggunakan *Classpoint*, siswa sering bosan dalam mapel PAI, namun setelah menggunakan media *Classpoint* siswa menjadi lebih termotivasi dan semangat dalam belajar. Sekarang siswa dapat menjawab kuis langsung di HP dan mendapatkan skor. Dulu siswa merasa gugup saat ditanya guru, namun dengan fitur *polling anonim*, siswa lebih berani menulis jawaban.

Namun beberapa siswa merasa kesulitan mengikuti pembelajaran karena koneksi internet yang lemah, sehingga tidak bisa mengikuti pembelajaran dengan fitur game interaktif. Penggunaan *Classpoint* telah terbukti membuat kelas lebih hidup, memicu diskusi, dan meningkatkan retensi konsep. Meski perlu antisipasi pada ketersediaan jaringan dan perangkat, potensi interaktivitasnya menjadikan *Classpoint* pilihan ideal untuk pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Penelitian ini menggunakan media *Classpoint* untuk melihat pengaruhnya terhadap pemahaman siswa pada materi riba. Diharapkan dengan media yang didesain interaktif ini dapat memberikan pembelajaran yang berkesan pada siswa sehingga pemahaman materi riba siswa kelas VIII yang diberikan perlakuan dapat meningkat lebih tinggi dibanding kelas kontrol yang hanya menggunakan media konvensional.

3. Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang

Allah SWT menciptakan manusia dengan potensi ketakwaan dan kejahatan. Selain memiliki kecenderungan untuk bertakwa, manusia juga berpotensi memiliki sifat tamak dan rakus yang dapat merugikan orang lain. Oleh karena itu perlu ada ketentuan yang mengatur interaksi itu agar menghasilkan kemaslahatan bersama dan terhindar dari kejahatan terhadap sesama. Untuk tujuan ini Islam menetapkan syari'at yang mengatur interaksi antar sesama manusia yang diperinci oleh para ulama dalam fikih muamalah. Di antara fikih muamalah itu adalah jual beli dan hutang piutang. Fikih muamalah menetapkan rukun dan syarat transaksi jual beli dan hutang diharapkan berkeadilan dan menghasilkan kemaslahatan serta tidak merugikan dua belah pihak.

a. Ketentuan Jual Beli, Hutang Piutang, dan Riba

1) Jual Beli

Secara bahasa, dalam bahasa Arab, jual beli berarti *al-bay'u* yang berarti mengambil atau memberikan sesuatu. Secara istilah Jual beli adalah menukar suatu barang dengan barang yang lain dengan cara tertentu. Cara-cara itu diatur dalam ketentuan fikih muamalah tentang jual beli. Di antaranya rukun, syarat, dan *khiyar*.

Dalam fikih muamalah rukun merupakan sesuatu yang harus ada dalam muamalah. Jika tidak ada akan menyebabkan muamalah yang dilakukan tidak sah. Adapun rukun jual beli terdiri dari adanya penjual dan pembeli, ada obyek yang dijual belikan, dan akad (ijab qabul) jual beli. Agar jual beli sah, ada syarat tertentu yang harus dipenuhi pada tiap tiap rukun jual beli. Rukun dan syarat jual beli yaitu:

- a) Penjual dan pembeli berakal dan bukan orang gila atau memiliki keterbelakangan mental, baligh, dengan kehendak sendiri
- b) Objek yang diperjualbelikan suci atau bukan benda najis, ada manfaatnya, dapat diserahterimakan, milik sendiri atau milik orang yang diwakili, diketahui oleh

penjual dan pembeli wujud, bentuk, ukuran, dan sifat-sifatnya jelas dan diketahui oleh dua belah pihak

- c) Materi ijab kabul berhubungan secara langsung dan tidak berselang waktu, bermakna mufakat, tidak disangkutkan urusan lain

Di dalam fikih muamalah tentang jual beli dikenal istilah *khiyar*. *Khiyar* artinya memilih antara dua hal, yakni meneruskan akad jual beli atau mengurungkannya. *Khiyar* ada tiga macam, yaitu *khiyar majelis* (*khiyar* yang terjadi selama penjual dan pembeli masih tetap berada di tempat jual beli), *khiyar syarat* (*khiyar* yang dijadikan syarat pada waktu akad jual beli), dan *khiyar 'aibi* (kebolehan pembeli mengembalikan barang yang dibelinya atau meminta pengurangan harga karena adanya cacat pada barang yang terjadi sebelum akad dan baru diketahui setelah akad jual beli).

2) Hutang Piutang

Ada dua kata dalam bahasa Arab yang diartikan sebagai hutang piutang, yaitu *dayn* (mencakup segala jenis hutang yang terjadi karena sebab apapun, seperti jual beli, sewa menyewa, ataupun pinjam meminjam) dan *qard* (hutang yang

memang terjadi karena akad pinjaman atau hutang-piutang).

Pada dasarnya memberi hutang hukumnya boleh. Bahkan jika memberi hutang kepada orang yang berhutang dipahami sebagai bagian dari kebaikan dalam membantu sesama, maka hukumnya menjadi sunah. Bahkan memberi hutang bisa menjadi wajib apabila orang yang berhutang berada pada situasi darurat yang sangat memerlukan bantuan hutang dari orang lain. Di sisi lain pemberian hutang juga bisa menjadi haram, jika diketahui bahwa hutang yang diberikan akan digunakan untuk kemaksiatan.

Agar hutang piutang sah, maka ada rukun dan syarat yang harus dipenuhi. Rukun dan syarat hutang piutang hampir sama dengan jual beli. Bedanya terletak di kalimat ijab dan kabul dalam akad perjanjiannya. Rukun hutang piutang terdiri dari orang yang berhutang dan berpiutang, barang atau harta yang dihutangkan, dan akad (ijab kabul) hutang piutang. Seperti jual beli, ada syarat tertentu yang harus dipenuhi pada tiap-tiap rukun, agar hutang piutang sah secara hukum, yakni orang yang berhutang dan berpiutang baligh dan berakal, barang atau harta yang dihutangkan jelas jumlah,

kadar, dan takarannya dan akad ijab kabul tidak mempersyaratkan tambahan tertentu.

Ada beberapa anjuran yang diajarkan dalam Islam apabila terjadi transaksi hutang piutang. Anjuran ini terdapat dalam QS. Al-Baqarah/2:282. Anjuran itu adalah menuliskan hutang piutang, menghadirkan saksi, dan memberikan jaminan. Dengan demikian pihak yang berhutang akan terikat dalam tanggung jawab untuk melunasi hutangnya.

3) Riba

Riba berasal dari kata dalam bahasa Arab yang berarti lebih atau bertambah. Secara istilah riba berarti tambahan pada harta yang disyaratkan dalam transaksi dari dua pelaku akad dalam tukar menukar antara harta dengan harta. Riba hukumnya adalah haram. Hal ini tertera dalam QS. Al-Baqarah/2:275.²⁶

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. (QS. Al-Baqarah/2: 275)

²⁶ QS. Al-Baqarah/2: 275

Secara umum, riba terbagi menjadi dua macam, yaitu Riba *Nasi'ah* (riba yang tambahannya disyaratkan oleh pemberi hutang kepada orang yang hutang sebagai imbalan dari penundaan atau penangguhan bayaran) dan Riba *Faḍal* (tukar menukar barang yang sejenis dengan disertai kelebihan atau tambahan pada salah satunya).

b. Jual Beli, Hutang Piutang, dan Riba di Era Modern

1) Jual Beli *Online*

Pada era digital sekarang ini, praktik jual beli mengalami pergeseran. Hadirnya teknologi digital menyebabkan terjadinya praktik jual beli *online* atau daring. Baik penjual, pembeli, maupun barang yang dijual belikan tidak hadir secara fisik, melainkan saling berjauhan. Akad ijab kabul juga tidak dilakukan secara langsung. Proses transaksi terjadi di ruang virtual yang difasilitasi oleh internet.

Meskipun demikian aktivitas jual beli *online* pada dasarnya tetap memenuhi rukun dalam fikih muamalah. Penjual dan pembeli, meskipun tidak dalam satu majelis, keduanya ada. Pemeriksaan barang yang dijual bisa dilakukan

dengan melihat gambar atau video dan spesifikasi produk yang dijual. Sedangkan akad ijab dan kabul diwakili oleh aplikasi permohonan barang oleh pihak penjual serta pengisian aplikasi oleh pihak pembeli.

2) Jual Beli Secara Kredit menggunakan *Leasing*

Jual beli secara kredit adalah transaksi jual beli yang pembayarannya dilakukan setelah penyerahan barang dalam jangka waktu tertentu yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Kalian tentu sudah mengetahui praktik jual beli kredit. Misalnya kredit mobil, motor, ponsel, perabotan rumah tangga dan lain-lain. Jual beli kredit seperti ini menjadi pilihan banyak orang karena dengan dana yang terbatas, dapat membawa pulang barang yang diinginkan. Meskipun demikian pembeli harus mengalokasikan dana lebih besar untuk mengangsur pembayarannya.

Secara umum, para ulama berpandangan bahwa jual beli kredit hukumnya boleh dan halal. Kebolehan jual beli kredit dikarenakan transaksi yang dilakukan berdasarkan akad jual beli, bukan hutang piutang. Transaksi ini memang melahirkan kewajiban/hutang di sisi pembeli yang menyebabkan adanya tambahan harga karena

dibayarkan secara kredit. Namun bentuk hutangnya bukan *qard*, melainkan *dayn*, ada dasarnya akadnya tetap jual beli dan harga disepakati antara penjual dan pembeli.

Meskipun demikian terjadi perbedaan pendapat di kalangan ulama apabila jual beli kredit melibatkan pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksudkan adalah lembaga keuangan (*finance*). Praktik jual beli kredit seperti ini disebut dengan *leasing*. Dalam *leasing*, pihak penjual memindahkan penagihan pembayaran kepada lembaga keuangan. Pembeli tidak lagi berhutang kepada penjual melainkan kepada *finance* yang membayar pembelian barang ke pihak penjual.

Namun ada juga pendapat yang berbeda, yang menilai jual beli kredit menggunakan *leasing* termasuk praktik riba. Pendapat ini didasarkan pada penilaian bahwa transaksi yang terjadi antara pembeli dan pihak *finance* adalah akad hutang piutang *qard*, yaitu pihak pembeli meminjam uang kepada pihak bank untuk membeli barang kepada pihak penjual.

3) Bunga Bank

Ulama sepakat bahwa riba haram, tapi ulama belum sepakat apakah bunga bank termasuk

riba atau tidak. Bunga bank adalah masalah *khilafiyah* yang memerlukan sikap toleran dan saling menghormati.

Ada perbedaan pandangan di kalangan ulama tentang implementasi fikih muamalah di era moderen, khususnya terkait dengan bunga bank. Belum ada kesepakatan ulama yang menghalalkan atau mengharamkan bunga bank. Ada yang melihatnya sebagai riba, ada pula yang tidak, serta ada yang memandangnya sebagai *syubhat*. Terhadap perbedaan seperti ini, kita harus mengedepankan toleransi dan sikap saling menghargai. Soal pendapat mana yang dipilih dikembalikan kepada kemantapan hati masing-masing.²⁷

B. Kajian Pustaka Relevan

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian dari Sigit Setiyanto dan Ismail Setiawan pada tahun 2023 yang berjudul “*Student Views on the Use of Classpoint Interactive Learning Media in Religious*

²⁷ Tatik Pudjiani dan Bagus Mustakin, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: SMP Kelas VIII*, (Jakarta: Pusat Perbukuan, 2021, hlm. 225-240.

Education Subjects” yang menghasilkan bahwa temuan respons positif mahasiswa terhadap *Classpoint* dapat menjadi data pendukung bahwa *Classpoint* berpotensi efektif jika digunakan sebagai media pembelajaran, khususnya untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam konteks skripsi tersebut.²⁸

2. Penelitian dari Sundari, Dian Hadiyani, Iskandar, dan Muhlis pada tahun 2021 yang berjudul “Penerapan Media Presentasi *Classpoint* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris MAN 19 Jakarta” yang menghasilkan bahwa berdasarkan analisis data tes siswa, observasi, dan data jurnal, penggunaan media presentasi *Classpoint* dalam pembelajaran Bahasa Inggris di MAN 19 Jakarta meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI. Mayoritas memberikan respon positif terhadap penggunaan *Classpoint*, bahkan siswa yang biasanya tidak berpartisipasi aktif menjadi lebih terlibat. *Classpoint* masih dianggap efektif dan efisien oleh guru, meskipun perlu perhatian lebih lanjut dalam penanganan kekurangannya di masa mendatang.²⁹
3. Penelitian dari Sri Reni Wahyuningsih, Jalil Saleh, Syakhruni dan Wahida Rahman pada tahun 2023 yang

²⁸ Sigit Setiyanto dan Ismail Setiawan, "Student Views on The Use of Classpoint Interactive Learning Media in Religious Education Subjects", *Jurnal RESTIA*, (Vol. 1, No. 1, 2023), hlm. 23.

²⁹ Sundari, dkk, "Penerapan Media...", hlm. 8.

berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dengan *Classpoint* pada Mata Pelajaran Seni Budaya yang Sesuai dengan Pembelajaran Abad 2 di SMP Negeri 3 Polewali” yang menghasilkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran melalui aplikasi *Classpoint* merupakan sebuah inovasi baru yang aktual, dengan dampak positif terhadap motivasi dan minat belajar siswa. Penerapan media pembelajaran melalui aplikasi *Classpoint* telah mendapatkan sorotan dalam berbagai seminar pendidikan dan dianggap sebagai salah satu alat pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa dengan menyajikan pengalaman pembelajaran yang menarik dan interaktif.³⁰

4. Temuan dari Mohammad F. Hawamdeh, Mohammad Moafaq Bani Khaled, Ali Ahmad Al-Barakat, dan Rommel Mahmoud AlAli yang berjudul “*The Effectiveness of Classpoint Technology in Developing Reading Comprehension Skills among Non-Native Arabic Speakers*” menunjukkan bahwa teknologi *Classpoint* memiliki dampak dalam meningkatkan kemampuan pemahaman membaca di kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol, dengan nilai eta

³⁰ Sri Reni Wahyuningsih, dkk, "Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Dengan Classpoint Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Yang Sesuai Dengan Pembelajaran Abad 2 Di SMP Negeri 3 Polewali", *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, (Vol. 5, No. 3, 2023), hlm. 880.

kuadrat sebesar 0,428. Ini menunjukkan bahwa 42,8% dari varians dalam kinerja pemahaman membaca dapat dikaitkan dengan penggunaan teknologi *Classpoint*.³¹

Dari penelitian di atas, memiliki kesamaan yaitu sama-sama menggunakan media pembelajaran *Classpoint* dalam penelitiannya serta hasil dari penelitian-penelitian tersebut berdampak baik terhadap variabel yang dipengaruhi. Namun, perbedaannya dengan penelitian ini adalah pada variabel yang diteliti. Penelitian ini meneliti tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran *Classpoint* dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas VIII pada materi riba di SMPN 23 Semarang. Penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya. Relevansi penelitian terdahulu dengan penelitian ini atas penggunaan media yang sama dapat dijadikan referensi yang mendukung dalam meneliti pengaruh penggunaan media pembelajaran *Classpoint* dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas VIII pada materi riba di SMPN 23 Semarang.

³¹ Mohammad F. Hawamdeh, Mohammad Moafaq Bani Khaled, Ali Ahmad Al-Barakat, dan Rommel Mahmoud AlAli, "The Effectiveness of Classpoint Technology in Developing Reading Comprehension Skills among Non-Native Arabic Speakers", *International Journal of Information and Education Technology*, (Vol. 15, No. 1, 2025), hlm. 39.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang diajukan peneliti sebagai jawaban atas rumusan masalah yang telah ditetapkan dan masih harus diuji kebenarannya.³² Dalam penelitian ini, hipotesis diajukan berdasarkan kajian pustaka tentang efektivitas media pembelajaran digital khususnya *Classpoint* dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ajar, serta didukung oleh temuan-temuan sebelumnya yang menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan dan hasil belajar siswa melalui media interaktif.

Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H_0 : Tidak ada pengaruh dari penggunaan media pembelajaran *Classpoint* terhadap peningkatan pemahaman siswa kelas VIII pada materi riba di SMPN 23 Semarang.
- H_1 : Ada pengaruh dari penggunaan media pembelajaran *Classpoint* terhadap peningkatan pemahaman siswa kelas VIII pada materi riba di SMPN 23 Semarang.

³² M. Zaki dan Saiman, "Kajian tentang Perumusan Hipotesis Statistik dalam Pengujian Hipotesis Penelitian", *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, (Vol. 4, No. 2, 2021), hlm. 116.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Creswell, Penelitian kuantitatif adalah metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel yang biasanya diukur dengan instrumen penelitian sehingga data yang berupa angka-angka dapat dianalisis dengan prosedur statistik.³³ Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka atau data yang dapat dianalisis dan dihitung dengan menggunakan statistik.³⁴ Penelitian kuantitatif pada penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen yang mana menggunakan individu atau kelompok sebagai bahan penelitian, namun pada umumnya penelitian ini melibatkan dua kelompok atau lebih yang berperan sebagai objek penelitian. Kelompok pertama merupakan kelompok yang diberi perlakuan sedangkan kelompok kedua sebagai pembanding.³⁵

Penelitian eksperimen yang digunakan adalah *True Experiment* atau eksperimen murni. Di dalam desain ini, peneliti

³³ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 5.

³⁴ Andi Fitriani Djollong, "Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif", *ISTIQRA'*, (Vol. 2, No. 1, 2014), hlm. 86-87.

³⁵ Jonathan Sarwono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2022), hlm. 20.

memiliki kendali penuh terhadap variabel-variabel luar yang dapat memengaruhi jalannya eksperimen. Salah satu karakteristik utama dari desain ini adalah penggunaan teknik pengambilan sampel secara acak (*random*) baik untuk kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol, yang diambil dari populasi yang sama.³⁶ Desain pada penelitian ini adalah *Pretest – Posttest Only Control Group Design*.

Tabel 3.1
Skema *Pretest – Posttest Only Control Group Design*

Sampel	Kelas	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
Random Cluster	Eksperimen	T ₁	X	T ₂
Random Cluster	Kontrol	T ₁	-	T ₂

Dalam desain ini, peneliti memberikan *pretest* untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan. Setelah diberi perlakuan siswa diberikan *posttest* untuk mengukur kemampuan akhir siswa.³⁷

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 23 Semarang yang berlokasi di Jl. Rm. Hadisoebeno Sosro Wardoyo, RT.01/RW.07,

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2019), hlm. 115.

³⁷ I Putu Ade Andre Payadnya dan I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistika Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018), hlm. 9-10.

Wonolopo, Kec. Mijen, Kota Semarang, Jawa Tengah 50215. Alasan dipilihnya lokasi ini sebagai tempat penelitian dikarenakan pembelajaran PAI di SMPN 23 Semarang masih menggunakan media konvensional. Selain itu, Media *Classpoint* belum pernah diterapkan di lokasi ini. Oleh karena itu, tulisan ini meneliti bagaimana jika pembelajaran PAI menggunakan media pembelajaran digital seperti *Classpoint* memberikan pengaruh yang signifikan atau tidak. Penelitian berlangsung selama dua minggu. Berikut ini jadwal pelaksanaan penelitian.

Tabel 3.2
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Kegiatan
1.	Rabu, 23-4-2025	13.00-13.30	Mengurus perizinan ke SMPN 23 Semarang
2.	Rabu, 23-4-2025	15.30-16.00	Mengirimkan kisi-kisi soal uji coba ke kelas uji coba (VIII H)
3.	Kamis, 24-4-2025	07.30-09.00	Pengerjaan soal uji coba oleh kelas uji coba (VIII H) sekaligus pengoreksian jawaban siswa uji coba
4.	Senin, 5-5-2025	09.45-10.45	Penelitian ke kelas eksperimen (VIII A)
5.	Senin, 5-5-2025	10.50-11.50	Penelitian ke kelas kontrol (VIII D)
6.	Selasa, 6-5-2025	19.00-19.30	Pengumpulan dokumen-dokumen pendukung penelitian seperti profil lembaga dan daftar nama siswa

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Kuncoro dalam Buku Ajar Statistika Dasar karya Sinaga mengatakan bahwa populasi adalah kumpulan lengkap elemen yang biasanya terdiri dari orang, objek atau peristiwa yang menjadi fokus penelitian atau minat peneliti, baik karena karakteristiknya yang khas maupun karena relevansinya terhadap tujuan penelitian tertentu.³⁸ Adapun dalam penelitian ini, populasi yang menjadi perhatian adalah seluruh siswa Kelas VIII di SMP Negeri 23 Semarang. Total terdapat 8 kelas paralel dalam jenjang tersebut, dengan keseluruhan jumlah siswa mencapai 262 anak. Karena jumlah populasi yang cukup besar dan keterbatasan waktu serta sumber daya, maka penelitian ini tidak melibatkan seluruh populasi secara menyeluruh.

Dalam hal ini, diperlukan suatu teknik pengambilan sampel yang tepat agar sampel yang dipilih dapat menggambarkan kondisi umum dari populasi secara objektif dan valid. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Cluster Sampling* (Area Sampling) yang mana teknik yang digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas.³⁹

Menurut Somantri dari buku karya Sinaga, Sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil berdasarkan

³⁸ Dameria Sinaga, *Buku Ajar STATISTIK DASAR*, (Jakarta: UKI PRESS, 2014), hlm. 4.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 131.

prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.⁴⁰ Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah Kelas VIII D dengan jumlah siswa 30 anak sebagai kelas kontrol dan Kelas VIII A dengan jumlah siswa 33 anak sebagai kelas eksperimen. Jadi, jumlah sampel penelitian ini sebanyak 63 siswa. Diharapkan, hasil yang diperoleh dari sampel ini dapat dijadikan dasar untuk menarik kesimpulan secara lebih luas terhadap populasi Kelas VIII di SMPN 23 Semarang secara keseluruhan.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian merupakan karakteristik, nilai, atau atribut dari suatu objek, individu, atau aktivitas yang memiliki keberagaman tertentu antara satu dengan lainnya, yang sengaja ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan ditarik kesimpulannya. Keberadaan variabel berfungsi sebagai penunjuk arah dalam proses pencarian dan pembahasan data atau informasi yang relevan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yakni Variabel Bebas (*Independent Variable*) sebagai variabel (X) dan Variabel Terikat (*Dependent Variable*) sebagai variabel (Y).⁴¹

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas yaitu variabel yang keberadaannya tidak dapat dipengaruhi oleh variabel lain. Keberadaannya

⁴⁰ Sinaga, *Buku Ajar...*, hlm. 6.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 68-69.

variabel bebas adalah memengaruhi, memunculkan, dan menyebabkan variabel terikat. Variabel ini sering disebut stimulus.⁴² Variabel terikat dalam penelitian ini terletak pada Media *Classpoint*. Media pembelajaran memiliki prinsip *VISUALS* yang merupakan singkatan dari *Visible* (Mudah dilihat), *Interesting* (Menarik), *Simple* (Sederhana), *Useful* (Isinya berguna), *Accurate* (Dapat dipertanggungjawabkan), *Legitimate* (Masuk akal) dan *Structured* (Terstruktur). Hal ini dapat dijadikan indikator variabel X sebagai berikut:⁴³

- a. *Visible* : Tingkat keterbacaan dan kemudahan visualisasi tampilan media *Classpoint* oleh siswa.
- b. *Interesting* : Sejauh mana tampilan atau elemen visual *Classpoint* memikat perhatian siswa.
- c. *Simple* : Kesederhanaan penggunaan fitur-fitur *Classpoint* oleh siswa dan guru.
- d. *Useful* : Manfaat atau kegunaan isi media *Classpoint* dalam mendukung pemahaman materi pelajaran.

⁴² Nikmatur Ridha, “Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian”, *Jurnal Hikmah*, (Vol. 14, No. 1, 2017), Hlm. 66.

⁴³ Tejo Nurseto, “Membuat Media Pembelajaran yang Menarik”, *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, (Vol. 8, No. 1, 2011), hlm. 24.

- e. *Accurate* : Ketepatan isi materi yang ditayangkan melalui *Classpoint* sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- f. *Legitimate* : Rasionalitas dan logika penyajian materi dalam media yang digunakan.
- g. *Structured* : Keteraturan alur materi dan fitur interaksi pada media *Classpoint*.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang keberadaannya dipengaruhi, dimunculkan, disebabkan oleh variabel bebas. Variabel dependen bisa disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Variabel terikat dalam penelitian ini terletak pada pemahaman siswa kelas VIII pada materi riba (Variabel Y).⁴⁴ Indikator Pemahaman Siswa pada Materi Riba sebagai berikut.

- a. Menjelaskan konsep jual beli, hutang piutang dan riba
- b. Membedakan transaksi ribawi dan non-ribawi dalam jual beli dan hutang piutang
- c.. Mengidentifikasi unsur riba dalam praktik moderen
- d. Menunjukkan sikap toleransi terhadap perbedaan pendapat tentang bunga bank
- e. Menganalisis solusi transaksi keuangan bebas riba

⁴⁴ Ridha, “Proses Penelitian...”, hlm. 66.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat krusial dalam sebuah penelitian karena data yang dikumpulkan akan menjadi dasar dalam menarik kesimpulan serta menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi instrumen tes dan dokumentasi.

1. Instrumen Tes

Tes adalah alat ukur yang berupa sederetan pertanyaan atau latihan atau soal atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengukuran, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁴⁵ Tes digunakan sebagai alat ukur yang bersifat kuantitatif.

Dalam praktiknya, tes dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan sebelum siswa menerima pembelajaran dan bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman awal siswa terhadap materi yang akan diajarkan. *Posttest* diberikan setelah pembelajaran selesai, dengan tujuan untuk melihat sejauh mana peningkatan pemahaman siswa setelah melalui proses pembelajaran antara kelas yang menggunakan media konvensional dengan media *Classpoint* yang telah

⁴⁵ Djollong, "Tehnik Pelaksanaan...", hlm. 94.

dirancang. Dengan membandingkan nilai *pretest* dan *posttest*, peneliti dapat menilai pengaruh yang diberikan.

Sebelum digunakan pada kelas kontrol dan eksperimen, soal-soal tes ini terlebih dahulu diuji cobakan pada kelas uji coba. Tahapan uji coba ini penting untuk memastikan bahwa instrumen tes yang digunakan memiliki validitas dan reliabilitas yang memadai. Setelah melewati tahap analisis instrumen, hanya soal-soal yang memenuhi kriteria valid, reliabel dan memiliki daya beda baik yang dilanjutkan untuk digunakan pada tahap pengumpulan data utama.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan dokumen-dokumen beserta analisisnya, baik dalam bentuk tulisan, gambar, maupun elektronik. Teknik ini mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tertulis atau dokumen yang dimiliki responden atau yang terdapat di lokasi aktivitas sehari-hari.⁴⁶ Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi adalah profil lembaga, daftar nama siswa kelas uji coba, daftar nama siswa kelas kontrol, daftar nama siswa kelas eksperimen, nilai *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen serta kondisi saat penelitian.

⁴⁶ Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif", *Wacana*, (Vol. 13, No. 2, 2014), hlm. 178.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengolah data yang diperoleh selama penelitian, yang awalnya masih berupa data mentah menjadi data yang matang melalui berbagai metode tertentu sehingga dapat ditarik kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan.⁴⁷

1. Analisis Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilaksanakan pada kelas uji coba yaitu kelas VIII H di SMPN 23 Semarang dengan jumlah siswa sebanyak 33 anak. Soal uji coba yang diberikan berjumlah 30 butir soal pilihan ganda. Berikut ini adalah hasil dari analisis uji coba.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur yang digunakan valid (*sahih*) atau tidak valid.⁴⁸ Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen benar-benar mampu mengukur aspek yang

⁴⁷ Ali Muhson, "Teknik Analisis Kuantitatif", ttp., t.p., t.t., hlm. 1.

⁴⁸ Nilda Miftahul Janna, "Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas dengan Menggunakan SPSS", https://www.academia.edu/74137057/Konsep_Uji_Validitas_Dan_Reliabilitas_Dengan_Menggunakan_SPSS Diakses pada hari Senin, 23 Juni 2025 pukul 03:39 WIB, hlm. 2.

seharusnya diukur.⁴⁹ Rumus *Product Moment Correlation*, seperti berikut:⁵⁰

$$r_{hitung} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \{\Sigma Y^2\}}$$

Keterangan:

- r_{hitung} = koefisien korelasi tiap item
- ΣXi = jumlah item skor
- ΣYi = jumlah total skor
- ΣXY = jumlah perkalian antara skor item dan skor total
- N = banyaknya subjek yang diuji
- r_{hitung} = koefisien korelasi tiap item

Berikut keterangan kriterianya:⁵¹

Tabel 3.3
Kriteria Koefisien Korelasi *Product Moment*

No.	r_{hitung}	Kategori
1.	$0,80 \leq r_{hitung} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
2.	$0,60 \leq r_{hitung} \leq 0,80$	Tinggi
3.	$0,40 \leq r_{hitung} \leq 0,60$	Cukup
4.	$0,20 \leq r_{hitung} \leq 0,40$	Rendah
5.	$0,00 \leq r_{hitung} \leq 0,20$	Sangat Rendah

⁴⁹ Livia Amanda, “Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang”, *Jurnal Matematika UNAND*, (Vol. 8, No. 1, 2019), hlm. 182.

⁵⁰ Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*, (Surabaya: Health Books Publishing, 2021), hlm. 12.

⁵¹ Aloisius Loka Son, “Instrumentasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis: Analisis Reliabilitas, Validitas, Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Butir Soal”, *Gema Wiralodra*, (Vol. 10, No. 1, 2019), hlm. 45.

Namun, pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22. Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Apabila tingkat signifikansi item $< 0,05$ maka alat ukur yang digunakan valid.⁵²

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Soal Uji Coba

No. Soal	Person Correlation	Nilai Sig.	Kesimpulan	Interpretasi
1	0,398	0,022	Valid	Rendah
2	0,266	0,134	Tidak Valid	Rendah
3	0,572	0,001	Valid	Cukup
4	0,523	0,002	Valid	Cukup
5	0,775	0,000	Valid	Tinggi
6	0,448	0,009	Valid	Cukup
7	0,670	0,000	Valid	Tinggi
8	0,678	0,000	Valid	Tinggi
9	0,657	0,000	Valid	Tinggi
10	0,707	0,000	Valid	Tinggi
11	0,016	0,930	Tidak Valid	Sangat Rendah
12	0,601	0,000	Valid	Tinggi
13	0,723	0,000	Valid	Tinggi
14	0,331	0,060	Tidak Valid	Rendah
15	0,466	0,006	Valid	Cukup
16	0,637	0,000	Valid	Tinggi
17	0,723	0,000	Valid	Tinggi
18	0,599	0,000	Valid	Cukup
19	0,637	0,000	Valid	Tinggi
20	0,128	0,479	Tidak Valid	Sangat Rendah
21	0,725	0,000	Valid	Tinggi
22	0,740	0,000	Valid	Tinggi
23	-0,155	0,390	Tidak Valid	Sangat Rendah
24	-0,138	0,444	Tidak Valid	Sangat Rendah
25	0,244	0,172	Tidak Valid	Rendah
26	0,285	0,108	Tidak Valid	Rendah

⁵² Janna, “Konsep Uji...”, hlm. 6.

27	0,217	0,225	Tidak Valid	Rendah
28	0,562	0,001	Valid	Cukup
29	0,562	0,001	Valid	Cukup
30	0,637	0,000	Valid	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa soal uji coba terdiri dari 30 butir soal pilihan ganda. Hasil analisis menunjukkan ada 20 butir soal yang valid. Instrumen yang bisa digunakan dalam penelitian adalah soal yang valid dan nilai validitasnya minimal cukup. Berikut adalah jumlah data yang valid dan tidak valid yang akan dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.5
Validitas Soal Uji Coba

Kriteria	Butir	Jumlah
Valid	3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 28, 29, 30	20 soal
Tidak valid	1, 2, 11, 14, 20, 23, 24, 25, 26, 27	10 soal

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah uji yang menunjukkan tingkat akurasi dan konsistensi hasil pengukuran.⁵³ Instrumen yang reliabel yaitu instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang

⁵³ Djollong, “Tehnik Pelaksanaan...”, hlm. 98.

sama, akan menghasilkan data yang sama.⁵⁴ Uji Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Rumus yang digunakan pada metode ini sebagai berikut:⁵⁵

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen (total tes)
 k = jumlah butir pertanyaan yang valid
 $\Sigma \sigma_b^2$ = jumlah varian butir
 σ_t^2 = varian

Tabel 3.6
Kriteria Reliabilitas Butir Soal⁵⁶

No.	Koefisien Reliabilitas	Kategori
1.	$0,90 \leq r_{11} \leq 01,00$	Sangat Tinggi
2.	$0,70 \leq r_{11} \leq 0,90$	Tinggi
3.	$0,50 \leq r_{11} \leq 0,70$	Cukup
4.	$0,00 \leq r_{11} \leq 0,50$	Rendah

Namun, pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 22. Metode ini digunakan untuk mencari reliabilitas yang skornya bukan 0 atau 1, dengan nilai $> 0,70$ mengindikasikan bahwa indikator dalam

⁵⁴ Amanda, “Uji Validitas...”, hlm. 183.

⁵⁵ Janna, “Konsep Uji...”, hlm. 7.

⁵⁶ Son, “Instrumentasi Kemampuan...”, hlm. 45.

instrumen tersebut memiliki konsistensi internal yang baik.⁵⁷

Tabel 3.7
Perhitungan Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.862	30

Pada instrumen ini, nilai r_{11} lebih besar dari 0,70 ($0,862 > 0,70$) sehingga instrumen ini dikatakan reliabel. Artinya instrumen dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya dan kemungkinan akan menghasilkan jawaban yang tidak jauh berbeda dengan uji coba ini.

c. Daya Beda

Daya beda butir soal adalah kemampuan suatu butir tes untuk dapat membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dan siswa yang berkemampuan rendah.⁵⁸ Menganalisis daya pembeda berarti menelaah butir-butir soal tes berdasarkan kemampuannya untuk membedakan antara siswa yang memiliki tingkat kemampuan rendah dan siswa yang berkategori tinggi,

⁵⁷ Putu Gede Subhaktiyasa, “Evaluasi Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif: Sebuah Studi Pustaka”, *Journal of Education Research*, (Vol. 5, No. 4, 2024), hlm. 5604.

⁵⁸ Mujiyanto Solichin, “Analisis Daya Beda Soal, Taraf Kesukaran, Validitas Butir Tes, Interpretasi Hasil Tes dan Validitas Ramalan dalam Evaluasi Pendidikan”, *Dirasat: Jurnal Manajemen & Pendidikan Islam*, (Vol. 2, No. 2, 2017), hlm. 197.

dilihat dari persentase hasil jawabannya. Daya beda butir soal bermanfaat untuk meningkatkan kualitas soal berdasarkan data empiris serta untuk mengetahui sejauh mana setiap butir mampu membedakan tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan oleh pendidik.⁵⁹ Rumus untuk menghitungnya seperti berikut:⁶⁰

$$D = \frac{\text{Mean upper group} - \text{Mean lower group}}{\text{Full item score}}$$

Keterangan:

- D = indeks diskriminasi
Mean upper group = rata-rata kelompok atas
Mean lower group = jumlah varian butir
Full item score = skor maksimal

Tabel 3.8
Kriteria Indeks Daya Beda Butir Soal

No.	IDB	Kategori
1.	$0,70 \leq r_{11} \leq 01,00$	Baik Sekali
2.	$0,40 \leq r_{11} \leq 0,70$	Baik
3.	$0,20 \leq r_{11} \leq 0,40$	Cukup
4.	$0,00 \leq r_{11} \leq 0,20$	Lemah

⁵⁹ Hera Apriliana Saputri, Zulhijrah, Nabila Joti Larasati dan Shaleh, “Analisis Instrumen Assesmen: Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Butir Soal”, *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, (Vol. 9, No. 5, 2023), hlm. 2992.

⁶⁰ Son, “Instrumentasi Kemampuan...”, hlm. 46.

Tabel 3.9
Nilai Daya Beda Butir Soal

Butir Soal	Corrected Item-Totak Correlation	Interpretasi
Soal 1	0,340	Cukup
Soal 2	0,191	Lemah
Soal 3	0,510	Baik
Soal 4	0,460	Baik
Soal 5	0,740	Sangat Baik
Soal 6	0,379	Cukup
Soal 7	0,623	Baik
Soal 8	0,637	Baik
Soal 9	0,604	Baik
Soal 10	0,669	Baik
Soal 11	-0,071	Lemah
Soal 12	0,565	Baik
Soal 13	0,692	Baik
Soal 14	0,265	Cukup
Soal 15	0,404	Baik
Soal 16	0,599	Baik
Soal 17	0,692	Baik
Soal 18	0,542	Baik
Soal 19	0,599	Baik
Soal 20	0,057	Lemah
Soal 21	0,691	Baik
Soal 22	0,708	Sangat Baik
Soal 23	-0,242	Lemah
Soal 24	-0,224	Lemah
Soal 25	0,175	Lemah
Soal 26	0,199	Lemah
Soal 27	0,132	Lemah
Soal 28	0,524	Baik
Soal 29	0,507	Baik
Soal 30	0,599	Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa 20 butir soal uji coba yang telah valid tidak memiliki nilai daya beda yang lemah. Berikut adalah jumlah data berdasarkan interpretasi daya beda yang akan dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.10
Hasil Daya Beda Butir Soal

Kriteria	Butir Soal	Jumlah
Baik Sekali	5, 22	2
Baik	3, 4, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 28, 29, 30	17
Cukup	1, 6, 14	3 (2 tidak valid)
Lemah	2, 11, 20, 23, 24, 25, 26, 27	8 (tidak valid)

2. Analisis Data Hasil (*Pretest*, *Posttest* dan Peningkatan)

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan bagian dari analisis asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui pola sebaran data dalam suatu kelompok atau populasi. Dalam praktiknya, pengujian normalitas dapat dilakukan secara manual maupun dengan bantuan perangkat lunak statistik seperti SPSS. Pada penelitian ini menggunakan metode *Shapiro-Wilk*.⁶¹ Adapun

⁶¹ Slamet Widodo dkk, *Buku Ajar Metode Penelitian*, (Pangkalpinang: CV Science Techno Direct, 2023), hlm. 109-110.

ketentuan dalam interpretasi hasil pengujian dengan SPSS adalah sebagai berikut:⁶²

H_0 : Data tidak berdistribusi normal, jika nilai signifikansi (*Sig.*) $< 0,05$.

H_1 : Data berdistribusi normal, jika nilai signifikansi (*Sig.*) $\geq 0,05$.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan prosedur statistik yang digunakan untuk menentukan apakah varians beberapa kelompok populasi memiliki kesamaan atau tidak. Jika hasil menunjukkan bahwa varians antar kelompok setara, maka data dianggap homogen dan pengujian tidak perlu dilanjutkan. Namun, syarat ini hanya dapat diuji jika data berdistribusi normal. Pengujian homogenitas bertujuan untuk memastikan bahwa perbedaan hasil dalam uji statistik seperti *uji-t*, *Anova*, atau *Ancova*, disebabkan oleh perbedaan antar kelompok, bukan oleh ketidaksamaan internal dalam masing-masing kelompok.⁶³

⁶² Nurhaswinda, “Tutorial Uji Normalitas dan Uji Homogenitas dengan Menggunakan Aplikasi SPSS”, *Jurnal Cahaya Nusantara*, (Vol. 1, No. 2, 2025), hlm. 58.

⁶³ Rektor Sianturi, “Uji Homogenitas sebagai Syarat Pengujian Analisis”, *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama*, (Vol. 8, No. 1, 2022), hlm. 388.

Uji ini dapat dilakukan baik secara manual maupun menggunakan aplikasi statistik berbantuan perangkat lunak SPSS versi 22 untuk *Windows*. Penelitian ini menggunakan bantuan SPSS. Pengujian homogenitas melalui SPSS menggunakan acuan probabilitas (signifikansi).⁶⁴ Kriteria pengambilan keputusan uji homogenitas ini adalah:⁶⁵

H_0 : Data tidak homogen, jika nilai signifikansi (*Sig.*) $< 0,05$.

H_1 : Data homogen, jika nilai signifikansi (*Sig.*) $\geq 0,05$.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah uji yang digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian. Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara atas rumusan masalah atau pertanyaan penelitian yang masih harus diuji kebenarannya.⁶⁶

Dalam penelitian ini, jika data *pretest*, *posttest*, dan peningkatan yang dihasilkan berdistribusi normal dan homogen, maka uji hipotesis yang digunakan

⁶⁴ I Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*, (Jawa Timur: Klik Media, 2020), hlm. 45.

⁶⁵ Nurhaswinda, "Tutorial Uji...", hlm. 63.

⁶⁶ Saiman, "Kajian tentang...", hlm. 116.

adalah uji statistika parametrik. Beberapa bentuk uji parametrik yang umum diterapkan dalam penelitian seperti *uji-t*. Namun, apabila data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal dan tidak homogen, maka uji hipotesis yang digunakan adalah uji statistika non parametrik.⁶⁷

Penelitian ini menggunakan bantuan SPSS dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai $p\ value < 0,05$ maka terdapat perbedaan bermakna antara dua kelompok atau yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima⁶⁸. Kriteria uji hipotesis pada penelitian ini adalah:⁶⁹

- H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen
- H_1 : Ada perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen

⁶⁷ Widodo dkk, *Buku Ajar...*, hlm. 113-116.

⁶⁸ Widodo dkk, *Buku Ajar...*, hlm. 119.

⁶⁹ Widodo dkk, *Buku Ajar...*, hlm. 117.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran tingkat pemahaman siswa kelas VIII pada materi riba sebelum menggunakan *Classpoint*, untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *Classpoint* terhadap pemahaman siswa kelas VIII pada materi riba di SMPN 23 Semarang, serta untuk mengetahui perbedaan peningkatan pemahaman antara siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah dipengaruhi oleh media pembelajaran *Classpoint*. SMPN 23 Semarang menjadi lokasi penelitian yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian ini dikarenakan pembelajaran yang digunakan masih konvensional. Penelitian dilakukan pada tahun ajaran 2024/2025.

Penelitian ini menggunakan sampel dua kelas yakni kelas kontrol dan kelas eksperimen. Jenis penelitian *True Eksperiment* yang digunakan adalah *Pretest – Posttest Only Control Group Design* yang mana kedua kelas yang dibandingkan sama-sama diberi *pretest* terlebih dahulu sebelum masuk ke materi dan diberi *posttest* setelah materi disampaikan.⁷⁰ *Pretest* dilakukan untuk mengetahui bagaimana gambaran awal pemahaman siswa pada

⁷⁰ Yesi Gusmania dan Tri Wulandari, “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa”, *PYTHAGORAS*, (Vol. 7, No. 1, 2018), hlm. 63-64.

materi riba. Setelah dilakukan *pretest*, kedua kelas sama-sama diberikan materi riba namun yang membedakan adalah pada kelas eksperimen materi disampaikan dengan bantuan media pembelajaran *Classpoint*, sedangkan pada kelas kontrol hanya menggunakan media konvensional berupa ceramah. Setelah materi disampaikan kedua kelas diberi *posttest* untuk mengukur bagaimana pemahaman akhir siswa pada materi riba.

Hal yang pertama kali dilakukan adalah mengurus perizinan melakukan penelitian kepada pihak SMPN 23 Semarang. Dalam melakukan perizinan penelitian disertakan surat riset dari kampus sebagai data dukung bahwa penelitian yang dilakukan adalah resmi. Permintaan izin pun diterima oleh Kepala Sekolah dan penelitian dapat dimulai pada hari Rabu, 23 April 2025 sampai dengan hari Selasa, 6 Mei 2025. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengambil data uji coba, *pretest* dan *posttest*. Data uji coba digunakan dalam menguji validitas, reliabilitas dan daya beda pada butir soal sebelum diberikan pada kelas kontrol dan eksperimen. Data *pretest* dan *posttest* digunakan untuk mengetahui perbedaan peningkatan pemahaman siswa pada materi riba di SMPN 23 Semarang antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tahap selanjutnya yaitu mempersiapkan materi riba, media pembelajaran berupa *Classpoint*, instrumen penelitian serta modul ajar. Materi riba yang digunakan dalam penelitian berpedoman pada materi riba yang ada di buku paket siswa kelas VIII yang tercantum

pada Bab 9 dengan judul “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya Serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”. Kemudian materi yang sudah disiapkan diintegrasikan dengan media pembelajaran *Classpoint* untuk diajarkan pada kelas eksperimen. Setelah materi dan media disiapkan, maka selanjutnya membuat kisi-kisi instrumen dan instrumen tes uji cobanya. Sebelum melakukan *pretest* dan *posttest*, kisi-kisi instrumen dibuat dengan level kognitif yang proporsional. Level kognitif ada 6 tingkatan yakni C1 (Mengingat), C2 (Memahami), C3 (Mengaplikasikan), C4 (Menganalisis), C5 (Mengevaluasi), C6 (Menciptakan).⁷¹ Soal uji coba berjumlah 30 butir, sehingga jumlah soal tiap level kognitifnya adalah 5 soal.

Kemudian penelitian dilanjutkan dengan pelaksanaan uji coba pada instrumen tes yang digunakan juga dalam pengumpulan data *pretest* dan *posttest*. Uji coba dilaksanakan di kelas uji coba. Kelas yang dipilih menjadi kelas uji coba adalah kelas yang sudah pernah menerima materi riba sebelumnya. Pada penelitian ini kelas uji coba yang dipilih adalah kelas VIII H dikarenakan pada hari Selasa, 22 April 2025 kelas tersebut sudah mempelajari materi riba. Uji coba instrumen dilaksanakan untuk menentukan validitas, reliabilitas dan daya beda pada butir soal.⁷² Uji ini dilakukan pada

⁷¹ Dewi Amaliah Nafiati, “Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik”, *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, (Vol. 21, No. 2, 2021), hlm. 156.

⁷² Edy Tandilling, “Pengembangan Instrumen untuk Mengukur Kemampuan Komunikasi Matematik, Pemahaman Matematik, dan Self

hari Kamis, 24 April 2025 sehingga satu hari sebelum pelaksanaan uji coba yakni hari Rabu 23 April 2025 kelas tersebut diberikan kisi-kisi instrumen tes uji coba untuk dipelajari terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal uji coba. Setelah instrumen tes melalui uji coba, maka butir soal yang valid, reliabel, dan tidak memiliki daya beda yang buruk dapat digunakan dalam pengambilan data *pretest* dan *posttest*. Pada penelitian ini soal uji coba yang tidak dapat dilanjutkan adalah 10 soal karena soal tersebut tidak valid, memiliki nilai validitas yang rendah dan memiliki daya beda yang lemah. Sehingga soal uji coba yang bisa dilanjutkan ke penelitian berikutnya berjumlah 20 soal.

Langkah selanjutnya adalah melakukan pengumpulan data *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal ini dilakukan oleh guru mapel terkait secara daring dikarenakan pada hari itu jadwal pembelajaran di SMPN 23 Semarang sedang menerapkan pembelajaran *blended learning* sebab kelas IX ada jadwal Asesmen Akhir Jenjang sehingga pihak sekolah menerapkan KBM *online* untuk kelas VII dan VIII. Kelas kontrol yang dipilih adalah kelas VIII D dengan jumlah siswa 30 anak dan kelas eksperimen yang dipilih adalah kelas VIII A dengan jumlah siswa 33 anak. Modul ajar, bahan ajar, media, link *google meet*, serta instrumen *pretest* dan *posttest* yang telah disiapkan diterapkan oleh

Regulated Learningsiswa dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Menengah Atas”, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, (Vol. 13, No. 1, 2012), hlm. 27.

guru mapel terkait. Pembelajaran dilakukan selama 60 menit dikarenakan menyesuaikan dengan KBM *online* yang lainnya. Pembelajaran pada kelas eksperimen dimulai dari pukul 09.45 – 10.45 WIB. Sedangkan pembelajaran pada kelas kontrol dimulai dari pukul 10.50 – 11.50 WIB. Guru memberikan *pretest* sebelum pelajaran dimulai, lalu menyampaikan materi riba dengan media konvensional pada kelas kontrol dan media *Classpoint* pada kelas eksperimen, serta memberikan *posttest* setelah penyampaian materi telah selesai. Hasil *pretest* dan *posttest* siswa diuraikan di bawah ini.

1. *Pretest*

Pretest dilaksanakan selama 15 menit. Kelas VIII A selaku kelas eksperimen, yaitu pada hari Senin, 5 Mei 2025 pukul 09.45 – 10.00 WIB sebelum materi riba diajarkan. Dari hasil perhitungan, diperoleh rata-rata nilai *pretest* dari siswa kelas VIII A adalah sebesar 30,75. Sedangkan pada kelas VIII D sebagai kelas kontrol *pretest* dilaksanakan di hari yang sama pada pukul 10.50 – 11.05 WIB. Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 28,16. Jadi, selisih nilai rata-rata *pretest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 2,59. Jadi nilai *pretest* kelas eksperimen lebih unggul dibanding dengan kelas kontrol.

2. *Posttest*

Posttest dilaksanakan selama 15 menit. Kelas VIII A selaku kelas eksperimen, *posttest* dilaksanakan pada hari

yang sama yakni hari Senin, 5 Mei 2025 pukul 10.30 – 10.45 WIB setelah materi riba diajarkan. Soal yang diberikan sama dengan soal *pretest*. Dari hasil perhitungan, diperoleh rata-rata nilai *posttest* dari siswa kelas VIII A adalah sebesar 83,63. Sedangkan pada kelas VIII D sebagai kelas kontrol dilaksanakan pada pukul 11.35 – 11.50 WIB. Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 59,16. Jadi, selisih nilai rata-rata *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 24,47. Jadi nilai *posttest* kelas eksperimen lebih unggul dibanding dengan kelas kontrol. Berikut disajikan rekap data hasil *pretest* dan *posttest*.

Tabel 4.1
Deskripsi Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

No. Siswa	Kelas 8D (Kontrol)		
	Pre-Test	Post-Test	Peningkatan
K-1	40	80	40
K-2	10	35	25
K-3	40	60	20
K-4	10	25	15
K-5	20	40	20
K-6	30	50	20
K-7	20	70	50
K-8	20	45	25
K-9	25	75	50
K-10	30	45	15
K-11	30	85	55
K-12	45	80	35

K-13	35	30	-5
K-14	40	50	10
K-15	25	35	10
K-16	30	85	55
K-17	25	50	25
K-18	20	25	5
K-19	30	100	70
K-20	25	70	45
K-21	35	95	60
K-22	25	65	40
K-23	40	70	30
K-24	25	20	-5
K-25	15	55	40
K-26	30	85	55
K-27	40	65	25
K-28	30	35	5
K-29	30	65	35
K-30	25	85	60

Tabel 4.2
Deskripsi Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

No. Siswa	Kelas 8A (Eksperimen)		
	Pre-Test	Post-Test	Peningkatan
E-1	35	80	45
E-2	35	90	55
E-3	30	80	50
E-4	30	90	60
E-5	30	90	60
E-6	25	100	75
E-7	35	80	45

E-8	30	80	50
E-9	30	90	60
E-10	30	85	55
E-11	35	80	45
E-12	30	95	65
E-13	30	80	50
E-14	25	95	70
E-15	35	65	30
E-16	40	75	35
E-17	30	65	35
E-18	30	95	65
E-19	30	95	65
E-20	30	95	65
E-21	35	75	40
E-22	25	50	25
E-23	30	95	65
E-24	30	95	65
E-25	25	70	45
E-26	40	90	50
E-27	35	90	55
E-28	25	100	75
E-29	30	40	10
E-30	25	80	55
E-31	30	80	50
E-32	30	100	70
E-33	30	90	60

B. Analisis Data Hasil (*Pretest*, *Posttest*, Peningkatan)

1. Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur dalam statistik yang bertujuan untuk mengevaluasi apakah sebaran data mengikuti pola distribusi normal atau tidak.⁷³ Uji normalitas dilakukan untuk pengolahan data selanjutnya apakah menggunakan kaidah statistik parametrik atau statistik nonparametrik. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Berikut hipotesis dan kriteria ujinya.

a. *Pretest*

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas dari *Pretest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

<i>Test of Normality</i>			
Kelas	<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
Kontrol	.951	30	.180
Eksperimen	.842	33	.000
*. <i>This is a lower bound of the true significance.</i>			
a. <i>Lilliefors Significance Correction</i>			

Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS seperti tabel di atas, diketahui bahwa hasil nilai signifikansi pada kelas kontrol adalah 0,180 dan nilai

⁷³ Giatma Dwijuna Ahadi dan Neni Nur Laili Ersela Zain, "The Simulation Study of Normality Test Using Kolmogorov-Smirnov, Anderson-Darling, and Shapiro-Wilk", *Eigen Mathematics Journal*, (Vol. 6, No. 1, 2023), hlm. 12.

signifikansi pada kelas eksperimen adalah 0,000. Dari nilai signifikansi tersebut dapat disimpulkan bahwa data pada kelas kontrol terima H_0 karena nilai signifikansi (0,180) lebih besar dari 0,05. Artinya data *pretest* pada kelas kontrol berdistribusi normal. Namun data pada kelas eksperimen tolak H_0 dan terima H_1 karena nilai signifikansi (0,000) lebih kecil dari 0,05. Artinya data *pretest* pada kelas eksperimen tidak berdistribusi normal. Maka hasil uji normalitas dari *pretest* tidak dapat dilanjutkan ke uji homogenitas dan tidak dapat menggunakan uji statistika parametrik sehingga uji yang digunakan adalah uji non parametrik.

b. *Posttest*

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas dari *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

<i>Test of Normality</i>			
Kelas	<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
Kontrol	.962	30	.349
Eksperimen	.866	33	.001
*. <i>This is a lower bound of the true significance.</i>			
a. <i>Lilliefors Significance Correction</i>			

Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS seperti tabel di atas, diketahui bahwa hasil nilai signifikansi pada kelas kontrol adalah 0,349 dan nilai signifikansi pada kelas eksperimen adalah 0,001. Dari

nilai signifikansi tersebut dapat disimpulkan bahwa data pada kelas kontrol terima H_0 karena nilai signifikansi (0,349) lebih besar dari 0,05. Artinya data *posttest* pada kelas kontrol berdistribusi normal. Namun data pada kelas eksperimen tolak H_0 dan terima H_1 karena nilai signifikansi (0,001) lebih kecil dari 0,05. Artinya data *posttest* pada kelas eksperimen tidak berdistribusi normal. Maka hasil uji normalitas dari *posttest* tidak dapat dilanjutkan ke uji homogenitas dan tidak dapat menggunakan uji statistika parametrik sehingga uji yang digunakan adalah uji non parametrik.

c. Peningkatan

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas dari Peningkatan Kelas
Kontrol dan Kelas Eksperimen

<i>Test of Normality</i>			
Kelas	<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
Kontrol	.971	30	.556
Eksperimen	.943	33	.085
*. This is a lower bound of the true significance.			
a. Lilliefors Significance Correction			

Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS seperti tabel di atas, diketahui bahwa hasil nilai signifikansi pada kelas kontrol adalah 0,556 dan nilai signifikansi pada kelas eksperimen adalah 0,085. Dari nilai signifikansi tersebut dapat disimpulkan bahwa

data pada kelas kontrol terima H_0 karena nilai signifikansi (0,556) lebih besar dari 0,05. Artinya data peningkatan pada kelas kontrol berdistribusi normal. Begitu juga data pada kelas eksperimen terima H_0 karena nilai signifikansi (0,085) lebih besar dari 0,05. Artinya data peningkatan pada kelas eksperimen berdistribusi normal juga. Maka hasil uji normalitas dari peningkatan dapat dilanjutkan ke uji homogenitas

2. Homogenitas

Uji homogenitas merupakan sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah varian populasi yang dijadikan objek penelitian sama (homogen) atau tidak.⁷⁴ Syarat yang harus dipenuhi dalam analisis *independent sample t test* dan *Anova* yakni lolos uji homogenitas. Data yang dianalisis adalah data yang keduanya telah berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini, data yang keduanya berdistribusi normal hanya terdapat pada data peningkatan pemahaman siswa terhadap materi riba. Penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS dengan teknik uji *Levene*.

⁷⁴ Nuthfah Fajjah, Nuryadi dan Nafida Hetty Marhaeni, “Efektivitas penggunaan game edukasi Quizwhizzer untuk meningkatkan pemahaman konsep teorema Pythagoras”, *Jurnal Pendidikan Matematika*, (Vol. 6, No. 1, 2022), hlm. 120.

Tabel 4.6
Hasil Uji Homogenitas dari Peningkatan Kelas
Kontrol dan Kelas Eksperimen

<i>Test of Homogeneity of Variance</i>				
	<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
<i>Based on Mean</i>	5.261	1	61	.025
<i>Based on Median</i>	4.888	1	61	.031
<i>Based on Median with adjusted df</i>	4.888	1	59.364	.031
<i>Based on trimmed mean</i>	5.332	1	61	.024

Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS seperti tabel di atas, diketahui bahwa hasil nilai signifikansi peningkatan pemahaman siswa pada materi riba adalah 0,025. Dari nilai signifikansi tersebut dapat disimpulkan bahwa tolak H_1 dan terima H_0 karena nilai signifikansi (0,025) lebih kecil dari 0,05. Artinya data peningkatan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak bervariasi homogen. Maka hasil uji homogenitas dari peningkatan pemahaman siswa pada materi riba tidak dapat dilanjutkan ke uji parametrik, namun menggunakan uji non parametrik.

3. Non Parametrik

Dalam penelitian ini menggunakan uji *Mann Whitney U* dengan bantuan SPSS.

a. *Pretest*

Tabel 4.7
Hasil Uji Non Parametrik dari *Pretest* Kelas
Kontrol dan Kelas Eksperimen

<i>Hypothesis Test Summary</i>			
<i>Null Hypothesis</i>	<i>Test</i>	<i>Sig.</i>	<i>Decision</i>
<i>The distribution of Pretest is the same across categories of class</i>	<i>Independent-Samples Mann-Whitney U Test</i>	0,128	<i>Retain the null hypothesis</i>
<i>Asymptotic significances are displayed. The significance level is 0,05.</i>			

H_0 : Tidak ada perbedaan pemahaman awal pada materi riba yang signifikan antara siswa kelas kontrol dengan siswa kelas eksperimen

H_1 : Ada perbedaan pemahaman awal pada materi riba yang signifikan antara siswa kelas kontrol dengan siswa kelas eksperimen

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa hasil nilai signifikansi *pretest* adalah 0,128. Dari nilai signifikansi tersebut dapat disimpulkan bahwa terima H_0 karena nilai signifikansi (0,128) lebih besar dari 0,05. Artinya tidak ada perbedaan pemahaman awal pada materi riba yang signifikan antara siswa kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

b. Posttest

Tabel 4.8
Hasil Uji Non Parametrik dari Posttest Kelas
Kontrol dan Kelas Eksperimen

<i>Hypothesis Test Summary</i>			
<i>Null Hypothesis</i>	<i>Test</i>	<i>Sig.</i>	<i>Decision</i>
<i>The distribution of Posttest is the same across categories of class</i>	<i>Independent-Samples Mann-Whitney U Test</i>	0,000	<i>Reject the null hypothesis</i>
<i>Asymptotic significances are displayed. The significance level is 0,05.</i>			

H_0 : Tidak ada perbedaan pemahaman akhir pada materi riba yang signifikan antara siswa kelas kontrol dengan siswa kelas eksperimen

H_1 : Ada perbedaan pemahaman akhir pada materi riba yang signifikan antara siswa kelas kontrol dengan siswa kelas eksperimen

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa hasil nilai signifikansi *posttest* adalah 0,000. Dari nilai signifikansi tersebut dapat disimpulkan bahwa tolak H_0 dan terima H_1 karena nilai signifikansi (0,000) lebih kecil dari 0,05. Artinya ada perbedaan pemahaman akhir pada materi riba yang signifikan antara siswa kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

c. Peningkatan

Tabel 4.9
Hasil Uji Non Parametrik dari Peningkatan
Pemahaman Siswa pada Materi Riba dari Kelas
Kontrol dan Kelas Eksperimen

<i>Hypothesis Test Summary</i>			
<i>Null Hypothesis</i>	<i>Test</i>	<i>Sig.</i>	<i>Decision</i>
<i>The distribution of Peningkatan Pemahaman Siswa is the same across categories of class</i>	<i>Independent-Samples Mann-Whitney U Test</i>	0,000	<i>Reject the null hypothesis</i>
<i>Asymptotic significances are displayed. The significance level is 0,05.</i>			

H_0 : Tidak ada perbedaan peningkatan pemahaman pada materi riba yang signifikan antara siswa kelas kontrol dengan siswa kelas eksperimen

H_1 : Ada perbedaan peningkatan pemahaman pada materi riba yang signifikan antara siswa kelas kontrol dengan siswa kelas eksperimen

Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS seperti tabel di atas, diketahui bahwa hasil nilai signifikansi peningkatan adalah 0,000. Dari nilai signifikansi tersebut dapat disimpulkan bahwa tolak H_0

dan terima H_1 karena nilai signifikansi (0,000) lebih kecil dari 0,05. Artinya ada perbedaan peningkatan pemahaman pada materi riba yang signifikan antara siswa kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

Jadi, hasil dari seluruh uji data mulai dari normalitas, homogenitas dan non parametrik adalah nilai peningkatan pemahaman siswa kelas VIII pada materi riba dari nilai *pretest* ke nilai *posttest* pada kelas eksperimen lebih tinggi dibanding peningkatan pada kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran *Classpoint* dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas VIII pada materi riba di SMPN 23 Semarang.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik mungkin, namun peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan dalam melakukannya. Hal ini karena adanya keterbatasan dan suatu hambatan lainnya.

1. Waktu Penelitian

Padatnya program sekolahan membuat peneliti kesulitan mencari waktu untuk kelas offline. Kelas IX ada program ujian praktik, asesmen akhir jenjang, sedangkan

kelas VIII ada program study tour dan KBM *online*. Waktu yang diberikan sekolah sangat terbatas. Idealnya penelitian ini dilakukan minimal satu kali pertemuan selama 2 JP X 45 Menit, yakni 80 menit, namun waktu yang dimiliki hanya 60 menit karena siswa sedang melaksanakan KBM *online* sehingga ada pengurangan jam pelajaran. Hal ini membuat penelitian terkesan terburu-buru. Maka data yang dikumpulkan sesuai keperluan penelitian ini.

2. Jaringan Internet

Keterbatasan jaringan internet siswa dan guru yang tidak stabil sangat memengaruhi kelancaran penelitian. Tidak semua tempat belajar siswa memiliki jaringan internet yang stabil sehingga pada saat penelitian ada siswa yang keluar dari *room* sendiri dan membuat dirinya tertinggal materi. Jaringan internet tidak stabil pada guru juga memengaruhi dalam menampilkan materi yang mana seharusnya materi sudah masuk *slide* 7 namun tampilan pada *share screen* siswa masih menetap di slide 6.

3. Pengawasan

KBM *online* membuat peneliti terbatas dalam mengawasi siswa saat mengerjakan soal *pretest* dan *posttest* sehingga sulit memastikan bahwa soal yang dikerjakan murni dari hasil pemikiran sendiri. Keterbatasan pengawasan memberi ruang siswa mengerjakan soal secara tidak jujur. Situasi ini sangat memungkinkan siswa mencari

jawaban dari internet. Tentu hal ini ada pengaruhnya dalam hasil penelitian. Namun peneliti sudah berupaya dengan membuat soal lewat *share screen* pada *google meet* dan memberi waktu pengerjaan yang tidak lama untuk meminimalisir hal tersebut.

Peneliti menyadari bahwa tidak terlepas keterbatasan tenaga dan kemampuan dalam berpikir. Jadi, atas bantuan bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing sangat membantu menyelesaikan penelitian ini. Dari berbagai keterbatasan dan hambatan, namun peneliti sangat bersyukur dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut kesimpulan dari penelitian ini:

1. Gambaran tingkat pemahaman siswa kelas VIII pada materi riba sebelum menggunakan media pembelajaran *Classpoint* relatif sama dengan siswa yang tidak menggunakan media *Classpoint*. Rata-rata nilai *pretest* antara kelas eksperimen (30,75) dan kelas kontrol (28,16) hanya selisih 2,59.
2. Pengaruh media pembelajaran *Classpoint* terhadap pemahaman siswa kelas VIII pada materi riba di SMPN 23 Semarang adalah media tersebut dapat meningkatkan pemahaman siswa. Setelah pembelajaran berbantu *Classpoint*, terjadi peningkatan pemahaman yang signifikan di kelas eksperimen. Rata-rata *posttest* kelas eksperimen naik menjadi 83,63, jauh di atas kelas kontrol yang hanya naik menjadi 59,16.
3. Ada perbedaan peningkatan pemahaman yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah dipengaruhi media pembelajaran *Classpoint*. Selisih nilai peningkatan dari nilai *pretest* ke *posttest* di kelas eksperimen sebesar 52,87, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 31,00.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti akan memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Untuk Siswa

Saat proses pembelajaran berlangsung, diharapkan siswa menyiapkan perangkat belajar *online* dan jaringan yang stabil. Diharapkan juga siswa ketika diminta guru untuk menghidupkan kamera, maka kamera siswa juga dihidupkan sebagai bentuk menghargai guru dan majelis ilmu. Siswa juga diharapkan selalu aktif dalam proses pembelajaran.

2. Untuk Guru

Dalam melakukan KBM, diharapkan guru dapat menciptakan suasana kelas menjadi interaktif dan bermakna. Guru diharapkan untuk terus belajar atas perkembangan zaman di dunia pendidikan dengan cara menggunakan media pembelajaran dan metode yang kekinian sehingga siswa merasa tertarik dan aktif selama pembelajaran.

3. Untuk Sekolah

Diharapkan sekolah memberikan pelatihan kepada para guru untuk belajar tentang pendidikan sesuai kemajuan zaman. Sekolah bisa membuat *workshop* dengan tema digitalisasi pendidikan dengan mendatangkan narasumber yang ahli dibidangnya. Dengan ini diharapkan dapat memfasilitasi guru-guru untuk menciptakan pembelajaran berbasis digital yang interaktif dan bermakna bagi siswa.

Diharapkan juga pihak sekolah melengkapi sarana prasarana untuk mendukung pembelajaran berbasis digital dengan memperbaiki kualitas *wifi* di sekolah agar jaringan internet tetap stabil saat dipakai siswa dan guru. Proyektor, sound, dan adaptor serta barang pendukung lainnya yang memadai juga diperlukan melancarkan pembelajaran berbasis digital.

C. Kata Penutup

Alḥamdulillāhi Rabbil ‘Ālamīn, segala puji hanya milik Allah SWT yang dengan rahmat dan karunia-Nya penulisan skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan. Solawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, suri teladan sepanjang masa. Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Ucapan terima kasih yang tulus penulis haturkan kepada seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan, doa, dan dukungan semua yang turut membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, menjadi amal jariyah, serta membuka ruang diskusi dan pengembangan keilmuan yang lebih mendalam dalam pendidikan Islam. *Āmīn Yā Rabbal ‘Ālamīn*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahadi, Giatma Dwijuna dan Neni Nur Laili Ersela Zain, “The Simulation Study of Normality Test Using Kolmogorov-Smirnov, Anderson-Darling, and Shapiro-Wilk”, *Eigen Mathematics Journal*, (Vol. 6, No. 1), 2023.
- Amanda, Livia, “Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang”, *Jurnal Matematika UNAND*, (Vol. 8, No. 1), 2019.
- Astari, Tri, "Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Yang Menarik Dan Interaktif Dengan Classpoint", *Journal of Social Empowerment*, (Vol. 7, No. 2), 2022.
- Bong, Eng Ying dan Chandrima Chatterjee, “The Use of a ClassPoint Tool for Student Engagement During Online Lesson”, *The International Academic Forum, The Asian Conference on Education*, (Singapore: Singapore University of Technology and Design), 2021.
- Creswell, John W., *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 2015.
- Djollong, Andi Fitriani “Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif”, *ISTIQRA'*, (Vol. 2, No. 1), 2014.
- Faijah, Nuthfah, dkk, “Efektivitas penggunaan game edukasi Quizwhizzer untuk meningkatkan pemahaman konsep teorema Pythagoras”, *Jurnal Pendidikan Matematika*, (Vol. 6, No. 1), 2022.
- Falahudin, Iwan, "Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran", *Jurnal Lingkar Widyaishwara*, (Edisi 1, No. 4), 2014.
- Gusmania, Yesi dan Tri Wulandari, “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa”, *PYTHAGORAS*, (Vol. 7, No. 1), 2018.

- Hawamdeh, Mohammad F., dkk, "The Effectiveness of Classpoint Technology in Developing Reading Comprehension Skills among Non-Native Arabic Speakers", *International Journal of Information and Education Technology*, (Vol. 15, No. 1), 2025.
- Hidayat, Aziz Alimul, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*, (Surabaya: Health Books Publishing), 2021.
- HR. Muslim, No. 2699.
- Inknoe, *Classpoint*, terdapat dalam <https://id.classpoint.io/about> diakses pada Senin, 7 Juli 2025.
- Iryani, Juniarti, dkk, "Media Pembelajaran Dalam Presfektif Hadis", *PIJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, (Vol. 1, No. 2), 2023.
- Janna, Nilda Miftahul, "Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas dengan Menggunakan SPSS", dalam [https://www.academia.edu/74137057/Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS](https://www.academia.edu/74137057/Konsep_Uji_Validitas_Dan_Reliabilitas_Dengan_Menggunakan_SPSS) , diakses pada hari Senin, 23 Juni 2025 pukul 03:39 WIB.
- Mayer, Richard E., *Multimedia Learning: Prinsip-prinsip dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar), 2009.
- Muhson, Ali, "Teknik Analisis Kuantitatif", ttp., t.p., t.t.
- Mustika, Adinda Galih, dkk, "Implementasi Aplikasi Classpoint dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Novel Kelas XII MA Negeri 1 Serang", *Metakognisi: Jurnal Kajian Pendidikan*, (Vol. 7, No. 1), 2025.
- Nafiati, Dewi Amaliah, "Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik", *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, (Vol. 21, No, 2), 2021.

- Nilamsari, Natalina, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif", *Wacana*, (Vol. 13, No. 2), 2014.
- Nurhaswinda, "Tutorial Uji Normalitas dan Uji Homogenitas dengan Menggunakan Aplikasi SPSS", *Jurnal Cahaya Nusantara*, (Vol. 1, No. 2), 2025.
- Nurseto, Tejo, "Membuat Media Pembelajaran yang Menarik", *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, (Vol. 8, No. 1), 2011.
- Pagarra, Hamzah, dkk, *Media Pembelajaran*, (Makassar: Badan Penerbit UNM), 2022.
- Payadnya, I Putu Ade Andre dan I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistika Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish), 2018.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016, *Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah*, Bab I Pendahuluan
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021, *Standar Nasional Pendidikan*, Pasal 1, ayat (1).
- Pito, Abdul Haris, "Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an", *Andragogi Jurnal Diklat Teknis*, (Vol. 6, No. 2), 2018.
- Pudjiani, Tatik dan Bagus Mustakin, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: SMP Kelas VIII*, (Jakarta: Pusat Perbukuan), 2021.
- QS. An-Nahl (16): 44.
- QS. Al-Baqarah (2): 275
- Ridha, Nikmatur, "Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian", *Jurnal Hikmah*, (Vol. 14, No. 1), 2017.
- Rohani, "Media Pembelajaran", *Diklat*, (Medan: FITK UINSU), 2020.

- Saadah, Ainun Luthfiatus, "Eksperimentasi Pembelajaran Think Pair Share And Think Pair Square Berbantuan Classpoint App", *Skripsi*, (Semarang: Unissula), 2023.
- Saputri, Hera Apriliana, dkk, "Analisis Instrumen Assesmen: Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Butir Soal", *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, (Vol. 9, No. 5), 2023.
- Sarwono, Jonathan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media), 2022.
- Setiyanto, Sigit dan Ismail Setiawan, "Student Views on The Use of Classpoint Interactive Learning Media in Religious Education Subjects", *Jurnal RESTIA*, (Vol. 1, No. 1), 2023.
- Sianturi, Rektor, "Uji Homogenitas sebagai Syarat Pengujian Analisis", *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama*, (Vol. 8, No. 1), 2022.
- Sinaga, Dameria, *Buku Ajar STATISTIK DASAR*, (Jakarta: UKI PRESS), 2014.
- Solichin, Mujiyanto, "Analisis Daya Beda Soal, Taraf Kesukaran, Validitas Butir Tes, Interpretasi Hasil Tes dan Validitas Ramalan dalam Evaluasi Pendidikan", *Dirasat: Jurnal Manajemen & Pendidikan Islam*, (Vol. 2, No. 2), 2017.
- Son, Aloisius Loka, "Instrumentasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis: Analisis Reliabilitas, Validitas, Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Butir Soal", *Gema Wiralodra*, (Vol. 10, No. 1), 2019.
- Subhaktiyasa, Putu Gede, "Evaluasi Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif: Sebuah Studi Pustaka", *Journal of Education Research*, (Vol. 5, No. 4), 2024.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA), 2019.

- Sundari, Dian Hadiyani, dkk, "Penerapan Media Presentasi Classpoint untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris MAN 19 Jakarta", *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, (Vol. 3, No. 3), 2021.
- Tandilling, Edy, "Pengembangan Instrumen untuk Mengukur Kemampuan Komunikasi Matematik, Pemahaman Matematik, dan Self Regulated Learningsiswa dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Menengah Atas", *Jurnal Penelitian Pendidikan*, (Vol. 13, No. 1), 2012.
- Thuraisingam, Ambikai S dan Puteri Sofia Amirnuddin, "Interactive Virtual Learning using ClassPoint", *International University Carnival on E-learning*, (Malaysia: Taylor's University), 2021.
- Uliyandari, Mellyta, "Analisis Tingkat Pemahaman Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri Kota Bengkulu Untuk Mata Pelajaran Kimia", *Skripsi*, (Bengkulu: Universitas Bengkulu), 2014.
- Wahyuningsih, Sri Reni, dkk, "Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Dengan Classpoint Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Yang Sesuai Dengan Pembelajaran Abad 2 Di SMP Negeri 3 Polewali", *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, (Vol. 5, No. 3), 2023.
- Wao, Yosephina Payu, dkk, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Classpoint Pada Mata Kuliah Zoologi Invertebrata", *Jurnal Inovasi Pembelajaran Biologi*, (Vol. 3 No. 2), 2022.
- Waty, Hilda Rafika, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif E-Learning Pendidikan Agama Islam Melalui Aplikasi Classpoint", *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, (Vol. 4, No. 1), 2023.
- Widana, I Wayan dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*, (Jawa Timur: Klik Media), 2020.

- Widodo, Slamet, dkk, *Buku Ajar Metode Penelitian*, (Pangkalpinang: CV Science Techno Direct), 2023.
- Yaumi, Muhammad, *Media Dan Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana), 2023.
- Zaki, M. dan Saiman, “Kajian tentang Perumusan Hipotesis Statistik dalam Pengujian Hipotesis Penelitian”, *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, (Vol. 4, No. 2), 2021.

Lampiran 1

PROFIL LEMBAGA

A. Profil SMP

1. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMP Negeri 23 Semarang
- b. NPSN : 20328816
- c. Jenjang Pendidikan : SMP
- d. Status Sekolah : Negeri
- e. Alamat Sekolah : RM. Hadi Soebono Mijen
RT / RW : 1 / 7
Kode Pos : 50215
Kelurahan : Wonolopo
Kecamatan : Mijen
Kabupaten/Kota : Semarang
Provinsi : Jawa Tengah
Negara : Indonesia
- f. Posisi Geografis : -7 Lintang 110 Bujur

2. Akreditasi Sekolah

- a. SK Pendirian Sekolah : 0188/1979
- b. Tanggal SK Pendirian : 1979-09-03
- c. SK Izin Operasional : 0188/1979
- d. Tanggal SK Izin Operasional : 1910-01-01
- e. Kebutuhan Khusus Dilayani : K – Kesulitan Belajar

- f. Nomor Rekening : 1056003165
- g. Nama Bank : Bank Jateng
- h. Cabang KCP/Unit : Ngaliyan
- i. Rekening Atas Nama : SMPN 23 Semarang
- j. MBS : Tidak
- k. Luas Tanah Milik : 12.741 m²
- l. Nama Wajib Pajak : SMP Negeri 23 Semarang
- m. NPWP : 2147483647

3. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

- a. Guru : 42 Orang
- b. Pengelola Perpustakaan : 2 Orang
- c. Pengadministrasi Perkantoran : 2 Orang
- d. Penjaga Kebersihan : 2 Orang
- e. Penjaga Keamanan : 4 Orang

4. Jumlah Siswa SMPN 23 Semarang

- a. Kelas VII : 256 Siswa
- b. Kelas VIII : 262 Siswa
- c. Kelas IX : 265 Siswa
- Jumlah : 783 Siswa

5. Data Lainnya

- a. Kepala Sekolah : Muhammad Basuki, S.Ag.,M.S.I
- b. Operator Pendataan: Taufik, S.Pd.,S.HI

- c. Akreditasi: A
- d. Kurikulum: Kurikulum Merdeka

B. Visi, Misi dan Tujuan

1. Visi

“Terbentuknya Peserta Didik yang Berkarakter, Berprestasi, dan Peduli Lingkungan dan Berwawasan Kependudukan”

2. Misi

Dalam upaya mewujudkan visi tersebut, misi SMP Negeri 23 Semarang adalah:

- a. Memperkokoh jiwa religius dan nasionalisme dalam pemikiran, sikap, dan perbuatan guna menumbuhkan rasa cinta tanah air, rela berkorban yang pantang menyerah demi terwujudnya keadilan dan kebenaran.
- b. Melaksanakan pembelajaran untuk memupuk rasa ingin tahu guna mendapatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan menuju keseimbangan kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual.
- c. Meningkatkan peran pendidik dan peserta didik dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler maupun ekstrakurikuler menuju tercapainya standar kompetensi lulusan serta mampu meningkatkan prestasi akademik dan nonakademik.

- d. Melaksanakan penilaian pendidikan secara komprehensif dan otentik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- e. Memantapkan tersedianya tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, yang bertumpu pada semangat kerja keras, disiplin, mandiri, kreatif, dan bertanggung jawab.
- f. Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai untuk mendukung terselenggaranya kegiatan kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.
- g. Melaksanakan perencanaan, penggunaan, dan pertanggungjawaban sekolah secara transparan dan akuntabel.
- h. Menumbuhkembangkan sikap dan cara pandang yang sama untuk melestarikan lingkungan, serta tidak merusak dan mencemari lingkungan.
- i. Menumbuhkembangkan sikap dan cara pandang yang sama antara peserta didik, kependudukan.

3. Tujuan

- a. Meningkatkan kualitas beribadah melalui sholat dzuhur berjamaah bagi yang beragama Islam, peringatan hari-hari besar agama serta lomba-lomba keagamaan.

- b. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*Student Centered Learning*), antara lain CTL, PAIKEM, serta layanan bimbingan dan konseling, mengembangkan pembelajaran berbasis TIK.
- c. Meraih 20 besar kejuaraan dalam bidang akademik (lomba mapel/olimpiade sains/siswa berprestasi) tingkat Kota Semarang.
- d. Memperoleh kejuaraan dalam bidang nonakademik (olah raga/seni/kreativitas) tingkat Kota Semarang.
- e. Melestarikan (menguasai) budaya daerah melalui MULOK bahasa Jawa dengan indikator 90% siswa mampu berbahasa Jawa sesuai dengan konteks, dan masuk 20 besar kejuaraan lomba pidato Bahasa Jawa tingkat kota.
- f. Menjadikan (memiliki kebiasaan) 85% siswa memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan sekolah sesuai dengan visi sekolah.
- g. Memiliki jiwa cinta tanah air yang direalisasikan melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.
- h. Memiliki jiwa toleran antarumat beragama dan melaksanakan ibadah sesuai dengan agama yang dianutnya.
- i. Menjadikan 95% siswa memiliki disiplin yang tinggi.

Lampiran 2

DAFTAR NAMA SISWA UJI COBA

NO	NAMA	KODE
1	Achmad Multazam	U-1
2	Alya Alzena Lintang Kelana	U-2
3	Annisa Hanifah Nurjanah	U-3
4	Annisa Sofia Qolbina	U-4
5	Aulya Dita Aji Pamungkas	U-5
6	Bintang Meilita Arum	U-6
7	Cici Hertika	U-7
8	Devan Ichbran Zazira	U-8
9	Dimas Bagasti	U-9
10	Faiz Rahmad	U-10
11	Farica Bela Septia	U-11
12	Faris Hibatullah	U-12
13	Fauzan Abimanyu P	U-13
14	Galuh Zifara Kanaya Putri	U-14
15	Ganesha Dhiyas Purwadana	U-15
16	Ghani Maulana Faesya	U-16
17	Hisyam Akhyar	U-17
18	Jildran Ahmad	U-18
19	Jovankha Zola Bhintari Kusuma	U-19
20	Kirana Rania A	U-20
21	Kiriena Salsabila	U-21
22	Lisa Citra Pratiwi	U-22
23	M Alfian Daffa F	U-23
24	Muhammad Irfad Falah	U-24

25	Muhammad Luctfy	U-25
26	Muhammad Tahrir Saputra	U-26
27	Novia Kusuma Dewi	U-27
28	Raya Firman Maulana	U-28
29	Rizky Putri Amalia Purnomo	U-29
30	Savira Putri Dita Sulisty	U-30
31	Sekar Arum Rahma Novita	U-31
32	Sulthan Ramadhann G	U-32
33	Tio Rizky Ramadhana	U-33

Lampiran 3

KISI-KISI SOAL UJI COBA

Mata Pelajaran : PAI dan BP

Kelas/Semester : VIII/2

BAB : 9 (Riba dalam jual beli dan hutang piutang)

No	Capaian Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Level Kognitif	Indikator Soal	Bentuk Soal	No. Soal
1	Mampu menjelaskan pengertian dan konsep jual beli menurut ketentuan fikih muamalah	Pengertian jual beli dalam fikih muamalah	C1 (Mengingat)	Siswa dapat mendefinisikan pengertian jual beli menurut fikih muamalah	Pilihan Ganda	1
2	Mampu menjelaskan pengertian dan konsep jual beli, hutang piutang, dan riba menurut ketentuan fikih muamalah	Pengertian jual beli, hutang piutang dan riba	C1 (Mengingat)	Siswa dapat menjodohkan istilah dan definisi jual beli, hutang piutang dan riba	Pilihan Ganda	2
3	Mampu menjelaskan pengertian dan konsep jual beli menurut ketentuan fikih muamalah	Rukun jual beli	C1 (Mengingat)	Siswa dapat memilih yang termasuk rukun jual beli	Pilihan Ganda	3
4	Mampu menjelaskan pengertian dan konsep jual beli menurut	Syarat sah jual beli	C2 (Memahami)	Siswa dapat menunjukkan syarat sah jual beli	Pilihan Ganda	4

	ketentuan fikih muamalah					
5	Mampu menjelaskan fungsi fikih muamalah	Tujuan fikih muamalah	C2 (Memahami)	Siswa dapat menjelaskan tujuan fikih muamalah	Pilihan Ganda	5
6	Mampu menjelaskan pengertian dan konsep jual beli menurut ketentuan fikih muamalah	Khiyar	C2 (Memahami)	Siswa dapat mengklasifikasikan ke macam-macam khiyar	Pilihan Ganda	6
7	Mampu menjelaskan pengertian dan konsep jual beli menurut ketentuan fikih muamalah	Khiyar	C3 (Menerapkan)	Siswa dapat menimplementasikan salah satu macam hak khiyar	Pilihan Ganda	7
8	Mampu menjelaskan pengertian dan konsep jual beli menurut ketentuan fikih muamalah	Manfaat akad jual beli	C5 (Mengevaluasi)	Siswa dapat mengevaluasi manfaat akad dalam jual beli	Pilihan Ganda	8
9	Mampu menjelaskan pengertian dan konsep hutang piutang menurut ketentuan fikih muamalah	Makna hutang piutang	C3 (Menerapkan)	Siswa dapat menentukan ilustrasi yang termasuk dalam salah satu makna hutang piutang qard	Pilihan Ganda	9
10	Mampu menjelaskan pengertian dan konsep hutang piutang menurut ketentuan	Hukum memberikan hutang	C2 (Memahami)	Siswa dapat menjelaskan hukum memberi hutang dalam islam	Pilihan Ganda	10

	fikih muamalah					
11	Mampu menjelaskan pengertian dan konsep hutang piutang menurut ketentuan fikih muamalah	Dalil anjuran dalam hutang piutang	C3 (Menerapkan)	Siswa dapat menerapkan anjuran Al-Quran dalam hutang piutang	Pilihan Ganda	11
12	Mampu menjelaskan pengertian dan konsep hutang piutang menurut ketentuan fikih muamalah	Sikap dalam hutang piutang	C3 (Menerapkan)	Siswa dapat melaksanakan nilai kejujuran dalam hutang piutang	Pilihan Ganda	12
13	Mampu menjelaskan pengertian dan konsep hutang piutang menurut ketentuan fikih muamalah	Etika dalam hutang piutang	C5 (Mengevaluasi)	Siswa dapat merekomendasikan tema yang menarik dalam seminar hutang piutang	Pilihan Ganda	13
14	Mampu menjelaskan pengertian dan konsep hutang piutang menurut ketentuan fikih muamalah	Dampak dalam hutang piutang	C5 (Mengevaluasi)	Siswa dapat mengevaluasi dampak dalam hutang piutang	Pilihan Ganda	14
15	Mampu menjelaskan pengertian dan konsep hutang piutang menurut ketentuan fikih muamalah	Hikmah jual beli dan hutang piutang	C5 (Mengevaluasi)	Siswa dapat menilai hikmah dari jual beli dan hutang piutang	Pilihan Ganda	15

16	Mampu menyajikan praktik hutang piutang yang sesuai dengan ketentuan fikih muamalah	Sikap dalam hutang piutang	C6 (Menciptakan)	Siswa dapat merencanakan sikap yang baik dalam berhutang	Pilihan Ganda	16
17	Mampu menjelaskan pengertian riba menurut fikih muamalah	Pengertian Riba	C1 (Mengingat)	Siswa dapat mendefinisikan riba	Pilihan Ganda	17
18	Mampu menjelaskan pengertian dan konsep riba menurut ketentuan fikih muamalah	Macam macam riba	C2 (Memahami)	Siswa dapat mengklasifikasikan macam-macam riba	Pilihan Ganda	18
19	Mampu menjelaskan pengertian dan konsep riba menurut ketentuan fikih muamalah	Macam macam riba	C4 (Menganalisis)	Siswa dapat menyeleksi yang termasuk macam-macam riba	Pilihan Ganda	19
20	Mampu menjelaskan pengertian dan konsep riba menurut ketentuan fikih muamalah	Praktik riba	C3 (Menerapkan)	Siswa dapat menentukan yang termasuk contoh praktik riba	Pilihan Ganda	20
21	Mampu menjelaskan pengertian dan konsep riba menurut ketentuan fikih muamalah	Dalil hukum riba	C1 (Mengingat)	Siswa dapat menghafal arti dari dalil hukum riba	Pilihan Ganda	21
22	Mampu menyelesaikan masalah-masalah jual	Jual beli online	C4 (Menganalisis)	Siswa dapat menganalisis fungsi akad dalam jual beli online	Pilihan Ganda	22

	beli di era modern sesuai ketentuan fikih muamalah					
23	Mampu menyelesaikan masalah-masalah jual beli di era modern sesuai ketentuan fikih muamalah	Jual beli kredit	C4 (Mengaitkan)	Siswa dapat mengaitkan fikih muamalah dengan jual beli kredit	Pilihan Ganda	23
24	Mampu menyajikan paparan tentang riba menurut ketentuan fikih muamalah	Pandangan ulama tentang riba dalam jual beli kredit	C4 (Menganalisis)	Siswa dapat menyeleksi pandangan ulama tentang riba dalam jual beli kredit yang tepat	Pilihan Ganda	24
25	Mampu menyajikan praktik jual beli yang sesuai dengan ketentuan fikih muamalah	Jual beli kredit melalui leasing	C4 (Menganalisis)	Siswa dapat mengaitkan hukum jual beli kredit melalui leasing dengan argumen ulama	Pilihan Ganda	25
26	Mampu menyajikan paparan tentang riba menurut ketentuan fikih muamalah	Bunga bank	C5 (Mengevaluasi)	Siswa dapat menilai sikap yang tepat terhadap pandangan ulama yang membolehkan bunga bank	Pilihan Ganda	26
27	Mampu menyajikan paparan tentang riba menurut ketentuan fikih muamalah	Sikap masalah khilafiyah bunga bank	C6 (Mencipta)	Siswa dapat menciptakan sikap yang tepat dalam menghadapi perbedaan pendapat ulama terhadap hukum bunga bank	Pilihan Ganda	27
28	Mampu menyajikan paparan	Menghindari riba	C6 (Mencipta)	Siswa dapat menciptakan	Pilihan Ganda	28

	tentang riba menurut ketentuan fikih muamalah			solusi terbaik menghindari riba		
29	Mampu menjelaskan dan menyajikan cara menghindari riba dalam kehidupan sehari-hari	Menghindari riba	C6 (Mencipta)	Siswa dapat mendesain transaksi keuangan modern tanpa riba	Pilihan Ganda	29
30	Mampu menyajikan paparan tentang riba menurut ketentuan fikih muamalah	Akhlakul Karimah dalam jual beli dan hutang piutang	C6 (Mencipta)	Siswa dapat menciptakan hal baik dari hadirnya fikih muamalah	Pilihan Ganda	30

Lampiran 4

SOAL UJI COBA

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Mapel :

Petunjuk Pengerjaan:

1. Tulislah identitas Anda pada lembar jawaban yang disediakan.
2. Bacalah soal dengan teliti sebelum menjawab.
3. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada lembar jawaban.
4. Waktu pengerjaan adalah 45 menit.

SOAL PILIHAN GANDA

1. Pengertian jual beli menurut fikih muamalah...
 - A. Pertukaran barang yang satu dengan barang lain yang berubah status kepemilikan
 - B. Pertukaran barang dengan harta untuk kepemilikan sementara
 - C. Pemberian harta kepada orang lain tanpa mengharapkan imbalan
 - D. Pengambilan manfaat dari suatu benda tanpa perpindahan kepemilikan
2. Perhatikan tabel berikut!

KATA		ARTI	
1	Bay'	A	Tambahan dalam hutang
2	Dayn	B	Hutang dengan akad pinjaman
3	Qard	C	Hutang dengan akad umum
4	Riba	D	Jual beli

Pasangan kata dan arti yang tepat adalah...

- A. 1-A, 2-C, 3-B, 4-D
- B. 1-D, 2-C, 3-B, 4-A
- C. 1-B, 2-C, 3-D, 4-A
- D. 1-C, 2-B, 3-D, 4-A

3. Perhatikan pernyataan berikut!

(1)	Ada penjual dan pembeli
(2)	Ada objek yang diperjual belikan
(3)	Ada akad ijab kabul
(4)	Ada waktu untuk memilih meneruskan atau membatalkan

Pilihan pernyataan di atas yang sesuai dengan rukun jual beli terdapat pada nomor...

- A. (1), (2), dan (4)
- B. (1), (3), dan (4)
- C. (1), (2), dan (3)
- D. (2), (3), dan (4)

4. Perhatikan pernyataan berikut!

(1)	Islam
(2)	Berakal sehat
(3)	Baligh
(4)	Kemauan sendiri

Syarat sah jual beli ditunjukkan pada nomor...

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (2), dan (4)
- C. (1), (3), dan (4)
- D. (2), (3), dan (4)

5. Dalam konteks fikih muamalah, apa yang menjadi tujuan dari adanya ketentuan yang mengatur interaksi manusia?

- A. Untuk mempermudah transaksi
- B. Untuk menguntungkan satu pihak
- C. Untuk menghindari semua bentuk transaksi

D. Untuk menghasilkan kemaslahatan bersama dan terhindar dari kemaksiatan

6. Perhatikan ilustrasi berikut!

Pak Ade dan Pak Aan sedang bertransaksi jual beli. Pak Ade menjual ponselnya kepada Pak Aan. Namun Pak Aan tidak langsung melakukan akad jual beli dengan Pak Ade. Pak Aan minta waktu satu hari untuk berpikir. Besok Pak Aan mengabari tentang jadi tidaknya ia membeli ponselnya Pak Ade.

Berdasarkan identifikasi ilustrasi di atas, istilah yang tepat adalah *khiyar*...

- A. Jual beli
- B. Syarat
- C. Majelis
- D. 'Aibi

7. Sri adalah seorang tiktoker, Sri menggunakan Iphone untuk ikut tren *stecu-stecu* dan menunjang kontennya agar hasilnya maksimal. Namun, Iphone Sri rusak, kini Sri mencari Iphone melalui *facebook*, karena harganya lebih terjangkau. hingga akhirnya menemukan Iphone yang diinginkan dengan kondisi mulus. Akhirnya Sri memutuskan untuk membelinya. Sesampainya barang tersebut, ternyata Sri menemukan cacat pada barang yang dibeli seperti gambar di atas, dalam fikih muamalah, Sri berhak menerapkan *khiyar*...

- A. Syarat
- B. Majlis
- C. 'Aibi
- D. Riba

8. Jika Anda mengevaluasi manfaat akad yang jelas dalam jual beli, manakah manfaat yang paling valid menurut fikih muamalah?

- A. Membuka peluang untuk menipu lawan transaksi agar untung besar
- B. Memudahkan pembeli untuk menunda pembayaran tanpa konsekuensi

- C. Membolehkan penjual menambahkan biaya berlebih tanpa diketahui pembeli
- D. Menjamin kejujuran, tanggung jawab, dan kepercayaan antara kedua belah pihak

9. Perhatikan ilustrasi-ilustrasi berikut!

(1)	Wawan membeli bakso di kantin Bu Nina. Sewaktu membayar Bu Nina tidak memiliki kembalian. Bu Nina meminta Wawan untuk membawa dulu uangnya dan dibayarkan besok.
(2)	Yuni dibelikan ponsel baru oleh bapaknya untuk keperluan pembelajaran jarak jauh. Bapak Yuni membelinya dengan 10 kali angsuran dalam waktu 10 bulan. Setiap bulan Bapak Yuni membayar Rp. 400.000,-
(3)	Bu Agus membeli beras ke warung Bu Ali, Namun karena tidak mempunyai uang Bu Agus meminta izin pada Bu Ali agar dapat menunda pembayaran sampai minggu depan
(4)	Pak Adi ingin membeli sepeda baru untuk acara gowes bersama di kantor. Karena uang tidak cukup, Pak Adi meminjam kepada Pak Ari uang untuk menyukupi kekurangannya.

Ilustrasi yang mengandung makna hutang piutang *qard* dilakukan oleh...

- A. Yuni
- B. Wawan
- C. Pak Adi
- D. Bu Agus

10. Dalam situasi apa memberi hutang bisa menjadi wajib menurut ajaran Islam?

- A. Ketika orang yang berhutang dalam situasi darurat yang sangat memerlukan bantuan
- B. Ketika orang yang berhutang tidak mampu membayar
- C. Ketika orang yang berhutang meminta pinjaman
- D. Ketika orang yang berhutang adalah teman dekat

11. Perhatikan pernyataan berikut!

(1)	Menuliskan hutang piutang
(2)	Menghadirkan saksi
(3)	Memberikan jaminan
(4)	Membuat perjanjian di atas materai

Pernyataan yang merupakan anjuran dalam QS. Al-Baqarah 2:282 terdapat pada nomor...

- A. (1), (2), dan (4)
 - B. (1), (3), dan (4)
 - C. (1), (2), dan (3)
 - D. (2), (3), dan (4)
12. Jika Anda ingin menerapkan nilai kejujuran dan tanggung jawab dalam berhutang, tindakan apa yang sebaiknya dilakukan?
- A. Tidak mencatat utang dan membayar sewaktu-waktu tanpa jadwal pasti
 - B. Menghindari pembayaran hutang dengan alasan kondisi sulit
 - C. Meminta tambahan waktu tanpa persetujuan pihak pemberi hutang
 - D. Membuat kesepakatan tertulis atau saksi serta melunasi hutang sesuai waktu yang dijanjikan
13. Jika Anda ingin mengadakan seminar tentang etika dalam hutang piutang, tema apa yang akan Anda pilih untuk menarik perhatian peserta?
- A. "Etika dan Tanggung Jawab dalam Hutang Piutang: Membangun Kepercayaan dan Kebaikan Sosial"
 - B. "Cara Menghindari Hutang"
 - C. "Mengapa Hutang Itu Buruk"
 - D. "Hutang dan Bunga: Apa yang Harus Diketahui"
14. Evaluasi tindakan seorang pemberi hutang yang tidak mencatat transaksi pinjaman secara tertulis. Apa dampak dari tindakan tersebut dalam konteks fikih muamalah?

- A. Tindakan tersebut tidak berpengaruh pada keabsahan hutang
- B. Tindakan tersebut dapat menyebabkan perselisihan di kemudian hari dan mengurangi kejelasan tanggung jawab
- C. Tindakan tersebut menunjukkan kepercayaan penuh antara kedua belah pihak
- D. Tindakan tersebut hanya penting jika melibatkan jumlah besar

15. Nilailah pernyataan berikut!

(1)	Transaksi yang adil
(2)	Kepercayaan pelanggan
(3)	Keuntungan sebanyak-banyaknya
(4)	Kepercayaan penyedia modal usaha

Hikmah yang didapatkan dari penerapan fikih muamalah dalam transaksi jual beli dan hutang piutang terdapat pada nomor...

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (2), dan (4)
- C. (1), (3), dan (4)
- D. (2), (3), dan (4)

16. Rencanakanlah sikap yang akan dilakukan oleh orang yang berhutang dengan baik!

- A. Pinjam dengan baik – gunakan untuk gaya elit – kumpulkan uang – bayar
- B. Pinjam dengan baik – gunakan sesuai kebutuhan – berusaha untuk melunasi – menghilang ketika tidak bisa membayar – langsung bayar jika ada uang
- C. Pinjam dengan baik – gunakan sesuai kebutuhan – berusaha melunasi – menunda pembayaran padahal ada uang – jika sudah ditagih dibayar
- D. Pinjam dengan baik – gunakan sesuai kebutuhan – berusaha untuk melunasi – komunikasikan jika saat tenggat waktu belum bisa melunasi – ada uang langsung bayar

17. Riba secara bahasa berarti...

- A. Penambahan
- B. Pengurangan

- C. Persamaan
 - D. Keseimbangan
18. Tukar menukar barang yang sejenis dengan disertai kelebihan atau tambahan pada salah satunya termasuk dalam riba...
- A. Syarat
 - B. Fadal
 - C. Majlis
 - D. Nasi'ah
19. Manakah yang merupakan ciri dari riba nasi'ah?
- A. Tambahan terjadi karena pertukaran barang sejenis
 - B. Transaksi jual beli yang dilakukan secara online
 - C. Tambahan disyaratkan oleh pemberi hutang sebagai imbalan penundaan pembayaran
 - D. Harga barang yang tetap tidak berubah saat pembayaran
20. Anda diminta menentukan contoh praktik riba fadal dalam kehidupan sehari-hari, manakah contoh yang tepat?
- A. Menjual beras 10 kg dengan harga yang berbeda karena kualitasnya berbeda
 - B. Meminjam uang dan membayar lebih dari jumlah pinjaman karena penundaan pembayaran
 - C. Menukar 10 kg beras kualitas baik dengan 15 kg beras kualitas jelek
 - D. Membeli barang secara kredit dengan harga tetap yang disepakati
21. Apa yang Allah firmankan dalam QS. Al-Baqarah/2:275 mengenai riba?
- A. Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba
 - B. Allah menghalalkan riba dan mengharamkan jual beli
 - C. Allah tidak membahas tentang riba
 - D. Allah mengizinkan riba dalam keadaan darurat

22. Bagaimana Anda menganalisis fungsi akad dalam transaksi jual beli online yang tidak melibatkan pertemuan fisik langsung?

- A. Akad tetap sah jika memenuhi rukun dan syarat fikih muamalah walaupun dilaksanakan secara virtual.
- B. Akad dianggap tidak sah karena transaksi tidak dilakukan secara langsung dan tatap muka.
- C. Akad diwakilkan oleh pihak ketiga tanpa persetujuan pembeli dan penjual.
- D. Akad tidak diperlukan dalam jual beli online karena hanya berupa transaksi digital.

23. Perhatikan ilustrasi berikut!

Budi membeli sepeda di toko. Budi menanyakan apakah pembayarannya boleh diangsur. Penjual menjelaskan apabila pembeliannya secara berangsur maka harganya berbeda. Jika dibayar kontan harga Rp. 1.000.000,- tapi jika diangsur lima kali, harga menjadi Rp. 1.500.000,-. Budi dapat mengangsurnya lima kali. Setiap angsuran membayar Rp. 300.000,-. Budi pun menyepakati harga yang ditawarkan penjual.

Kaitan permasalahan tersebut dengan ketentuan fikih muamalah yang tepat adalah...

- A. Transaksi tersebut mengandung riba karena kelebihan Rp. 500.000,- dari harga tunai
- B. Transaksi tersebut termasuk jual beli kredit yang secara umum diperbolehkan dalam fikih muamalah
- C. Ada ketidakadilan dalam transaksi karena penjual mengambil keuntungan terlalu banyak
- D. Ulama masih berbeda pendapat tentang kehalalan/keharaman transaksi kredit seperti ilustrasi.

24. Seleksilah pernyataan berikut!

(1)	Jual beli kredit hukumnya boleh dan halal
(2)	Sebagian ulama di Indonesia menghalalkan riba
(3)	MUI memandang bunga bank sebagai riba
(4)	Ulama masih berbeda pendapat tentang kredit menggunakan leasing

(5)	Ulama belum bersepakat tentang kehalalan/keharaman bunga bank
-----	---

Pernyataan yang benar ditunjukkan pada nomor...

- A. (1), (2), (3) dan (4)
- B. (1), (2), (3) dan (5)
- C. (1), (3), (4) dan (5)
- D. (1), (2), (4) dan (5)

25. Jika Anda menganalisis alasan ulama yang memperbolehkan jual beli kredit melalui leasing, apa argumen utama mereka?

- A. Karena leasing menghilangkan kewajiban pembayaran dari pembeli
- B. Karena leasing merupakan pinjaman bebas bunga dari bank
- C. Karena leasing tidak melibatkan akad apapun sehingga bebas dari hukuman riba
- D. Karena transaksi tersebut melibatkan akad jual beli dan bukan akad hutang piutang sehingga tidak termasuk riba

26. Bagaimana Anda menilai pendapat ulama yang membolehkan bunga bank dengan alasan sebagai bagi hasil keuntungan usaha?

- A. Pendapat ini tepat karena bunga bank selalu dihitung secara transparan dan disepakati kedua pihak
- B. Pendapat ini bisa disikapi dengan saling menghargai dan tidak menyalahkan karena memiliki dasarnya masing-masing
- C. Pendapat ini keliru karena bunga bank selalu mengandung penipuan dalam praktiknya
- D. Pendapat ini harus ditolak karena tidak ada yang boleh mendapat keuntungan dari pinjaman uang

27. Perhatikan narasi berikut!

Kehalalan/keharaman bunga bank merupakan permasalahan *khilafiyah*. Ada sebagian ulama yang menyamakan bunga bank dengan riba. Ada yang menganggapnya bukan riba. Ada juga yang memasukkannya ke wilayah syubhat.

Pandangan yang tepat dalam persoalan ini adalah...

- A. Yakin tentang keharaman bunga bank karena diharamkan dalam Al-Quran
 - B. Bersikap toleransi terhadap perbedaan sikap di masyarakat tentang hukum bunga bank
 - C. MUI mengharamkan bunga bank, maka umat Islam wajib mengikuti fatwa MUI
 - D. Mempertanyakan ulama yang menghalalkan bunga bank padahal bunga bank termasuk riba.
28. Solusi terbaik untuk menghindari riba dalam kehidupan sehari-hari adalah...
- A. Tidak melakukan transaksi keuangan sama sekali
 - B. Hanya menggunakan sistem barter dalam bertransaksi
 - C. Memahami prinsip ekonomi syariah dan menggunakan produk keuangan syariah
 - D. Menyimpan uang di rumah dan tidak menggunakan layanan perbankan
29. Strategi untuk menghindari riba dalam transaksi keuangan modern adalah...
- A. Menggunakan kartu kredit dengan bunga 0% selamanya
 - B. Meminjam uang dari rentenir dengan bunga rendah
 - C. Menabung di bank konvensional
 - D. Menggunakan layanan keuangan syariah dan memahami akadnya
30. Hadirnya fikih muamalah dalam aktivitas jual beli dan hutang piutang mengatur agar harus ada akad yang jelas di dalamnya, adanya anjuran untuk mencatat hutang, mengadakan saksi, dan memberikan jaminan yang mana dengan ini mendorong untuk terciptanya...
- A. Rasa tanggung jawab dan menjaga kepercayaan
 - B. Rasa tamak dan rakus yang bisa merugikan orang lain
 - C. Kesenjangan ekonomi
 - D. Merugikan masyarakat kecil

Lampiran 5

KUNCI JAWABAN INSTRUMEN UJI COBA

NO.	JAWABAN	NO.	JAWABAN	NO.	JAWABAN
1.	A	11.	C	21.	A
2.	B	12.	D	22.	A
3.	C	13.	A	23.	B
4.	D	14.	B	24.	C
5.	D	15.	B	25.	D
6.	B	16.	D	26.	B
7.	C	17.	A	27.	B
8.	D	18.	B	28.	C
9.	C	19.	C	29.	D
10.	A	20.	C	30.	A

SKOR

1. Jawaban benar =1
2. Jawaban salah = 0
3. Skor maksimal = 30

NILAI

Nilai = Skor yang diperoleh : Skor maksimal X 100

Lampiran 6

JAWABAN KELAS UJI COBA

I T E M S	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q 5	Q 6	Q 7	Q 8	Q 9	Q 10	Q 11	Q 12	Q 13	Q 14	Q 15	Q 16	Q 17	Q 18	Q 19	Q 20	Q 21	Q 22	Q 23	Q 24	Q 25	Q 26	Q 27	Q 28	Q 29	Q 30
K E Y A N S W E R	A	B	C	D	D	B	C	D	C	A	C	D	A	B	B	D	A	B	C	C	A	A	B	C	D	B	B	C	D	A
1	A	B	C	D	D	A	C	D	C	A	C	D	A	A	B	D	A	B	C	C	A	A	A	A	D	A	B	C	D	A
2	A	B	C	D	D	B	C	D	C	A	C	D	A	B	B	D	A	B	C	B	A	A	B	C	D	B	B	C	D	A
3	A	B	C	D	D	B	C	A	C	A	C	D	A	B	B	D	A	B	C	C	A	A	A	C	B	A	A	C	D	A
4	A	B	C	D	D	B	C	D	C	A	C	D	A	B	B	D	A	B	C	C	A	A	D	A	D	A	A	C	D	A
5	A	B	A	D	D	D	C	D	C	A	A	D	A	B	B	D	A	C	C	D	D	A	A	B	D	B	A	B	C	A
6	A	B	C	D	D	B	C	D	C	A	A	D	A	B	B	D	A	B	C	C	A	A	A	C	D	B	B	C	D	A
7	A	A	A	D	A	B	A	D	C	A	C	D	A	B	B	B	A	B	C	C	A	A	B	C	C	A	A	C	D	A
8	C	B	C	D	D	B	C	D	C	A	C	D	A	C	B	D	A	B	C	C	A	C	D	C	D	B	C	C	D	A
9	B	D	C	D	D	B	C	D	C	A	C	D	A	B	B	D	A	B	C	C	A	A	B	B	D	B	B	C	D	A
10	A	B	C	D	D	B	D	D	C	A	C	D	A	B	B	D	A	B	C	C	A	A	A	D	D	B	B	C	D	A
11	A	D	C	D	D	B	C	D	C	A	C	D	A	B	B	D	A	B	C	C	A	A	A	C	C	B	B	C	A	A
12	A	A	C	D	D	C	C	D	C	B	D	A	B	B	A	D	B	D	C	C	A	A	B	A	D	D	B	C	D	A
13	A	B	A	A	B	A	A	B	A	B	C	D	D	B	A	B	B	B	C	D	C	B	C	D	D	B	C	A	C	
14	A	B	C	D	D	B	C	A	D	A	A	D	A	B	B	D	A	B	C	B	A	A	D	C	D	A	B	C	D	A
15	A	B	C	A	D	B	C	D	C	A	C	D	A	B	A	D	A	B	C	C	A	A	B	C	D	B	B	C	D	A
16	A	B	C	D	D	B	C	D	C	A	A	D	A	B	B	D	A	B	C	C	A	A	A	C	D	B	A	C	D	A
17	A	B	A	D	D	B	C	D	C	A	C	D	A	D	B	D	A	B	C	A	A	A	B	B	D	B	B	C	D	A

1 8	A	B	C	D	D	B	C	D	C	A	B	D	A	B	C	D	A	B	C	C	A	A	A	C	D	B	B	C	D	A
1 9	A	B	C	D	D	B	C	D	C	C	B	D	A	B	B	D	A	B	C	C	A	A	B	C	D	B	B	C	D	A
2 0	A	B	C	D	D	C	C	D	C	A	C	D	A	B	B	D	A	D	C	C	A	A	B	B	D	B	B	C	D	A
2 1	A	B	A	A	A	A	A	D	C	A	B	D	A	C	B	D	A	B	C	C	A	A	B	C	B	B	B	C	C	A
2 2	A	B	C	D	D	B	C	D	C	A	C	D	A	B	B	D	A	B	C	C	A	A	B	B	D	B	B	C	D	A
2 3	C	C	A	D	B	A	A	C	D	D	C	A	B	A	B	D	D	A	D	B	B	C	A	C	D	B	B	C	A	A
2 4	A	A	C	C	D	B	C	D	D	A	C	D	A	B	B	D	A	A	C	C	A	A	A	C	D	C	B	C	A	B
2 5	A	B	A	A	C	A	A	C	A	B	C	D	A	B	D	B	A	D	B	C	A	D	B	C	D	A	A	D	A	C
2 6	A	B	A	D	D	B	C	D	B	A	B	D	A	B	B	D	A	D	A	C	A	A	A	C	D	D	C	C	D	A
2 7	A	B	C	D	D	B	C	D	C	A	C	D	A	B	B	D	A	B	C	C	A	A	D	B	D	B	D	C	D	A
2 8	D	A	A	B	A	B	C	D	A	A	B	D	A	B	B	D	A	B	C	C	D	A	B	B	B	A	B	C	D	A
2 9	A	B	A	A	D	B	C	D	C	A	C	D	A	B	B	D	A	B	C	A	A	A	A	A	D	C	A	C	D	A
3 0	A	B	C	D	D	A	C	D	C	A	C	D	A	B	B	D	A	B	C	C	A	A	B	C	D	B	B	C	D	A
3 1	A	B	C	D	D	B	C	D	A	A	C	D	A	B	B	D	A	B	C	C	A	A	A	C	D	A	B	C	D	A
3 2	B	B	C	C	B	B	B	B	A	B	C	B	C	C	C	B	B	C	C	C	B	C	B	C	C	B	C	B	D	D
3 3	A	A	C	A	A	B	B	D	B	A	A	D	A	B	A	D	A	D	C	C	A	A	B	D	D	B	B	C	D	A

Lampiran 7

SKOR JAWABAN SISWA UJI COBA

ITEMS	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24	Q25	Q26	Q27	Q28	Q29	Q30	
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1
5	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
7	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
8	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1
9	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
10	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
11	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1
12	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
13	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0
14	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1
15	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
17	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
21	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1

2 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
2 3	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1
2 4	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0
2 5	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0
2 6	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1
2 7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1
2 8	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1
2 9	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1
3 0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3 1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
3 2	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1
3 3	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1

Lampiran 8

DAFTAR NAMA KELAS KONTROL

NO	NAMA	KODE
1	Achmad Ghani Adji Pamungkas	K-1
2	Aida Faiqah Putri Yudawan	K-2
3	Ainun Intan Gunawan	K-3
4	Aisyah Indira P	K-4
5	Alif Lutfi P	K-5
6	Anindya Faustine Kinesta Serenity	K-6
7	Anindya Putri Nuraini	K-7
8	Apple Flo	K-8
9	Asyadil Ulil Albab	K-9
10	Aura Intan Byduri	K-10
11	Ayla Febianz P	K-11
12	Dwi Tafta Pradika	K-12
13	Eva Silfiyana Z	K-13
14	Fiza Kamila Fissabilla	K-14
15	Itsna Himatus Tsuraya	K-15
16	Januar Budiyanto	K-16
17	Khairunnisa Aura Citra	K-17
18	M.Agil Alwin Aziz	K-18
19	Marvino Putra Danuartha	K-19
20	Muhammad Azzam Alfurahman	K-20
21	Muhammad Evan Fiantriansyah	K-21
22	Muhammad Risqi Pambudi	K-22
23	Najwa Aulia Dwi R	K-23
24	Ozella Arda Aditama2	K-24
25	Ray Safrani Lathifah	K-25

26	Reviano Zulian Wardhana	K-26
27	Safa Regina Cahyani	K-27
28	Shakira Cahya Mazda	K-28
29	Talitha Felisha Quinn	K-29
30	Vivi Kusuma Dewi	K-30

Lampiran 9

DAFTAR NAMA KELAS EKSPERIMEN

NO	NAMA	KODE
1	Aira Oktavia	E-1
2	Aisya Dinda Octaviana	E-2
3	Alexandraz Luthfi Mulia	E-3
4	Andika Teguh Raharjo	E-4
5	Aqilla Ulhaq Bulghaturrizqi	E-5
6	Asadel Dzaky Iswan Gyala	E-6
7	Clarissa Arianti Pribadi	E-7
8	Darlita Ara Desmerona	E-8
9	Dhinakara Hanum Sujadi	E-9
10	Ehan Amirul Haq	E-10
11	Farhaana Qonita Ramadhanii	E-11
12	Fathiyyah Intan Nurwardani	E-12
13	Hafid Maulana	E-13
14	Ilyas Rasyid Islamawan	E-14
15	Kayla Verlania A.R	E-15
16	Kheyvano Zidan K	E-16
17	M.Rasyid Rifay Ramadhan	E-17
18	Maritsa Eisyia Mumtazia	E-18
19	Meitasari Mutoharoh	E-19
20	Meylisy Putri Anggraeni	E-20
21	M.Kevin Chirzi	E-21
22	Muhammad Alfahreza Ashari	E-22
23	Muhammad Ihsan Faturrahman	E-23
24	Muhammad Thoriqul Falah	E-24
25	Naila Nur Aini	E-25

26	Queennadira Anggika Safara	E-26
27	Qurrota A'yun Mazdalifa Zahra	E-27
28	Radithya Rakha Ismawan	E-28
29	Rayyan Firas Hafiy	E-29
30	Vanessa Putri Ardianto	E-30
31	Yudistira Amru Fadil	E-31
32	Zahrotun Naimah	E-32
33	Ageng Sekar Wangi	E-33

Lampiran 10

KISI-KISI SOAL *PRETEST, POSTTEST*

Mata Pelajaran : PAI dan BP

Kelas/Semester : VIII/2

BAB : 9 (Riba dalam jual beli dan hutang piutang)

No	Capaian Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Level Kognitif	Indikator Soal	Bentuk Soal	No. Soal
1	Mampu menjelaskan pengertian dan konsep jual beli menurut ketentuan fikih muamalah	Rukun jual beli	C1 (Mengingat)	Siswa dapat memilih yang termasuk rukun jual beli	Pilihan Ganda	1
2	Mampu menjelaskan pengertian dan konsep jual beli menurut ketentuan fikih muamalah	Syarat sah jual beli	C2 (Memahami)	Siswa dapat menunjukkan syarat sah jual beli	Pilihan Ganda	2
3	Mampu menjelaskan pengertian dan konsep jual beli menurut ketentuan fikih muamalah	Tujuan fikih muamalah	C2 (Memahami)	Siswa dapat menjelaskan tujuan fikih muamalah	Pilihan Ganda	3
4	Mampu menjelaskan pengertian dan konsep jual beli menurut ketentuan	Khiyar	C2 (Memahami)	Siswa dapat mengklasifikasikan ke macam-macam khiyar	Pilihan Ganda	4

	fikih muamalah					
5	Mampu menjelaskan pengertian dan konsep jual beli menurut ketentuan fikih muamalah	Khiyar	C3 (Menerapkan)	Siswa dapat menimplementasikan salah satu macam hak khiyar	Pilihan Ganda	5
6	Mampu menjelaskan pengertian dan konsep jual beli menurut ketentuan fikih muamalah	Manfaat akad jual beli	C5 (Mengevaluasi)	Siswa dapat mengevaluasi manfaat akad dalam jual beli	Pilihan Ganda	6
7	Mampu menjelaskan pengertian dan konsep hutang piutang menurut ketentuan fikih muamalah	Makna hutang piutang	C3 (Menerapkan)	Siswa dapat menentukan ilustrasi yang termasuk dalam salah satu makna hutang piutang qard	Pilihan Ganda	7
8	Mampu menjelaskan pengertian dan konsep hutang piutang menurut ketentuan fikih muamalah	Hukum memberikan hutang	C2 (Memahami)	Siswa dapat menjelaskan hukum memberi hutang dalam islam	Pilihan Ganda	8
9	Mampu menjelaskan pengertian dan konsep hutang piutang menurut ketentuan fikih muamalah	Sikap dalam hutang piutang	C3 (Menerapkan)	Siswa dapat melaksanakan nilai kejujuran dalam hutang piutang	Pilihan Ganda	9

10	Mampu menjelaskan pengertian dan konsep hutang piutang menurut ketentuan fikih muamalah	Etika dalam hutang piutang	C5 (Mengevaluasi)	Siswa dapat merekomendasikan tema yang menarik dalam seminar hutang piutang	Pilihan Ganda	10
11	Mampu menjelaskan pengertian dan konsep hutang piutang menurut ketentuan fikih muamalah	Hikmah jual beli dan hutang piutang	C5 (Mengevaluasi)	Siswa dapat menilai hikmah dari jual beli dan hutang piutang	Pilihan Ganda	11
12	Mampu menyajikan praktik hutang piutang yang sesuai dengan ketentuan fikih muamalah	Sikap dalam hutang piutang	C6 (Menciptakan)	Siswa dapat merencanakan sikap yang baik dalam berhutang	Pilihan Ganda	12
13	Mampu menjelaskan pengertian riba menurut fikih muamalah	Pengertian Riba	C1 (Mengingat)	Siswa dapat mendefinisikan riba	Pilihan Ganda	13
14	Mampu menjelaskan pengertian dan konsep riba menurut ketentuan fikih muamalah	Macam macam riba	C2 (Memahami)	Siswa dapat mengklasifikasikan macam-macam riba	Pilihan Ganda	14
15	Mampu menjelaskan pengertian dan konsep riba menurut ketentuan fikih muamalah	Macam macam riba	C4 (Menganalisis)	Siswa dapat menyeleksi yang termasuk macam-macam riba	Pilihan Ganda	15

16	Mampu menjelaskan pengertian dan konsep riba menurut ketentuan fikih muamalah	Dalil hukum riba	C1 (Mengingat)	Siswa dapat menghafal arti dari dalil hukum riba	Pilihan Ganda	16
17	Mampu menyelesaikan masalah-masalah jual beli di era modern sesuai ketentuan fikih muamalah	Jual beli online	C4 (Menganalisis)	Siswa dapat menganalisis fungsi akad dalam jual beli online	Pilihan Ganda	17
18	Mampu menyajikan paparan tentang riba menurut ketentuan fikih muamalah	Menghindari riba	C6 (Mencipta)	Siswa dapat menciptakan solusi terbaik menghindari riba	Pilihan Ganda	18
19	Mampu menjelaskan dan menyajikan cara menghindari riba dalam kehidupan sehari-hari	Menghindari riba	C6 (Mencipta)	Siswa dapat mendesain transaksi keuangan modern tanpa riba	Pilihan Ganda	19
20	Mampu menyajikan paparan tentang riba menurut ketentuan fikih muamalah	Akhlakul Karimah dalam jual beli dan hutang piutang	C6 (Mencipta)	Siswa dapat menciptakan hal baik dari hadimya fikih muamalah	Pilihan Ganda	20

Lampiran 11

SOAL PRETEST, POSTTEST

Nama : **Kelas** :

No. Absen : **Mata Pelajaran** :

Petunjuk Pengerjaan:

1. Tulislah identitas Anda pada lembar jawaban yang disediakan.
2. Bacalah soal dengan teliti sebelum menjawab.
3. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada lembar jawaban.
4. Waktu pengerjaan adalah 45 menit.

SOAL PILIHAN GANDA

1. Perhatikan pernyataan berikut!

(1)	Ada penjual dan pembeli
(2)	Ada objek yang diperjual belikan
(3)	Ada akad ijab kabul
(4)	Ada waktu untuk memilih meneruskan atau membatalkan

Pilihan pernyataan di atas yang sesuai dengan rukun jual beli terdapat pada nomor...

- A. (1), (2), dan (4)

- B. (1), (3), dan (4)
- C. (1), (2), dan (3)
- D. (2), (3), dan (4)

2. Perhatikan pernyataan berikut!

(1)	Islam
(2)	Berakal sehat
(3)	Baligh
(4)	Kemauan sendiri

Syarat sah jual beli ditunjukkan pada nomor...

- A. (1), (2), dan (3)
 - B. (1), (2), dan (4)
 - C. (1), (3), dan (4)
 - D. (2), (3), dan (4)
3. Dalam konteks fikih muamalah, apa yang menjadi tujuan dari adanya ketentuan yang mengatur interaksi manusia?
- A. Untuk mempermudah transaksi
 - B. Untuk menguntungkan satu pihak
 - C. Untuk menghindari semua bentuk transaksi
 - D. Untuk menghasilkan kemaslahatan bersama dan terhindar dari kemaksiatan

4. Perhatikan ilustrasi berikut!

Pak Ade dan Pak Aan sedang bertransaksi jual beli. Pak Ade menjual ponselnya kepada Pak Aan. Namun Pak Aan tidak langsung melakukan akad jual beli dengan Pak Ade. Pak Aan minta waktu satu hari untuk berpikir. Besok Pak Aan mengabari tentang jadi tidaknya ia membeli ponselnya Pak Ade.

Berdasarkan identifikasi ilustrasi di atas, istilah yang tepat adalah *khiyar*...

- A. Jual beli
- B. Syarat
- C. Majelis
- D. 'Aibi

5. Sri adalah seorang tiktoker, Sri menggunakan Iphone untuk ikut tren *stecu-stecu* dan menunjang kontennya agar hasilnya maksimal. Namun, Iphone Sri rusak, kini Sri mencari Iphone melalui *facebook*, karena harganya lebih terjangkau. hingga akhirnya menemukan Iphone yang diinginkan dengan kondisi mulus. Akhirnya Sri memutuskan untuk membelinya. Sesampainya barang tersebut, ternyata Sri menemukan cacat pada barang yang dibeli seperti gambar di atas, dalam fikih muamalah, Sri berhak menerapkan *khiyar*...

- A. Syarat
- B. Majelis

- C. ‘Aibi
- D. Riba

6. Jika Anda mengevaluasi manfaat akad yang jelas dalam jual beli, manakah manfaat yang paling valid menurut fikih muamalah?

- A. Membuka peluang untuk menipu lawan transaksi agar untung besar
- B. Memudahkan pembeli untuk menunda pembayaran tanpa konsekuensi
- C. Membolehkan penjual menambahkan biaya berlebih tanpa diketahui pembeli
- D. Menjamin kejujuran, tanggung jawab, dan kepercayaan antara kedua belah pihak

7. Perhatikan ilustrasi-ilustrasi berikut!

(1)	Wawan membeli bakso di kantin Bu Nina. Sewaktu membayar Bu Nina tidak memiliki kembalian. Bu Nina meminta Wawan untuk membawa dulu uangnya dan dibayarkan besok.
(2)	Yuni dibelikan ponsel baru oleh bapaknya untuk keperluan pembelajaran jarak jauh. Bapak Yuni membelinya dengan 10 kali angsuran dalam waktu 10 bulan. Setiap bulan Bapak Yuni membayar Rp. 400.000,-

(3)	Bu Agus membeli beras ke warung Bu Ali, Namun karena tidak mempunyai uang Bu Agus meminta izin pada Bu Ali agar dapat menunda pembayaran sampai minggu depan
(4)	Pak Adi ingin membeli sepeda baru untuk acara gowes bersama di kantor. Karena uang tidak cukup, Pak Adi meminjam kepada Pak Ari uang untuk menyukupi kekurangannya.

Ilustrasi yang mengandung makna hutang piutang *qard* dilakukan oleh...

- A. Yuni
 - B. Wawan
 - C. Pak Adi
 - D. Bu Agus
8. Dalam situasi apa memberi hutang bisa menjadi wajib menurut ajaran Islam?
- A. Ketika orang yang berhutang dalam situasi darurat yang sangat memerlukan bantuan
 - B. Ketika orang yang berhutang tidak mampu membayar
 - C. Ketika orang yang berhutang meminta pinjaman
 - D. Ketika orang yang berhutang adalah teman dekat

9. Jika Anda ingin menerapkan nilai kejujuran dan tanggung jawab dalam berhutang, tindakan apa yang sebaiknya dilakukan?

- A. Tidak mencatat utang dan membayar sewaktu-waktu tanpa jadwal pasti
- B. Menghindari pembayaran hutang dengan alasan kondisi sulit
- C. Meminta tambahan waktu tanpa persetujuan pihak pemberi hutang
- D. Membuat kesepakatan tertulis atau saksi serta melunasi hutang sesuai waktu yang dijanjikan

10. Jika Anda ingin mengadakan seminar tentang etika dalam hutang piutang, tema apa yang akan Anda pilih untuk menarik perhatian peserta?

- A. "Etika dan Tanggung Jawab dalam Hutang Piutang: Membangun Kepercayaan dan Kebaikan Sosial"
- B. "Cara Menghindari Hutang"
- C. "Mengapa Hutang Itu Buruk"
- D. "Hutang dan Bunga: Apa yang Harus Diketahui"

11. Nilailah pernyataan berikut!

(1)	Transaksi yang adil
(2)	Kepercayaan pelanggan
(3)	Keuntungan sebanyak-banyaknya

(4)	Kepercayaan penyedia modal usaha
-----	----------------------------------

Hikmah yang didapatkan dari penerapan fikih muamalah dalam transaksi jual beli dan hutang piutang terdapat pada nomor...

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (2), dan (4)
- C. (1), (3), dan (4)
- D. (2), (3), dan (4)

12. Rencanakanlah sikap yang akan dilakukan oleh orang yang berhutang dengan baik!

- A. Pinjam dengan baik – gunakan untuk gaya elit – kumpulkan uang – bayar
- B. Pinjam dengan baik – gunakan sesuai kebutuhan – berusaha untuk melunasi – menghilang ketika tidak bisa membayar – langsung bayar jika ada uang
- C. Pinjam dengan baik – gunakan sesuai kebutuhan – berusaha melunasi – menunda pembayaran padahal ada uang – jika sudah ditagih dibayar
- D. Pinjam dengan baik – gunakan sesuai kebutuhan – berusaha untuk melunasi – komunikasikan jika saat tenggat waktu belum bisa melunasi – ada uang langsung bayar

13. Riba secara bahasa berarti...

- A. Penambahan
- B. Pengurangan
- C. Persamaan
- D. Keseimbangan

14. Tukar menukar barang yang sejenis dengan disertai kelebihan atau tambahan pada salah satunya termasuk dalam riba...

- A. Syarat
- B. Fadal
- C. Majlis
- D. Nasi'ah

15. Manakah yang merupakan ciri dari riba nasi'ah?

- A. Tambahan terjadi karena pertukaran barang sejenis
- B. Transaksi jual beli yang dilakukan secara online
- C. Tambahan disyaratkan oleh pemberi hutang sebagai imbalan penundaan pembayaran
- D. Harga barang yang tetap tidak berubah saat pembayaran

16. Apa yang Allah firmankan dalam QS. Al-Baqarah/2:275 mengenai riba?

- A. Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba

- B. Allah menghalalkan riba dan mengharamkan jual beli
- C. Allah tidak membahas tentang riba
- D. Allah mengizinkan riba dalam keadaan darurat

17. Bagaimana Anda menganalisis fungsi akad dalam transaksi jual beli online yang tidak melibatkan pertemuan fisik langsung?

- A. Akad tetap sah jika memenuhi rukun dan syarat fikih muamalah walaupun dilaksanakan secara virtual.
- B. Akad dianggap tidak sah karena transaksi tidak dilakukan secara langsung dan tatap muka.
- C. Akad diwakilkan oleh pihak ketiga tanpa persetujuan pembeli dan penjual.
- D. Akad tidak diperlukan dalam jual beli online karena hanya berupa transaksi digital.

18. Solusi terbaik untuk menghindari riba dalam kehidupan sehari-hari adalah...

- A. Tidak melakukan transaksi keuangan sama sekali
- B. Hanya menggunakan sistem barter dalam bertransaksi
- C. Memahami prinsip ekonomi syariah dan menggunakan produk keuangan syariah
- D. Menyimpan uang di rumah dan tidak menggunakan layanan perbankan

19. Strategi untuk menghindari riba dalam transaksi keuangan modern adalah...

- A. Menggunakan kartu kredit dengan bunga 0% selamanya
- B. Meminjam uang dari rentenir dengan bunga rendah
- C. Menabung di bank konvensional
- D. Menggunakan layanan keuangan syariah dan memahami akadnya

20. Hadirnya fikih muamalah dalam aktivitas jual beli dan hutang piutang mengatur agar harus ada akad yang jelas di dalamnya, adanya anjuran untuk mencatat hutang, mengadakan saksi, dan memberikan jaminan yang mana dengan ini mendorong untuk terciptanya...

- A. Rasa tanggung jawab dan menjaga kepercayaan
- B. Rasa tamak dan rakus yang bisa merugikan orang lain
- C. Kesenjangan ekonomi
- D. Merugikan masyarakat kecil

Lampiran 12

KUNCI JAWABAN *PRETEST, POSTTEST*

NO.	JAWABAN	NO.	JAWABAN
1.	C	11.	B
2.	D	12.	D
3.	D	13.	A
4.	B	14.	B
5.	C	15.	C
6.	D	16.	A
7.	C	17.	A
8.	A	18.	C
9.	D	19.	D
10.	A	20.	A

SKOR

1. Jawaban benar = 1
2. Jawaban salah = 0
3. Skor maksimal = 30

NILAI

Nilai = Skor yang diperoleh : Skor maksimal X 100

**MODUL AJAR
KELAS KONTROL**

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	: Muhammad Abdul Rozaq
Instansi	: SMPN 23 Semarang
Tahun Penyusunan	: 2025
Jenjang Sekolah	: SMP
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Fase/Kelas/Semester	: D / VIII D / II (Genap)
Bab 9	: Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang
Elemen	: Fikih
Alokasi Waktu	: 60 Menit

B. KOMPETENSI AWAL

Siswa mampu membedakan kegiatan jual beli dan hutang piutang. Guru dapat menghubungkan materi muamalah, jual beli,

hutang piutang, riba dengan keseharian siswa. Siswa dapat diminta menceritakan peristiwa yang pernah dialami terkait muamalah, jual beli, hutang piutang, riba baik di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- **Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berahlak Mulia:** Siswa menunjukkan keimanan dan ketaatan melalui sikap jujur, amanah, dan menjauhi praktik riba, sebagai wujud dari akhlak mulia dalam bermuamalah.
- **Berkebhinekaan Global:** Siswa menghormati perbedaan budaya dan latar belakang ekonomi dalam kegiatan jual beli dan hutang piutang, serta bersikap adil dan tidak memanfaatkan kelemahan orang lain.
- **Mandiri:** Siswa mampu membuat keputusan dan bertindak sesuai nilai-nilai syariat Islam dalam transaksi, termasuk memahami hak dan kewajiban sebagai penjual atau pembeli.
- **Bernalar Kritis:** Siswa dapat menganalisis praktik jual beli dan utang piutang di lingkungan sekitar, membedakan mana yang sesuai syariat dan mana yang mengandung unsur riba.
- **Kreatif:** Siswa mampu menyajikan solusi atau model transaksi yang jujur dan amanah melalui pantun, cerita pendek, infografis, atau simulasi yang menggambarkan

praktik jual beli yang sesuai fikih muamalah

D. SARANA DAN PRASARANA

HP

E. TARGET SISWA

Siswa reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. JUMLAH SISWA

30 Anak

G. MODEL PEMBELAJARAN

Online/Dalam jaringan (daring) dengan metode ceramah yang diawali dengan pengerjaan soal *pretest* dan diakhiri dengan pengerjaan soal *posttest*

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian dan konsep jual beli, hutang piutang, dan riba menurut ketentuan fikih muamalah, serta menjalankannya dalam kehidupan sehari-hari
2. Siswa mampu menyelesaikan masalah-masalah jual beli, hutang piutang, dan riba di era modern sesuai ketentuan fikih muamalah, serta terbiasa bersikap jujur, bertanggung

- jawab, dan dapat dipercaya dalam bermuamalah
3. Siswa mampu menyajikan praktik jual beli dan hutang piutang yang sesuai dengan ketentuan fikih muamalah, serta terbiasa bertanggung jawab dalam menjalankan amanah
 4. Siswa mampu menyajikan paparan tentang jual beli, hutang piutang, dan riba menurut ketentuan fikih muamalah, serta menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan dapat dipercaya

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Siswa mengamati dan mempelajari infografis
2. Siswa membaca pantun pemantik
3. Membaca rubrik Mari bertafakur

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Pernahkah kalian melakukan kegiatan jual beli dan hutang piutang?
2. Pernahkah kalian mendengar kata riba?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (5 menit)

- a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan QS. Al Fatihah dan doa hendak belajar
- b. Memerhatikan kesiapan siswa, menghidupkan kamera

- dan memeriksa kehadiran siswa
- c. Mengumpulkan fokus siswa dengan memberikan ice breaking
 - d. Guru memberikan apersepsi, motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian

2. Kegiatan Inti (50 menit)

- a. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal *pretest* selama 15 menit melalui *link google form*
- b. Siswa mengumpulkan jawaban *pretest*
- c. Guru meminta siswa mengamati infografis bab 9 yang menyajikan garis besar materi tentang akad dalam jual beli, masa *khiyar*, akad hutang piutang agar terhindar dari riba, serta kesepakatan ulama tentang haramnya riba namun belum ada kesepakatan tentang haramnya bunga bank
- d. Guru memberikan penjelasan tambahan apabila siswa belum memahami infografis
- e. Guru menjelaskan materi riba dalam jual beli
- f. Guru mengakhiri penjelasan materi dengan meminta siswa mengerjakan soal *posttest* selama 15 menit

3. Penutup (5 menit)

- a. Siswa menyimpulkan materi pelajaran.
- b. Guru melakukan reinforcement
- c. Guru dan siswa melakukan refleksi.
- d. Guru mengajak semua siswa untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa

4. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Apabila metode dan aktivitas yang disarankan mengalami kendala maka diberikan alternatif sebagai berikut:

- a. Teknik pemberian tugas

5. Panduan Penanganan Pembelajaran

Pada kelas yang bersifat heterogen, terdapat siswa dengan berbagai macam kompetensi. Ada yang mengalami kesulitan menguasai sebuah topik pembelajaran, namun ada pula yang memiliki kecepatan belajar.

- a. Penanganan untuk siswa yang mengalami kesulitan belajar; guru dapat menerapkan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing siswa sehingga dapat mencapai capaian pembelajaran.
- b. Penanganan untuk siswa yang memiliki kecepatan belajar; guru dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya atau memberikan pengayaan yang

bersumber dari sumber belajar yang beragam.

E. REFLEKSI

Aktivitas refleksi pada buku ini memuat dua macam rubrik yaitu Inspirasiku dan Aku Pelajar Pancasila sebagai berikut:

1. Guru meminta siswa membaca kisah inspiratif dalam rubrik Inspirasiku.
2. Guru meminta siswa menyimpulkan hikmah dari kisah inspiratif sebagai bentuk refleksi diri.
3. Siswa membaca rubrik Aku Pelajar Pancasila dan melakukan refleksi diri terkait dengan profil tersebut.

F. ASESMEN

Mengerjakan soal *pretest* dan *posttest* pada *link google form*

Pretest : <https://forms.gle/AXEzZmSXuSNrYvYt6>

Posttest : <https://forms.gle/UnGWEBbQY4x3lf4u9>

Soal, Kunci Jawab, Skor dan Nilai seperti yang tercantum dalam lampiran.

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Tindak Lanjut

1. Remedial/Perbaikan

Siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Langkahnya guru

menjelaskan kembali materi tentang riba. Remedial dilaksanakan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian. Berikut soal remedialnya.

- a. Apa pengertian riba menurut fikih muamalah? Jelaskan secara singkat!
- b. Sebutkan dua contoh praktik riba dalam hutang piutang yang sering dijumpai di kehidupan sehari-hari!!
- c. Apa dampak negatif dari praktik riba terhadap pelakunya dan masyarakat? Berikan minimal tiga dampak beserta penjelasannya!
- d. Menurutmu, bagaimana cara menghindari riba dalam kehidupan sehari-hari?
- e. Sebutkan tiga bentuk transaksi yang dapat menjadi alternatif halal sebagai pengganti riba dan berikan contohnya!

2. Pengayaan

Siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar selanjutnya dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi dengan membaca rubrik Selangkah Lebih Maju.



Kisah Abu Umamah Al-Bahili dan Doa Terhindar dari Hutang

Siswa yang budiman, pada masa Nabi saw ada seorang sahabat dari kaum Anṣar yang bernama Abu Umamah al-Bahili. Ia berasal dari suku Bahilah. Setelah masuk Islam, ia diberi tugas oleh Nabi Saw untuk menyeru ajaran tauhid kepada kaumnya.

Pada suatu hari Nabi Saw, melihat Abu Umamah duduk termenung di masjid dengan tatapan mata yang kosong dan menerawang jauh. Kemudian Nabi Saw menghampiri Abu Umamah. Rasulullah pun bertanya, “Wahai Abu Umamah, aku melihatmu duduk di masjid di luar waktu salat, apa yang terjadi denganmu?” Abu Umamah menjawab, “Ya Rasulullah, saat ini aku dalam kesulitan membayar utang.”

Rasulullah berkata, “Aku akan mengajarkanmu beberapa perkataan positif, jika engkau mengucapkannya, mudah-mudahan Allah Swt akan menghilangkan segala kesulitanmu dan melunasi utang-utangmu. Bacalah doa ini pada pagi dan sore hari.”

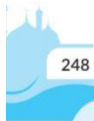
Kemudian Nabi Saw melafalkan doa,

سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ . قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : **“اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ وَالْعَجْزِ وَالْكَسَلِ وَالْجُبْنِ وَالْبَخْلِ وَصَلْعِ الدِّينِ . وَغَلَبَةِ الرِّجَالِ”** (رواه البخاري)

Aku mendengar Anas bin Malik berkata: Nabi saw bersabda; “Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kebingungan dan kesedihan, dan dari kelemahan dan kemalasan, dan dari sifat pengecut dan kikir, dan dari lilitan utang, dan dari kesewenang-wenangan manusia.

Menurut pengakuan Abu Umamah r.a, berdasarkan riwayat Imam Abu Dawud, setelah ia mengamalkan dan membaca doa yang diajarkan Nabi tersebut, Allah menghilangkan kebingungan, kesedihan, kelemahan, kemalasan, ketakutan, dan utang-utangnya dapat dilunasi.

dikutip dari republika.co.id



H. INTERAKSI DENGAN ORANG TUA/WALI

Komunikasi dengan orang tua/wali adalah hal penting yang harus dilakukan agar anak mampu mencapai capaian pembelajaran

Untuk memperkuat pemahaman siswa tentang pentingnya menghindari riba dalam transaksi dan membentuk kepribadian yang amanah, guru melibatkan orang tua/wali dalam kegiatan seperti orang tua/wali diminta berdialog dengan anak mengenai pengalaman mereka dalam jual beli atau pinjam-meminjam. Cerita yang memiliki nilai etika Islam, seperti menghindari riba atau menepati janji, dapat diceritakan ulang oleh siswa di kelas. Guru memberikan surat ringkas kepada orang tua/wali berisi ringkasan materi dan ajakan untuk mendampingi siswa dalam mengerjakan tugas rumah, seperti membuat infografis atau pantun nasihat terkait riba. Siswa diminta membuat jurnal singkat berisi hasil diskusi dengan orang tua tentang kebiasaan keuangan keluarga yang sesuai dengan syariat Islam, dan bagaimana nilai kejujuran serta tanggung jawab diterapkan di rumah. Orang tua/wali diberi kesempatan memberikan masukan terhadap proses pembelajaran melalui kuesioner sederhana atau forum virtual

LAMPIRAN

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Tanggal :

Lingkup/materi pembelajaran :

Nama Siswa :

Kelas/Semester : VIII / II (Genap)

Tujuan Kegiatan: Melalui kegiatan pengamatan dan analisis,

siswa mampu:

1. Menjelaskan pengertian riba dalam jual beli dan hutang piutang.
2. Mengidentifikasi bentuk-bentuk riba dalam kehidupan sehari-hari.
3. Memberikan alternatif transaksi yang sesuai syariat.

Tes Pemahaman Awal Siswa:

Sebelum memasuki materi, kerjakanlah soal *pretest* pada *link* berikut dengan waktu 15 menit. *Pretest* :

<https://forms.gle/AXEzZmSXuSNrYvYt6>

Kegiatan Pembelajaran (Petunjuk Pengerjaan):

1. Jika sudah selesai, amatilah infografis yang diberikan oleh guru.
2. Bacalah kutipan pantun pemantik dan rubrik “Mari Bertafakur” yang diberikan.
3. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini secara jujur dan lengkap!

Soal LKPD:

1. Jelaskan dengan bahasa kamu sendiri, apa itu riba dan mengapa riba dilarang dalam Islam?
2. Amati lingkungan sekitar kamu. Sebutkan dua contoh perilaku atau kegiatan yang berpotensi mengandung riba!
3. Menurutmu, mengapa sebagian orang masih melakukan transaksi riba meskipun tahu hukumnya?
4. Apa saja langkah yang bisa kamu lakukan untuk menghindari

riba sebagai pelajar saat ini?

5. Buatlah contoh iklan layanan masyarakat bertema “*Hindari Riba, Raih Hidup Berkah*” dalam bentuk pantun, slogan, atau poster singkat di bawah ini.

Tes Pemahaman Akhir Siswa:

Setelah materi selesai disampaikan oleh guru, kerjakanlah soal *posttest* pada *link* berikut dengan waktu 15 menit. *Posttest* :

<https://forms.gle/UnGWEBbQY4x31f4u9>

BAHAN BACAAN GURU & SISWA

Allah SWT menciptakan manusia dengan potensi ketakwaan dan kejahatan. Selain memiliki kecenderungan untuk bertakwa, manusia juga berpotensi memiliki sifat tamak dan rakus yang dapat merugikan orang lain. Oleh karena itu perlu ada ketentuan yang mengatur interaksi itu agar menghasilkan kemaslahatan bersama dan terhindar dari kejahatan terhadap sesama. Untuk tujuan ini Islam menetapkan syariat yang mengatur interaksi antar sesama manusia yang diperinci oleh para ulama dalam fikih muamalah. Isi fikih muamalah salah satunya adalah menetapkan rukun dan syarat transaksi jual beli dan hutang dan diharapkan berkeadilan dan menghasilkan kemaslahatan serta tidak merugikan dua belah pihak.

1. Ketentuan Jual Beli, Hutang Piutang, dan Riba

- a. Jual Beli

Secara bahasa, dalam bahasa Arab, jual beli berarti *al-bay'u* yang berarti mengambil atau memberikan sesuatu.

Secara istilah Jual beli adalah menukar suatu barang dengan barang yang lain dengan cara tertentu. Cara-cara itu diatur dalam ketentuan fikih muamalah tentang jual beli. Di antaranya rukun, syarat, dan khiyar.

Dalam fikih muamalah rukun merupakan sesuatu yang harus ada dalam muamalah. Jika tidak ada akan menyebabkan muamalah yang dilakukan tidak sah. Adapun rukun jual beli terdiri dari adanya penjual dan pembeli, ada obyek yang dijual belikan, dan akad (ijab qabul) jual beli. Agar jual beli sah, ada syarat tertentu yang harus dipenuhi pada tiap tiap rukun jual beli. Rukun dan Syarat Jual Beli:

- 1) Penjual dan pembeli berakal dan bukan orang gila atau memiliki keterbelakangan mental, baligh, dengan kehendak sendiri
- 2) Obyek yang diperjual belikan suci atau bukan benda najis, ada manfaatnya, dapat diserahkan, milik sendiri atau milik orang yang diwakili, diketahui oleh penjual dan pembeli wujud, bentuk, ukuran, dan sifat-sifatnya jelas dan diketahui oleh dua belah pihak
- 3) Materi ijab kabul berhubungan secara langsung dan tidak berselang waktu, bermakna mufakat, tidak disangkutkan urusan lain

Di dalam fikih muamalah tentang jual beli dikenal istilah khiyar. *Khiyar* artinya memilih antara dua hal, yakni meneruskan akad jual beli atau mengurungkannya. *Khiyar*

ada tiga macam, yaitu *khiyar majelis* (*khiyar* yang terjadi selama penjual dan pembeli masih tetap berada di tempat jual beli), *khiyar syarat* (*khiyar* yang dijadikan syarat pada waktu akad jual beli), dan *khiyar 'aibi* (kebolehan pembeli mengembalikan barang yang dibelinya atau meminta pengurangan harga karena adanya cacat pada barang yang terjadi sebelum akad dan baru diketahui setelah akad jual beli).

b. Hutang Piutang

Ada dua kata dalam bahasa Arab yang diartikan sebagai hutang piutang, yaitu *dayn* (mencakup segala jenis hutang yang terjadi karena sebab apapun, seperti jual beli, sewa menyewa, ataupun pinjam meminjam) dan *qard* (hutang yang memang terjadi karena akad pinjaman atau hutang-piutang).

Pada dasarnya memberi hutang hukumnya boleh. Bahkan jika memberi hutang kepada orang yang berhutang dipahami sebagai bagian dari kebaikan dalam membantu sesama, maka hukumnya menjadi sunah. Bahkan memberi hutang bisa menjadi wajib apabila orang yang berhutang berada pada situasi darurat yang sangat memerlukan bantuan hutang dari orang lain.

Agar hutang piutang sah, maka ada rukun dan syarat yang harus dipenuhi. Rukun dan syarat hutang piutang hampir sama dengan jual beli. Bedanya terletak di kalimat ijab dan

kabul dalam akad perjanjiannya. Rukun hutang piutang terdiri dari orang yang berhutang dan berpiutang, barang atau harta yang dihutangkan, dan akad (ijab kabul) hutang piutang.

Seperti jual beli, ada syarat tertentu yang harus dipenuhi pada tiap-tiap rukun, agar hutang piutang sah secara hukum, yakni orang yang berhutang dan berpiutang baligh dan berakal, barang atau harta yang dihutangkan jelas jumlah, kadar, dan takarannya dan Akad ijab kabul Tidak mempersyaratkan tambahan tertentu.

Ada beberapa anjuran yang diajarkan dalam Islam apabila terjadi transaksi hutang piutang. Anjuran ini terdapat dalam QS. Al-Baqarah/2:282. Anjuran itu adalah menuliskan hutang piutang, menghadirkan saksi, dan memberikan jaminan. Dengan demikian pihak yang berhutang akan terikat dalam tanggung jawab untuk melunasi hutangnya.

c. Riba

Riba berasal dari kata dalam bahasa Arab yang berarti lebih atau bertambah. Secara istilah riba berarti tambahan pada harta yang disyaratkan dalam transaksi dari dua pelaku akad dalam tukar menukar antara harta dengan harta. Secara umum, riba terbagi menjadi dua macam, yaitu Riba *Nasi'ah* (riba yang tambahannya disyaratkan oleh pemberi hutang kepada orang yang hutang sebagai imbalan dari penundaan atau penanguhan bayaran) dan Riba *Faḍal* (tukar menukar barang yang sejenis dengan disertai kelebihan atau tambahan

pada salah satunya).

2. Jual Beli, Hutang Piutang, dan Riba di Era Modern

a. Jual Beli *Online*

Pada era digital sekarang ini, praktik jual beli mengalami pergeseran. Hadirnya teknologi digital menyebabkan terjadinya praktik jual beli *online* atau daring. Baik penjual, pembeli, maupun barang yang dijual belikan tidak hadir secara fisik, melainkan saling berjauhan. Akad ijab kabul juga tidak dilakukan secara langsung. Proses transaksi terjadi di ruang virtual yang difasilitasi oleh internet.

Meskipun demikian aktivitas jual beli *online* pada dasarnya tetap memenuhi rukun dalam fikih muamalah. Penjual dan pembeli, meskipun tidak dalam satu majelis, keduanya ada. Pemeriksaan barang yang dijual bisa dilakukan dengan melihat gambar atau video dan spesifikasi produk yang dijual. Sedangkan akad ijab dan kabul diwakili oleh aplikasi permohonan barang oleh pihak penjual serta pengisian aplikasi oleh pihak pembeli.

b. Jual Beli Secara Kredit Menggunakan *Leasing*

Jual beli secara kredit adalah transaksi jual beli yang pembayarannya dilakukan setelah penyerahan barang dalam jangka waktu tertentu yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Kalian tentu sudah mengetahui praktik jual beli kredit. Misalnya kredit mobil, motor, ponsel, perabotan rumah tangga dan lain-lain. Jual beli kredit seperti ini menjadi

pilihan banyak orang karena dengan dana yang terbatas, dapat membawa pulang barang yang diinginkan. Meskipun demikian pembeli harus mengalokasikan dana lebih besar untuk mengangsur pembayarannya.

Secara umum, para ulama berpandangan bahwa jual beli kredit hukumnya boleh dan halal. Kebolehan jual beli kredit dikarenakan transaksi yang dilakukan berdasarkan akad jual beli, bukan hutang piutang. Transaksi ini memang melahirkan kewajiban hutang di sisi pembeli yang menyebabkan adanya tambahan harga karena dibayarkan secara kredit. Namun bentuk hutangnya bukan *qard*, melainkan *dayn*, ada dasarnya akadnya tetap jual beli dan harga disepakati antara penjual dan pembeli.

Meskipun demikian terjadi perbedaan pendapat di kalangan ulama apabila jual beli kredit melibatkan pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksudkan adalah lembaga keuangan (*finance*). Praktik jual beli kredit seperti ini disebut dengan *leasing*. Dalam *leasing*, pihak penjual memindahkan penagihan pembayaran kepada lembaga keuangan. Pembeli tidak lagi berhutang kepada penjual melainkan kepada *finance* yang membayar pembelian barang ke pihak penjual.

Namun ada juga pendapat yang berbeda, yang menilai jual beli kredit menggunakan *leasing* termasuk praktik riba. Pendapat ini didasarkan pada penilaian bahwa transaksi yang terjadi antara pembeli dan pihak *finance* adalah

akad hutang piutang *qard*, yaitu pihak pembeli meminjam uang kepada pihak bank untuk membeli barang kepada pihak penjual.

c. Bunga Bank

Ulama sepakat bahwa riba haram, tapi ulama belum sepakat apakah bunga bank termasuk riba atau tidak. Bunga bank adalah masalah *khilafiyah* yang memerlukan sikap toleran dan saling menghormati. Ada perbedaan pandangan di kalangan ulama tentang implementasi fikih muamalah di era modern, khususnya terkait dengan bunga bank. Belum ada kesepakatan ulama yang menghalalkan atau mengharamkan bunga bank. Ada yang melihatnya sebagai riba, ada pula yang tidak, serta ada yang memandangnya sebagai *syubhat*. Terhadap perbedaan seperti ini, kita harus mengedepankan toleransi dan sikap saling menghargai. Soal pendapat mana yang dipilih dikembalikan kepada kemantapan hati masing-masing.

Mengetahui,
Guru Pamong



Nurul Bahriyah, S.Pd,I
NIP. 198409092023212013

Semarang, 20 April 2025
Mahasiswa PLP PAI UIN



Muhammad Abdul Rozaq
NIM. 2103016161

**MODUL AJAR
KELAS EKSPERIMEN**

INFORMASI UMUM

B. IDENTITAS MODUL

Penyusun	: Muhammad Abdul Rozaq
Instansi	: SMPN 23 Semarang
Tahun Penyusunan	: 2025
Jenjang Sekolah	: SMP
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Fase/Kelas/Semester	: D / VIII A / II (Genap)
Bab 9	: Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang
Elemen	: Fikih
Alokasi Waktu	: 60 Menit

C. KOMPETENSI AWAL

Siswa mampu membedakan kegiatan jual beli dan hutang piutang. Guru dapat menghubungkan materi muamalah, jual beli, hutang piutang, riba dengan keseharian siswa. Siswa dapat diminta

menceritakan peristiwa yang pernah dialami terkait muamalah, jual beli, hutang piutang, riba baik di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal.

D. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- **Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berahlak Mulia:** Siswa menunjukkan keimanan dan ketaatan melalui sikap jujur, amanah, dan menjauhi praktik riba, sebagai wujud dari akhlak mulia dalam bermuamalah.
- **Berkebhinekaan Global:** Siswa menghormati perbedaan budaya dan latar belakang ekonomi dalam kegiatan jual beli dan hutang piutang, serta bersikap adil dan tidak memanfaatkan kelemahan orang lain.
- **Mandiri:** Siswa mampu membuat keputusan dan bertindak sesuai nilai-nilai syariat Islam dalam transaksi, termasuk memahami hak dan kewajiban sebagai penjual atau pembeli.
- **Bernalar Kritis:** Siswa dapat menganalisis praktik jual beli dan utang piutang di lingkungan sekitar, membedakan mana yang sesuai syariat dan mana yang mengandung unsur riba.
- **Kreatif:** Siswa mampu menyajikan solusi atau model transaksi yang jujur dan amanah melalui pantun, cerita pendek, infografis, atau simulasi yang menggambarkan praktik jual beli yang sesuai fikih muamalah

E. SARANA DAN PRASARANA

Laptop, HP, Internet, Media *Classpoint*

F. TARGET SISWA

Siswa reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

G. JUMLAH SISWA

33 Anak

H. MODEL PEMBELAJARAN

Online/Dalam jaringan (daring) dengan metode kuiz interaktif dengan bantuan media pembelajaran *Classpoint* yang diawali dengan pengerjaan soal *pretest* dan diakhiri dengan pengerjaan soal *posttest*

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian dan konsep jual beli, hutang piutang, dan riba menurut ketentuan fikih muamalah, serta menjalankannya dalam kehidupan sehari-hari
2. Siswa mampu menyelesaikan masalah-masalah jual beli, hutang piutang, dan riba di era modern sesuai

ketentuan fikih muamalah, serta terbiasa bersikap jujur, bertanggung jawab, dan dapat dipercaya dalam bermuamalah

3. Siswa mampu menyajikan praktik jual beli dan hutang piutang yang sesuai dengan ketentuan fikih muamalah, serta terbiasa bertanggung jawab dalam menjalankan amanah
4. Siswa mampu menyajikan paparan tentang jual beli, hutang piutang, dan riba menurut ketentuan fikih muamalah, serta menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan dapat dipercaya

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Siswa mengamati halaman judul pada *slide* yang ditampilkan

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Pernahkah kalian melakukan kegiatan jual beli dan hutang piutang?
2. Pernahkah kalian mendengar kata riba?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan (5 menit)

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan QS. Al Fatihah dan doa hendak belajar

2. Memerhatikan kesiapan siswa, menghidupkan kamera dan memeriksa kehadiran siswa
3. Mengumpulkan fokus siswa dengan memberikan ice breaking
4. Guru memberikan apersepsi, motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian

Kegiatan Inti (50 menit)

1. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal *pretest* selama 15 menit melalui *slide* pada *share screen google meet*
2. Siswa mengumpulkan jawaban *pretest*
3. Guru meminta siswa mengamati *slide*
4. Guru memberikan penjelasan materi pada *slide*
5. Siswa menyimak penjelasan guru
6. Siswa mengerjakan kuis interaktif yang terdapat pada *slide*
7. Siswa mengumpulkan jawaban dari kuis
8. Guru membahas jawaban dari kuis
9. Guru mengakhiri penjelasan materi dengan refleksi dan meminta siswa mengerjakan soal *posttest*

Penutup (5 menit)

1. Siswa menyimpulkan materi pelajaran.
2. Guru melakukan reinforcement
3. Guru mengajak semua siswa untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Apabila metode dan aktivitas yang disarankan mengalami kendala maka diberikan alternatif dengan metode ceramah dan pemberian tugas

Panduan Penanganan Pembelajaran

Pada kelas yang bersifat heterogen, terdapat siswa dengan berbagai macam kompetensi. Ada yang mengalami kesulitan menguasai sebuah topik pembelajaran, namun ada pula yang memiliki kecepatan belajar.

1. Penanganan untuk siswa yang mengalami kesulitan belajar; guru dapat menerapkan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing siswa sehingga dapat mencapai capaian pembelajaran.
2. Penanganan untuk siswa yang memiliki kecepatan belajar; guru dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya atau memberikan pengayaan yang bersumber dari sumber belajar yang beragam.

E. REFLEKSI

Aktivitas refleksi dengan cara mengerjakan *posttest*

F. ASESMEN

Mengerjakan soal *pretest* dan *posttest* (soalnya sama) pada *slide* berikut.



3. C1.(Memilih)Perhatikan pernyataan berikut!

- | | |
|-----|---|
| (1) | Ada penjual dan pembeli |
| (2) | Ada objek yang diperjual belikan |
| (3) | Ada akad ijab kabul |
| (4) | Ada waktu untuk memilih meneruskan atau membatalkan |

Pilihan pernyataan yang sesuai dengan rukun jual beli terdapat pada nomor...

A. 1,2,4

C. 1,2,3

B. 1,3,4

D. 2,3,4

 Multiple Choice

4. C2.(Menunjukkan)Perhatikan pernyataan berikut!

- | | |
|-----|-----------------|
| (1) | Islam |
| (2) | Berakal sehat |
| (3) | Baligh |
| (4) | Kemauan sendiri |

Syarat sah jual beli ditunjukkan pada nomor...

A. 1,2,3

C. 1,3,4

B. 1,2,4

D. 2,3,4

 Multiple Choice

Dalam konteks fikih muamalah, apa yang menjadi tujuan dari adanya ketentuan yang mengatur interaksi manusia?

A. Untuk mempermudah transaksi

B. Untuk menguntungkan satu pihak

C. Untuk menghindari semua bentuk transaksi

D. Untuk menghasilkan kemaslahatan bersama dan terhindar dari kemaksiatan

 Multiple Choice

Pak Ade dan Pak Aan sedang bertransaksi jual beli. Pak Ade menjual ponselnya kepada Pak Aan. Namun Pak Aan tidak langsung melakukan akad jual beli dengan Pak Ade. Pak Aan minta waktu satu hari untuk berpikir. Besok Pak Aan mengabari tentang jadi tidaknya ia membeli ponselnya Pak Ade.

Berdasarkan identifikasi ilustrasi di atas, istilah yang tepat adalah khiyar...

- A. Jual beli
- B. Syarat
- C. Majelis
- D. 'Aibi

Multiple Choice

Sri adalah seorang tiktoker. Sri menggunakan Iphone untuk ikut tren stecu-stecu dan menunjang kontennya agar hasilnya maksimal. Namun, Iphone Sri rusak, kini Sri mencari Iphone melalui Facebook, karena harganya lebih terjangkau. hingga akhirnya menemukan Iphone yang diinginkan dengan kondisi mulus. Akhirnya Sri memutuskan untuk membelinya. Sesampainya barang tersebut, ternyata Sri menemukan cacat pada barang yang dibeli seperti gambar di atas, dalam fikh muamalah, Sri berhak menerapkan khiyar...

Multiple Choice

- A. Syarat
- B. Majelis.
- C. 'Aibi.
- D. Riba

Jika anda mengevaluasi manfaat akad yang jelas dalam jual beli, manakah manfaat yang paling valid menurut fikh muamalah?

- A. Membuka peluang untuk menipu lawan transaksi agar untung besar
- B. Memudahkan pembeli untuk menunda pembayaran tanpa konsekuensi
- C. Membolehkan penjual menambahkan biaya berlebih tanpa diketahui pembeli
- D. Menjamin kejujuran, tanggung jawab, dan kepercayaan antara kedua belah pihak

Multiple Choice

9. C3.(Menentukan)Perhatikan ilustrasi-ilustrasi berikut!

- | | |
|-----|---|
| (1) | Wawan membeli bakso di kantin Bu Nina. Sewaktu membayar Bu Nina tidak memiliki kembalian. Bu Nina meminta Wawan untuk membawa dulu uangnya dan dibayarkan besok. |
| (2) | Yuni dibelikan ponsel baru oleh ayahnya untuk keperluan pembelajaran jarak jauh. Bapak Yuni membelinya dengan 10 kali angsuran dalam waktu 10 bulan. Setiap bulan Bapak Yuni membayar Rp. 400.000,- |
| (3) | Bu Agus membeli beras ke warung Bu Ali, Namun karena tidak mempunyai uang Bu Agus meminta izin pada Bu Ali agar dapat menunda pembayaran sampai minggu depan |
| (4) | Pak Adi ingin membeli sepeda baru untuk acara gowes bersama di kantor. Karena uang tidak cukup, Pak Adi meminjam kepada Pak Ari uang untuk menyukupi kekurangannya. |

 Multiple Choice

Ilustrasi yang mengandung makna hutang piutang QARD dilakukan oleh...

- A. Yuni
- B. Wawan
- C. Pak Adi
- D. Bu Agus

Dalam situasi apa memberi hutang bisa menjadi wajib menurut ajaran islam?

- A. Ketika orang yang berhutang dalam situasi darurat yang sangat memerlukan bantuan
- B. Ketika orang yang berhutang tidak mampu membayar
- C. Ketika orang yang berhutang meminta pinjaman
- D. Ketika orang yang berhutang adalah teman dekat

 Multiple Choice

Jika anda ingin menerapkan nilai kejujuran dan tanggung jawab dalam berhutang, tindakan apa yang sebaiknya dilakukan?

- A. Tidak mencatat utang dan membayar sewaktu-waktu tanpa jadwal pasti
- B. Menghindari pembayaran hutang dengan alasan kondisi sulit
- C. Meminta tambahan waktu tanpa persetujuan pihak pemberi hutang
- D. Membuat kesepakatan tertulis atau saksi serta melunasi hutang sesuai waktu yang dijanjikan

 Multiple Choice

Jika anda ingin mengadakan seminar tentang etika dalam hutang piutang, tema apa yang akan anda pilih?

- A. "Etika dan Tanggung Jawab dalam Hutang Piutang: Membangun Kepercayaan dan Kebaikan Sosial"
- B. "Cara Menghindari Hutang"
- C. "Mengapa Hutang Itu Buruk"
- D. "Hutang dan Bunga: Apa yang Harus Diketahui"

Multiple Choice

15. C5.(Menilai)Nilailah pernyataan berikut!

(1)	Transaksi yang adil
(2)	Kepercayaan pelanggan
(3)	Keuntungan sebanyak-banyaknya
(4)	Kepercayaan penyedia modal usaha

Hikmah yang didapatkan dari penerapan fikih muamalah dalam transaksi jual beli dan hutang piutang terdapat pada nomor...

- A. 1,2,3
- B. 1,2,4
- C. 1,3,4
- D. 2,3,4

Multiple Choice

Rencanakanlah sikap yang akan dilakukan oleh orang yang berhutang dengan baik!

- A. Pinjam dengan baik – gunakan untuk gaya elit – kumpulkan uang – bayar
- B. Pinjam dengan baik – gunakan sesuai kebutuhan – berusaha untuk melunasi – menghilang ketika tidak bisa membayar – langsung bayar jika ada uang
- C. Pinjam dengan baik – gunakan sesuai kebutuhan – berusaha melunasi – menunda pembayaran padahal ada uang – jika sudah ditagih dibayar
- D. Pinjam dengan baik – gunakan sesuai kebutuhan – berusaha untuk melunasi – komunikasikan jika saat tenggat waktu belum bisa melunasi – ada uang langsung bayar

Multiple Choice

Riba secara bahasa berarti...

- A. Penambahan
- B. Pengurangan
- C. Persamaan
- D. Keseimbangan

 Multiple Choice

Tukar menukar barang yang sejenis dengan disertai kelebihan atau tambahan pada salah satunya termasuk dalam riba...

- A. Syarat
- B. Fadal
- C. Majlis
- D. Nasi'ah

 Multiple Choice

Manakah yang merupakan ciri dari riba nasi'ah?

- A. Tambahan terjadi karena pertukaran barang sejenis.
- B. Transaksi jual beli yang dilakukan secara online.
- C. Tambahan disyaratkan oleh pemberi hutang sebagai imbalan penundaan pembayaran
- D. Harga barang yang tetap tidak berubah saat pembayaran.

 Multiple Choice

Apa yang Allah firmankan dalam Q.S. Al Baqarah 2:275 mengenai riba?

- A. Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba
- B. Allah menghalalkan riba dan mengharamkan jual beli
- C. Allah tidak membahas tentang riba
- D. Allah mengizinkan riba dalam keadaan darurat

 Multiple Choice

Bagaimana anda menganalisis fungsi akad dalam transaksi jual beli online yang tidak melibatkan pertemuan fisik langsung?

- A. Akad tetap sah jika memenuhi rukun dan syarat fikih muamalah walaupun dilaksanakan secara virtual.
- B. Akad dianggap tidak sah karena transaksi tidak dilakukan secara langsung dan tatap muka.
- C. Akad diwakilkan oleh pihak ketiga tanpa persetujuan pembeli dan penjual.
- D. Akad tidak diperlukan dalam jual beli online karena hanya berupa transaksi digital.

 Multiple Choice

Solusi terbaik untuk menghindari riba dalam kehidupan sehari-hari adalah...

- A. Tidak melakukan transaksi keuangan sama sekali
- B. Hanya menggunakan sistem barter dalam bertransaksi
- C. Memahami prinsip ekonomi syariah dan menggunakan produk keuangan syariah
- D. Menyimpan uang di rumah dan tidak menggunakan layanan perbankan

 Multiple Choice

Strategi untuk menghindari tiba dalam transaksi keuangan modern adalah...

- A. Menggunakan kartu kredit dengan bunga 0% selamanya
- B. Meminjam uang dari rentenir dengan bunga rendah
- C. Menabung di bank konvensional
- D. Menggunakan layanan keuangan syariah dan memahami akadnya

Multiple Choice

Hadirnya fikih muamalah dalam aktivitas jual beli dan hutang piutang mengatur agar harus ada akad yang jelas di dalamnya, adanya anjuran untuk mencatat hutang, mengadakan saksi, dan memberikan jaminan yang mana dengan ini mendorong untuk terciptanya...

- A. Rasa tanggung jawab dan menjaga kepercayaan
- B. Rasa tamak dan rakus yang bisa merugikan orang lain
- C. Kesenjangan ekonomi
- D. Merugikan masyarakat kecil

Multiple Choice

Kunci Jawaban, Skor dan Nilai seperti yang tercantum dalam lampiran.

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Tindak Lanjut

a. Remedial/Perbaikan

Siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Langkahnya guru menjelaskan kembali materi tentang riba. Remedial

dilaksanakan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian. Berikut soal remedialnya.

1. Apa pengertian riba menurut fikih muamalah?
Jelaskan secara singkat!
2. Sebutkan dua contoh praktik riba dalam hutang piutang yang sering dijumpai di kehidupan sehari-hari!!
3. Apa dampak negatif dari praktik riba terhadap pelakunya dan masyarakat? Berikan minimal tiga dampak beserta penjelasannya!
4. Menurutmu, bagaimana cara menghindari riba dalam kehidupan sehari-hari?
5. Sebutkan tiga bentuk transaksi yang dapat menjadi alternatif halal sebagai pengganti riba dan berikan contohnya!

b. Pengayaan

Siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar selanjutnya dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi dengan membaca rubrik Selangkah Lebih Maju.



M. Selangkah Lebih Maju

Kisah Abu Umamah Al-Bahili dan Doa Terhindar dari Hutang

Siswa yang budiman, pada masa Nabi saw ada seorang sahabat dari kaum Anshar yang bernama Abu Umamah al-Bahili. Ia berasal dari suku Bahilah. Setelah masuk Islam, ia diberi tugas oleh Nabi Saw untuk menyeru ajaran tauhid kepada kaumnya.

Pada suatu hari Nabi Saw, melihat Abu Umamah duduk termenung di masjid dengan tatapan mata yang kosong dan menerawang jauh. Kemudian Nabi Saw menghampiri Abu Umamah. Rasulullah pun bertanya, "Wahai Abu Umamah, aku melihatmu duduk di masjid di luar waktu salat, apa yang terjadi denganmu?" Abu Umamah menjawab, "Ya Rasulullah, saat ini aku dalam kesulitan membayar utang."

Rasulullah berkata, "Aku akan mengajarkanmu beberapa perkataan positif, jika engkau mengucapkannya, mudah-mudahan Allah Swt akan menghilangkan segala kesulitanmu dan melunasi utang-utangmu. Bacalah doa ini pada pagi dan sore hari."

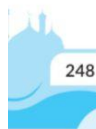
Kemudian Nabi Saw melafalkan doa,

سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ. قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: "اللَّهُمَّ إِنِّي
أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ وَالْعَجْزِ وَالْكَسَلِ وَالْجُبْنِ وَالْبُخْلِ وَصَلَعِ الدِّينِ
وَغَلَبَةِ الرِّجَالِ (رواه البخاري)

Aku mendengar Anas bin Malik berkata: Nabi saw bersabda; "Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kebingungan dan kesedihan, dan dari kelemahan dan kemalasan, dan dari sifat pengecut dan kikir, dan dari lilitan utang, dan dari kesewenang-wenangan manusia.

Menurut pengakuan Abu Umamah r.a, berdasarkan riwayat Imam Abu Dawud, setelah ia mengamalkan dan membaca doa yang diajarkan Nabi tersebut, Allah menghilangkan kebingungan, kesedihan, kelemahan, kemalasan, ketakutan, dan utang-utangnya dapat dilunasi.

dikutip dari republika.co.id



H. INTERAKSI DENGAN ORANG TUA/WALI

Komunikasi dengan orang tua/wali adalah hal penting yang

harus dilakukan agar anak mampu mencapai capaian pembelajaran. Untuk memperkuat pemahaman siswa tentang pentingnya menghindari riba dalam transaksi dan membentuk kepribadian yang amanah, guru melibatkan orang tua/wali dalam kegiatan seperti orang tua/wali diminta berdialog dengan anak mengenai pengalaman mereka dalam jual beli atau pinjam-meminjam. Cerita yang memiliki nilai etika Islam, seperti menghindari riba atau menepati janji, dapat diceritakan ulang oleh siswa di kelas. Guru memberikan surat ringkas kepada orang tua/wali berisi ringkasan materi dan ajakan untuk mendampingi siswa dalam mengerjakan tugas rumah, seperti membuat infografis atau pantun nasihat terkait riba. Siswa diminta membuat jurnal singkat berisi hasil diskusi dengan orang tua tentang kebiasaan keuangan keluarga yang sesuai dengan syariat Islam, dan bagaimana nilai kejujuran serta tanggung jawab diterapkan di rumah. Orang tua/wali diberi kesempatan memberikan masukan terhadap proses pembelajaran melalui kuesioner sederhana atau forum virtual.

I. LAMPIRAN

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Tanggal	:
Lingkup/materi pembelajaran	:
Nama Siswa	:
Kelas/Semester	: VIII / II (Genap)

Tujuan Kegiatan: Melalui kegiatan pengamatan dan analisis, siswa mampu:

1. Menjelaskan pengertian riba dalam jual beli dan hutang piutang.
2. Mengidentifikasi bentuk-bentuk riba dalam kehidupan sehari-hari.
3. Memberikan alternatif transaksi yang sesuai syariat.

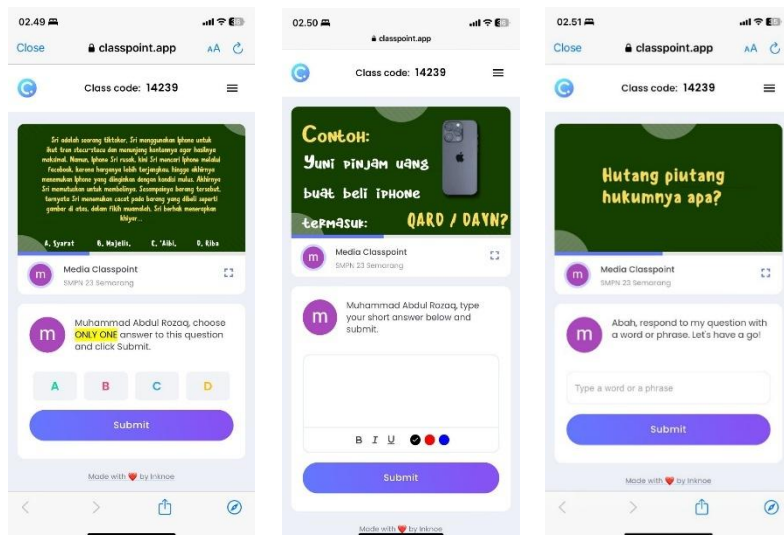
Tes Pemahaman Awal Siswa:

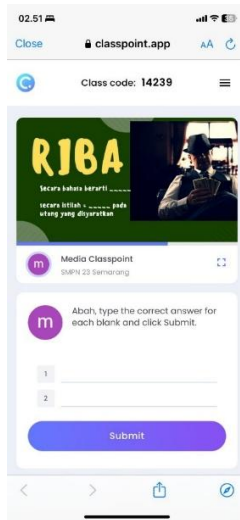
Sebelum memasuki materi, kerjakanlah soal *pretest* pada *slide* yang tercantum pada lampiran dengan waktu 15 menit.

Kegiatan Pembelajaran (Petunjuk Pengerjaan):

1. Jika sudah selesai, amatilah *slide* yang diberikan oleh guru.
2. Jawablah *kuis* interaktif pada *slide* materi

Soal Kuis pada Slide Materi:

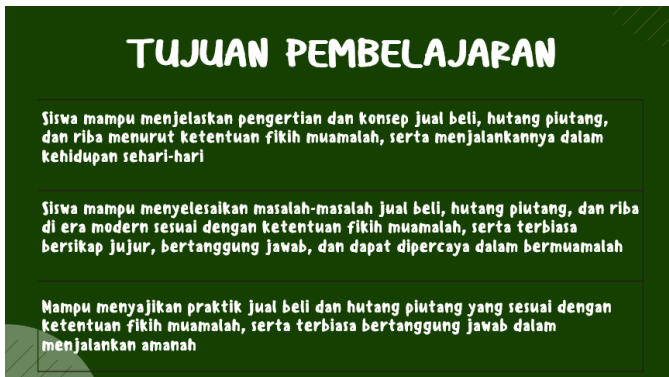




Tes Pemahaman Akhir Siswa:

Setelah materi selesai disampaikan, kerjakanlah soal *posttest* pada *slide* yang tercantum pada lampiran dengan waktu 15 menit.

BAHAN BACAAN MATERI GURU & SISWA



JUAL BELI



- dalam bahasa arab = Al Bay'u (mengambil / memberikan sesuatu)
- secara istilah = pertukaran barang yang merubah status kepemilikan



Rukun dan Syarat jual beli



- Ada penjual & pembeli (berakal, baligh, pengen dewe)
- Barangnya (suci, bermanfaat, dapat diserahkan, milik penjual, diketahui 2 pihak)
- Akad (Ijab kabul, mufakat, tidak disangkutkan yang lain, tidak berwaktu)

Khiyar

- memilih antara 2 hal, jadi beli atau tidak, demi kemaslahatan masing masing
- **Majelis** = terjadi masih di TKP
- **Syarat** = meminta waktu untuk mikir
- **'Aibi** = adanya aib atau cacat pada barang

Sri adalah seorang tiktoker, Sri menggunakan Iphone untuk ikut tren stecu-stecu dan menunjang kontennya agar hasilnya maksimal. Namun, Iphone Sri rusak, kini Sri mencari Iphone melalui facebook, karena harganya lebih terjangkau. hingga akhirnya menemukan Iphone yang diinginkan dengan kondisi mulus. Akhirnya Sri memutuskan untuk membelinya. Sesampainya barang tersebut, ternyata Sri menemukan cacat pada barang yang dibeli seperti gambar di atas, dalam fikih muamalah, Sri berhak menerapkan khiyar...

Multiple Choice

A. Syarat

B. Majelis.

C. 'Aibi.

D. Riba

HUTANG PIUTANG

- **Dayn** = Segala jenis hutang yang terjadi karena sel
- **Qard** = Hutang karena akad hutang dan memang niatnya mau utang

Contoh:

Short Answer

Yuni pinjam uang

buat beli iphone



termasuk:

QARD / DAYN?

Hutang piutang hukumnya apa?

Word Cloud

Sikap yang baik ketika kita punya utang gimana?

Word Cloud

Rukun dan Syarat Hutang Piutang

- orang yang berhutang piutang (baligh, berakal)
- barang yang dihutangkan (jelas jumlah, kadar, takarannya)
- akad ijab kabul (tidak ada TAMBAHAN tertentu)

Al Baqarah 2:282 menganjurkan

- menuliskan hutang piutang
- menghadirkan saksi
- memberikan jaminan

RIBA

Secara bahasa berarti -----

secara istilah = ----- pada
utang yang disyaratkan



Fill in the Blanks

Macam-macam Riba:

RIBA Nasi'ah

Tambahan pada
utang karena
imbalan penundaan

RIBA Fadl

Tambahan pada tukar
menukar barang yang sejenis.

Dalil haramnya Riba

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا "Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba." (Al Baqarah: 275).

bacalah ayat di atas

 Audio Record

Era modern

JUAL BELI ONLINE

rukun terpenuhi walaupun virtual, barang harus jelas, ga nipu

JUAL BELI KREDIT PAKAI LEASING

Berbeda pendapat, ada yang halal (karena pake akad jual beli), ada yang haram/riba (karena pake akad hutang piutang)

BUNGA BANK

MUI dan Muhammadiyah berfatwa riba, tapi belum ada kesepakatan, dan ini menjadi masalah khilafiyah

**Upload gambar yang
menunjukkan Jual Beli Online**

 Image Upload

Solusi dan strategi

Memahami prinsip syariah dan menggunakan layanan syariah

fikih muamalah ini mengatur agar adil, jujur, bertanggung jawab sehingga mendapat kepercayaan

**NAH, SEKARANG KITA
UJI PEMAHAMAN
AKHIRMU YHAA..**

Mengetahui,
Guru Pamong



Nurul Bahriyah, S.Pd,I
NIP. 198409092023212013

Semarang, 20 April 2025
Mahasiswa PLP PAI UIN



Muhammad Abdul Rozaq
NIM. 2103016161

JAWABAN *PRETEST* KELAS KONTROL

ITEMS	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q 5	Q 6	Q 7	Q 8	Q 9	Q 10	Q 11	Q 12	Q 13	Q 14	Q 15	Q 16	Q 17	Q 18	Q 19	Q 20
KEY ANSWER	C	D	D	B	C	D	C	A	D	A	B	D	A	B	C	A	A	C	D	A
1	A	B	A	B	D	A	C	D	D	A	B	D	A	C	B	D	A	B	C	C
2	A	B	A	C	A	B	B	C	C	B	B	C	A	C	B	C	D	A	C	B
3	A	D	A	B	D	A	A	D	B	A	A	D	A	B	B	A	A	A	C	C
4	A	D	A	D	A	C	D	D	B	B	C	C	C	B	A	B	B	D	A	B
5	A	B	C	A	A	C	C	D	B	B	A	C	B	D	A	B	A	C	C	A
6	A	B	A	D	A	A	C	D	B	B	B	D	A	B	A	B	A	B	B	B
7	A	B	C	D	D	D	D	D	C	A	C	D	B	B	B	D	B	A	C	C
8	A	B	C	A	D	A	A	D	D	A	A	D	A	C	B	B	C	D	B	D
9	A	B	C	D	D	B	C	D	A	A	C	D	A	C	D	D	A	B	C	C
10	D	D	C	B	A	A	A	D	A	A	C	A	B	B	B	B	B	A	D	A
11	A	B	C	A	D	C	C	D	C	A	A	D	A	B	B	D	A	B	C	C
12	A	B	D	C	D	B	C	D	C	A	B	D	A	B	B	D	A	B	D	B
13	B	B	A	B	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
14	A	C	A	D	D	D	C	D	A	A	B	D	A	A	A	A	A	A	B	C
15	D	C	A	D	D	D	B	B	B	C	B	C	B	B	A	B	A	A	D	B
16	A	D	A	D	A	B	C	D	B	A	A	D	A	D	B	D	A	B	C	C
17	A	B	C	D	A	B	B	B	A	A	C	C	A	B	B	C	A	D	C	A
18	A	B	A	A	D	A	A	B	C	B	B	C	A	D	A	B	A	C	A	C
19	A	B	C	D	D	B	C	D	C	A	A	D	A	B	B	D	A	B	C	C
20	A	B	C	B	A	A	A	D	B	A	D	D	A	C	B	D	A	B	C	C
21	A	B	C	D	D	B	C	D	B	A	C	D	A	B	B	D	A	B	C	A
22	D	A	B	B	A	A	C	D	A	A	C	D	B	C	A	D	A	B	C	C
23	A	B	A	B	A	A	C	D	C	A	B	D	A	B	B	D	B	A	C	A

24	B	C	B	C	B	D	A	C	A	D	B	D	A	C	A	D	B	C	A	B
25	A	B	C	D	D	B	C	D	B	A	A	B	C	D	A	B	C	B	C	A
26	A	C	A	D	D	B	C	D	B	A	C	D	A	B	B	D	A	B	C	B
27	C	C	A	B	A	A	C	B	B	A	A	D	A	C	B	D	A	B	C	A
28	B	B	C	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
29	A	B	C	D	C	B	A	C	C	A	C	B	A	B	A	C	A	C	C	B
30	A	B	C	D	D	B	C	D	B	C	C	D	A	B	B	D	A	B	C	D

Lampiran 16

SKOR PRETEST KELAS KONTROL

ITEMS	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	TOTAL	Nilai
KEY ANSWER	C	D	D	B	C	D	C	A	D	A	B	D	A	B	C	A	A	C	D	A		
1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	8	40
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	10
3	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	8	40
4	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2	10
5	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	4	20
6	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	6	30
7	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	4	20
8	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	4	20
9	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	5	25
10	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	6	30
11	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	6	30
12	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	9	45
13	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	7	35
14	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	8	40
15	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	5	25
16	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	6	30

17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	5	$\frac{2}{5}$
18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	4	$\frac{2}{0}$
19	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	6	$\frac{3}{0}$
20	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	5	$\frac{2}{5}$
21	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	7	$\frac{3}{5}$
22	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	5	$\frac{2}{5}$
23	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	8	$\frac{4}{0}$
24	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	5	$\frac{2}{5}$
25	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	$\frac{1}{5}$
26	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	6	$\frac{3}{0}$
27	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	8	$\frac{4}{0}$
28	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	6	$\frac{3}{0}$
29	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	6	$\frac{3}{0}$
30	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	5	$\frac{2}{5}$

JAWABAN *POSTTEST* KELAS KONTROL

ITEMS	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q 5	Q 6	Q 7	Q 8	Q 9	Q 10	Q 11	Q 12	Q 13	Q 14	Q 15	Q 16	Q 17	Q 18	Q 19	Q 20
KEY ANSWER	C	D	D	B	C	D	C	A	D	A	B	D	A	B	C	A	A	C	D	A
1	A	B	D	A	C	D	D	A	D	A	B	D	A	B	C	A	A	C	D	A
2	A	C	A	B	B	C	C	B	C	A	B	C	D	A	C	D	A	B	C	A
3	A	B	D	A	A	D	B	A	D	A	B	A	A	A	C	A	B	C	D	A
4	A	D	A	C	D	D	B	B	C	C	A	B	B	D	A	A	A	C	B	B
5	C	A	A	C	C	D	B	B	C	B	A	B	A	C	C	A	A	A	C	A
6	A	D	A	A	C	D	B	B	D	A	A	B	A	B	B	A	A	B	B	A
7	C	D	D	D	D	D	C	A	D	B	B	D	B	A	C	A	A	C	A	A
8	C	A	D	A	A	D	D	A	D	A	B	B	C	D	B	B	D	C	C	A
9	C	D	D	B	C	D	A	A	D	A	D	D	A	B	C	B	A	D	D	B
10	C	B	A	A	A	D	A	A	A	B	B	B	B	A	D	A	A	C	D	A
11	C	A	D	C	C	D	C	A	D	A	B	D	A	B	C	A	A	C	A	A
12	D	C	D	B	C	D	C	A	D	A	B	D	A	B	D	B	A	C	D	A
13	A	B	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
14	A	D	D	D	C	D	A	A	D	A	A	A	A	A	B	A	B	D	A	A
15	A	D	D	D	B	B	B	C	C	B	A	B	A	A	D	A	A	C	B	A
16	A	D	A	B	C	D	B	A	D	A	B	D	A	B	C	A	A	C	D	A
17	C	D	A	B	B	B	A	A	C	A	B	C	A	D	C	A	A	B	A	B
18	A	A	D	A	A	B	C	B	C	A	A	B	A	C	A	A	B	A	B	C
19	C	D	D	B	C	D	C	A	D	A	B	D	A	B	C	A	A	C	D	A
20	C	B	A	A	A	D	B	A	D	A	B	D	A	B	C	B	A	C	D	A
21	C	D	D	B	C	D	B	A	D	A	B	D	A	B	C	A	A	C	D	A
22	B	B	A	A	C	D	A	A	D	B	A	D	A	B	C	A	A	C	D	A
23	A	B	A	A	C	D	C	A	D	A	B	D	B	A	C	A	A	C	D	A

24	B	C	B	D	A	C	A	D	D	A	A	D	B	C	A	B	C	C	A	C
25	C	D	D	B	C	D	B	A	B	C	A	B	C	B	C	B	A	C	C	C
26	A	D	D	B	C	D	B	A	D	A	B	D	A	B	C	B	A	C	D	A
27	A	B	A	A	C	B	B	A	D	A	B	D	A	B	C	A	A	C	D	B
28	C	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
29	C	D	C	B	A	C	C	A	B	A	A	C	A	C	C	A	A	C	D	A
30	C	D	D	B	C	D	B	C	D	A	B	D	A	B	C	A	B	C	D	A

Lampiran 18

SKOR *POSTTEST* KELAS KONTROL

IT E M S	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q 5	Q 6	Q 7	Q 8	Q 9	Q 1 0	Q 1 1	Q 1 2	Q 1 3	Q 1 4	Q 1 5	Q 1 6	Q 1 7	Q 1 8	Q 1 9	Q 2 0	T O T A L	N I L A I
K E Y A N S W E R	C	D	D	B	C	D	C	A	D	A	B	D	A	B	C	A	A	C	D	A		
1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80
2	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	7	35
3	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	12	60
4	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	5	25
5	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	8	40
6	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	10	50
7	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	14	70
8	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	9	45
9	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	15	75
10	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	9	45
11	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17	85
12	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	16	80
13	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	6	30
14	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	10	50
15	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	7	35
16	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85

17	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	5
18	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	5	2	
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	
20	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	7	
21	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	
22	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	
23	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	7	
24	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	4	2	
25	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	5	
26	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8	
27	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	6	
28	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	7	3	
29	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	6	
30	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	

Lampiran 19

JAWABAN PRETEST KELAS EKSPERIMEN

ITEMS	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q 5	Q 6	Q 7	Q 8	Q 9	Q 10	Q 11	Q 12	Q 13	Q 14	Q 15	Q 16	Q 17	Q 18	Q 19	Q 20
KEY ANSWER	C	D	D	B	C	D	C	A	D	A	B	D	A	B	C	A	A	C	D	A
1	A	B	D	D	D	A	C	D	A	A	A	D	A	B	B	D	A	D	C	B
2	A	D	A	D	D	B	C	D	B	A	A	D	A	B	B	D	A	B	C	C
3	A	B	C	D	D	C	C	D	A	A	C	D	A	B	B	D	A	B	A	C
4	A	D	C	D	D	B	C	D	C	A	C	A	A	B	B	D	A	B	C	C
5	A	B	C	D	D	B	C	D	B	A	A	D	A	B	B	D	A	B	C	C
6	A	B	C	D	D	B	C	D	C	A	C	D	A	C	B	D	A	B	C	C
7	A	A	C	A	D	C	C	D	A	A	C	D	A	B	C	D	A	B	C	C
8	A	B	C	D	D	C	C	D	A	A	C	D	A	B	B	D	A	A	C	C
9	A	B	C	D	D	B	C	D	A	A	C	D	A	B	B	D	A	B	C	C
10	A	B	C	D	A	B	C	D	A	A	C	D	A	B	B	D	A	B	B	C
11	A	B	A	A	D	B	C	D	A	A	B	D	A	B	A	D	A	B	C	B
12	A	B	C	D	D	B	C	D	A	A	C	D	A	B	B	D	A	B	C	C
13	A	B	B	A	D	B	C	D	A	A	C	D	A	B	B	D	A	B	A	C
14	A	B	C	D	D	B	C	D	A	A	C	D	A	A	B	D	A	B	C	C
15	A	B	C	B	D	D	A	D	A	A	C	D	A	B	A	D	A	A	C	B
16	A	B	C	B	D	D	C	D	A	A	C	D	A	B	A	D	A	B	C	C
17	A	B	A	D	A	A	A	D	B	A	C	D	A	B	B	D	A	C	C	B
18	A	B	C	D	D	B	C	D	A	A	A	D	A	B	B	D	A	B	C	C
19	A	B	C	D	D	B	C	D	A	A	C	D	A	B	B	D	A	B	C	C
20	A	B	C	D	D	B	C	D	B	A	C	D	A	B	B	D	A	B	C	C
21	A	B	C	B	D	C	C	D	A	A	C	D	A	B	B	D	A	B	A	C
22	A	B	C	B	C	A	B	D	B	D	C	D	A	C	B	D	C	C	C	D
23	A	B	C	D	D	B	C	D	A	A	C	D	A	B	B	D	A	B	C	C

24	A	B	C	D	D	B	C	D	A	A	C	D	A	B	B	D	A	B	C	C
25	A	B	C	A	D	C	A	D	B	A	C	D	A	B	B	D	A	D	C	D
26	A	A	B	D	D	B	C	D	A	A	B	D	A	B	B	D	A	B	C	A
27	A	A	B	D	D	B	C	D	A	A	B	D	A	B	B	D	A	B	C	D
28	A	C	C	D	D	B	C	D	C	A	C	D	A	D	B	D	A	B	C	C
29	A	B	C	D	C	B	C	D	B	A	A	A	B	B	C	C	B	D	D	B
30	A	B	A	D	D	A	A	D	A	A	A	D	A	B	B	D	A	B	C	C
31	A	B	C	D	D	C	C	D	A	A	C	D	A	B	B	D	A	B	A	C
32	A	B	C	D	D	B	C	D	C	A	C	D	A	B	B	D	A	B	C	C
33	A	B	A	D	D	B	C	D	B	A	C	D	A	B	B	D	A	B	C	C

SKOR PRETEST KELAS EKSPERIMEN

ITEMS	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	TOTAL	Nilai
KEY ANSWER	C	D	D	B	C	D	C	A	D	A	B	D	A	B	C	A	A	C	D	A		
1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	7	35
2	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	7	35
3	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	6	30
4	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	6	30
5	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	6	30
6	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	5	25
7	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	7	35
8	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	6	30
9	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	6	30
10	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	6	30
11	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	7	35
12	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	6	30
13	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	6	30
14	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	5	25
15	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	7	35
16	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	8	40

17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	6	3 0
18	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	6	3 0
19	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	6	3 0
20	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	6	3 0
21	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	7	3 5
22	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	5	2 5
23	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	6	3 0
24	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	6	3 0
25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	5	2 5
26	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	8	4 0
27	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	7	3 5
28	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	5	2 5
29	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	6	3 0
30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	5	2 5
31	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	6	3 0
32	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	6	3 0
33	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	6	3 0

JAWABAN *POSTTEST* KELAS EKSPERIMEN

ITEMS	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q 5	Q 6	Q 7	Q 8	Q 9	Q 10	Q 11	Q 12	Q 13	Q 14	Q 15	Q 16	Q 17	Q 18	Q 19	Q 20
KEY ANSWER	C	D	D	B	C	D	C	A	D	A	B	D	A	B	C	A	A	C	D	A
1	D	D	D	A	C	D	A	A	D	A	B	D	A	D	C	A	A	C	D	A
2	A	D	D	B	C	D	B	A	D	A	B	D	A	B	C	A	A	C	D	A
3	C	D	D	C	C	D	A	A	D	A	B	D	A	B	A	A	A	B	D	A
4	C	D	D	B	C	D	C	A	A	A	B	D	A	B	C	A	A	C	D	C
5	C	D	D	B	C	D	B	A	D	A	B	D	A	B	C	A	A	C	D	B
6	C	D	D	B	C	D	C	A	D	A	B	D	A	B	C	A	A	C	D	A
7	C	A	D	C	C	D	A	A	D	A	C	D	A	B	C	A	A	C	D	A
8	C	D	D	C	C	D	A	A	D	A	B	D	A	A	C	A	A	C	A	A
9	C	D	D	B	C	D	A	A	D	A	B	D	A	B	C	D	A	C	D	A
10	C	D	A	B	C	D	A	A	D	A	B	D	A	B	B	A	A	C	D	A
11	A	A	D	B	C	D	A	A	D	A	A	D	A	B	C	A	A	C	D	A
12	C	D	D	B	C	D	A	A	D	A	B	D	A	B	C	A	A	C	D	A
13	B	A	D	B	C	D	A	A	D	A	B	D	A	B	A	A	A	C	D	A
14	C	D	D	B	C	D	A	A	D	A	B	D	A	B	C	A	A	C	D	A
15	C	B	D	D	A	D	A	A	D	A	A	D	A	A	C	B	A	C	D	A
16	C	B	D	D	C	D	A	A	D	A	A	D	A	B	C	A	A	C	D	B
17	A	D	A	A	A	D	B	A	D	A	B	D	A	C	C	A	A	C	D	A
18	C	D	D	B	C	D	A	A	D	A	B	D	A	B	C	A	A	C	D	A
19	C	D	D	B	C	D	A	A	D	A	B	D	A	B	C	A	A	C	D	A
20	C	D	D	B	C	D	B	A	D	A	B	D	A	B	C	A	A	C	D	A
21	C	B	D	C	C	D	A	A	D	A	B	D	A	B	A	A	A	B	D	A
22	C	B	C	A	B	D	B	D	D	A	B	D	C	C	C	D	B	C	D	A
23	C	D	D	B	C	D	A	A	D	A	B	D	A	B	C	A	A	C	D	A

24	C	D	D	B	C	D	A	A	D	A	B	D	A	B	C	A	A	C	D	A
25	C	A	D	C	A	D	B	A	D	A	B	D	A	D	C	C	A	C	D	A
26	B	D	D	B	C	D	A	A	D	A	B	D	A	B	C	A	A	C	D	A
27	B	D	D	B	C	D	A	A	D	A	B	D	A	B	C	A	A	C	D	A
28	C	D	D	B	C	D	C	A	D	A	B	D	A	B	C	A	A	C	D	A
29	C	D	C	B	C	D	B	A	A	B	C	C	B	D	D	A	D	C	A	B
30	A	D	D	A	A	D	A	A	D	A	B	D	A	B	C	A	A	C	D	A
31	C	D	D	C	C	D	A	A	D	A	B	D	A	B	A	A	A	B	D	A
32	C	D	D	B	C	D	C	A	D	A	B	D	A	B	C	A	A	C	D	A
33	A	D	D	B	C	D	B	A	D	A	B	D	A	B	C	A	A	C	D	A

SKOR *POSTTEST* KELAS ESKPERIMEN

IT E M S	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q 5	Q 6	Q 7	Q 8	Q 9	Q 1 0	Q 1 1	Q 1 2	Q 1 3	Q 1 4	Q 1 5	Q 1 6	Q 1 7	Q 1 8	Q 1 9	Q 2 0	T O T A L	N I L A I
K E Y A N S W E R	C	D	D	B	C	D	C	A	D	A	B	D	A	B	C	A	A	C	D	A		
1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	80
2	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
3	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	16	80
4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	90
5	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	90
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
7	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80
8	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	16	80
9	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	90
10	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17	85
11	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80
12	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
13	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	80
14	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
15	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	13	65
16	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15	75

17	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	6
18	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	5
19	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	5
20	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	5
21	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	5	7
22	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	5
23	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	5
24	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	5
25	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	4	7
26	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	9
27	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	9
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	0	1
29	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	8	4	0
30	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	8
31	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	6	8
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	0	1
33	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	9

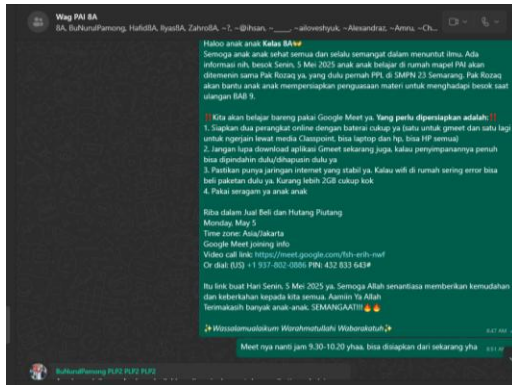
**PERBANDINGAN DATA KELAS EKSPERIMEN DAN
KONTROL**

No. Siswa	Kelas 8D (Kontrol)			Kelas 8A (Eksperimen)		
	Pre-Test	Post-Test	Peningkatan	Pre-Test	Post-Test	Peningkatan
1	40	80	40	35	80	45
2	10	35	25	35	90	55
3	40	60	20	30	80	50
4	10	25	15	30	90	60
5	20	40	20	30	90	60
6	30	50	20	25	100	75
7	20	70	50	35	80	45
8	20	45	25	30	80	50
9	25	75	50	30	90	60
10	30	45	15	30	85	55
11	30	85	55	35	80	45
12	45	80	35	30	95	65
13	35	30	-5	30	80	50
14	40	50	10	25	95	70
15	25	35	10	35	65	30
16	30	85	55	40	75	35
17	25	50	25	30	65	35
18	20	25	5	30	95	65
19	30	100	70	30	95	65
20	25	70	45	30	95	65
21	35	95	60	35	75	40
22	25	65	40	25	50	25
23	40	70	30	30	95	65

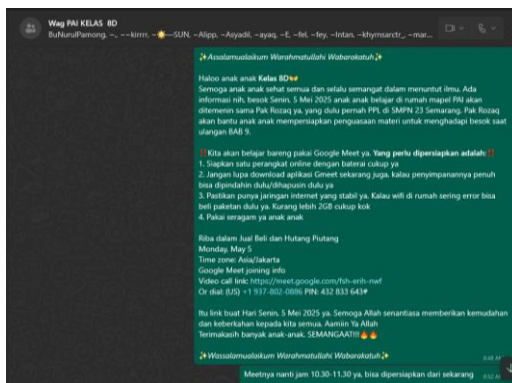
24	25	20	-5	30	95	65
25	15	55	40	25	70	45
26	30	85	55	40	90	50
27	40	65	25	35	90	55
28	30	35	5	25	100	75
29	30	65	35	30	40	10
30	25	85	60	25	80	55
31				30	80	50
32				30	100	70
33				30	90	60

Rata-rata	28.16 667	59.166 67	31	30.75 758	83.636 36	52.87878 788
Max	45	100	70	40	100	75
Min	10	20	-5	25	40	10

DOKUMENTASI



Pemberitahuan penelitian kepada kelas eksperimen (VIII A)



Pemberitahuan penelitian kepada kelas kontrol (VIII D)



Tampilan siswa yang sudah memasuki *room Classpoint*



Tampilan jawaban siswa yang beragam pada soal *multiple choice*

SURAT IZIN RISET



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://fitk.walisongo.ac.id>

Nomor : 1835/Un.10.3/K/DA.04.10/4/2025
Lamp : -
Hal : Izin Riset/Penelitian

Semarang, 23 April 2025

**Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMPN 23 Semarang
di Semarang**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka memenuhi tugas akhir skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Muhammad Abdul Rozaq
NIM : 2103016161
Semester : Genap (8)
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Classpoint dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas VIII pada Materi Riba di SMPN 23 Semarang

Dosen Pembimbing: 1. Bapak Aang Kunaepi, M.Ag., 2. Bapak Bakti Fatwa Anbiya, M.Pd.

untuk melakukan riset/penelitian di SMPN 23 Semarang yang Bapak/Ibu pimpin, sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul sebagaimana tersebut diatas, yang akan dilaksanakan pada tanggal 23 April 2025 sampai dengan tanggal 23 Juni 2025.

Demikian, atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



a.n. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha

Siti Khotimah

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

SURAT KETERANGAN RISET SELESAI



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 23 SEMARANG**



Jl. RM. Hadi Soebeno Mijen Kota Semarang Telp. 024-7711053 Kode Pos 50215
Email: smpnegeri23smg@gmail.com web : www.smpn23.semarangkota.go.id
NPSN : 20328816 NIS : 200230 NSS : 201030101023

SURAT KETERANGAN

Nomor : C/234/422/VI/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 23 Semarang:

Nama : Muhammad Basuki, S.Ag.,M.S.I

NIP : 196705041998021005

Pangkat/Golongan : Pembina Tk.I / IVb

Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menyatakan telah melaksanakan Penelitian :

Nama : Muhammad Abdul Rozaq

NIM : 2103015161

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam, S1

Judul : "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN CLASSPOINT
DALAM MENINGKATKAN PEMHAMAN SISWA KELAS VIII PADA MATERI
RIBA DI SMP NEGERI 23 SEAMARANG

waktu : 23 April s/d 23 Juni Maret 2025

Demikian surat keterangan ini saya buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 23 Juni 2025
Kepala SMP Negeri 23 Semarang

Muhammad Basuki, S.Ag.,M.S.I

SURAT KETERANGAN PENUNJUKAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Prof. Hamka (Kampus 2), Ngaliyan, Semarang 50185, Indonesia

Phone : +62 24 7601295

Fax : +62 24 7615387

Email :
s1.pai@walisongo.ac.id

Website:
<http://fik.walisongo.ac.id/>

Nomor : B-1714/Un.10.3/J.1/DA.04/05/2024 5/20/2024

Lamp. :

Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi.**

Kepada

Yth. 1. Bpk. Aang Kunaepi, M.Ag
2. Bpk. Bakti Fatwa Anbiya, M.Pd.
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan riset skripsi di Jurusan Pendidikan Agama Islam, kami menyetujui rancangan yang akan ditulis oleh:

1. Nama lengkap : Muhammad Abdul Rozaq
2. NIM : 2103016161
3. Semester ke- : 6
4. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
5. Judul : *Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN Karanganyar Gunung 01 Semarang*

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi dimaksud. Bapak/Ibu memiliki kewenangan untuk memberikan arahan, bimbingan, koreksi dan perubahan judul yang diperlukan untuk kesempurnaan penulisan hasil riset skripsi tersebut.

Kemudian atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.



An. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Dr. Fihris, M.Ag.

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Muhammad Abdul Rozaq
2. Tempat & Tanggal Lahir : Semarang, 28 April 2003
3. Alamat Rumah : Jl. Karanganyar Gunung 258,
Candisari, Semarang
- HP : 085878773463
- E-mail : muh.abdulrozaq04@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
 - a. TK PGRI 45 Semarang (2007-2009)
 - b. SDN Karanganyar Gunung 01 Semarang (2009-2015)
 - c. SMPN 37 Semarang (2015-2018)
 - d. SMAN 11 Semarang (2018-2021)
 - e. UIN Walisongo Semarang (2021-2025)
2. Pendidikan Non-Formal:
 - a. Content Creator Scholarship for Indonesian Young Peacemakers 2020 by Embassy of the United States of America-Jakarta and Wahid Fondation Seeding Peaceful Islam

Semarang, 23 Juni 2025
Penulis,



Muhammad Abdul Rozaq
NIM: 2103016161